

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
**(PLT)**

**Periode 15 September – 15 November 2017**

**Lokasi : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**  
**TERBAN, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA 55223**  
**Telp (0274) 513434**



**Disusun Oleh**  
**Rosna Hermawan**  
**14201241048**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

**nama : Rosna Hermawan**  
**NIM : 14201241048**  
**prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**fakultas : Bahasa dan Seni**

telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing 2017 di SMA Negeri 9 Yogyakarta mulai 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing tercakup di dalam laporan ini.

Diterima dan disahkan di:

Yogyakarta, 15 November 2017

DPL-PLT  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Guru Pembimbing PLT  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dra. Sudiati, M.Hum.

NIP 19650924 199303 2 001

Dra. Atun Budi Hartati

NIP 19650106 200701 2 006

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta

Koordinator PLT  
SMA Negeri 9 Yogyakarta



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I.

NIP 19600607 198103 1 008

Drs. Bambang Istiarto, M.Ed.

NIP 19650110 198902 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas mata Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT yang dilaksanakan tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 dengan tujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi, dengan mengetahui apa saja tugas seorang pendidik, serta di dalam pelaksanaannya memberikan bekal pengalaman tidak mungkin didapatkan di dalam perkuliahan. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PLT
2. Bapak Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta
3. Bapak Drs. Bambang Istiarto, M.Ed, selaku koordinator PLT SMA Negeri 9 Yogyakarta
4. Ibu Dra. Sudiati, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
5. Ibu Dra. Atun Budi Hartati selaku Guru Pembimbing di SMA Negeri 9 Yogyakarta
6. Seluruh Guru, Staff serta karyawan di SMA Negeri 9 Yogyakarta
7. Siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PLT UNY 2017
8. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan PLT
9. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan PLT dan telah menjadi teladan yang baik juga selalu menjadi inspirasi penulis untuk selalu berjuang selama PLT di SMAN 9 Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Saran dan kritik yang mambangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 15 November 2017

Rosna Hermawan

NIM. 14204241021

DAFTAR ISI

HAL	Halaman
JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
BAB II    KEGIATAN PLT .....	4
BAB III   PENUTUP .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN .....	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN 1</b>	<b>CATATAN HARIAN</b>
<b>LAMPIRAN 2</b>	<b>PROGRAM SEMESTER</b>
<b>LAMPIRAN 3</b>	<b>RPP KD 3.7 DAN 4.7</b>
<b>LAMPIRAN 4</b>	<b>RPP KD 3.10 DAN 4.10</b>
<b>LAMPIRAN 5</b>	<b>PRESENSI SISWA</b>
<b>LAMPIRAN 6</b>	<b>REKAPITULASI NILAI SISWA</b>
<b>LAMPIRAN 7</b>	<b>SILABUS</b>
<b>LAMPIRAN 8</b>	<b>ANALISIS SKL-KI-KD SEMESTER GASAL</b>
<b>LAMPIRAN 9</b>	<b>ANALISIS SKL-KI-KD SEMESTER GENAP</b>
<b>LAMPIRAN 10</b>	<b>BANK SOAL BAHASA INDONESIA</b>
<b>LAMPIRAN 11</b>	<b>PENENTUAN KKM</b>
<b>LAMPIRAN 12</b>	<b>RPP KD 3.13 DAN 4.13</b>
<b>LAMPIRAN 13</b>	<b>MATRIKS PROGRAM KERJA</b>
<b>LAMPIRAN 14</b>	<b>DOKUMENTASI KEGIATAN</b>

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**DI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Rosna Hermawan  
14201241048  
Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah PLT pada dasarnya dapat memberikan pengalaman dan ketrampilan bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PLT di sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun manajerial kelembagaan. Selain itu juga memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri serta meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan pihak sekolah.

Kegiatan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta, merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah di lingkungan sekolah.

Kegiatan PLT yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PLT yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar beberapa kali dengan alokasi masing-masing 90 menit setiap pertemuan (2x45 menit). Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing. Hal yang paling penting dalam PLT adalah bagaimana menjadi pendidik yang menginspirasi siswa dan menjadi pendidik yang dapat menempatkan diri di mana saja dia berada. Selain guru di kelas yang memberikan materi pelajaran juga menjadi teman yang membuat siswa nyaman.

Kata Kunci : *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMA Negeri 9 Yogyakarta*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini guru, yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah *Micro-Teaching* dan melakukan kegiatan observasi di SMAN 9 Yogyakarta. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Profil SMAN 9 Yogyakarta**

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) harus direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan di lapangan, dalam hal ini di lingkungan sekolah sebagai lokasi PLT, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan yang telah memiliki dan memperoleh bekal ilmu sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuannya dan diharapkan mampu menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah yang telah dipilih tersebut.

SMA Negeri 9 Yogyakarta terletak di Jalan Sagan No.1, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PLT UNY tahun 2017 kali ini.

#### **2. Visi dan Misi SMAN 9 Yogyakarta**

##### **Visi**

Arif terhadap lingkungan , unggul dalam ipteks, berakhlakul kharimah, menjadi idaman dan terpercaya.

##### **Misi**

- 1) Mengembangkan lingkungan belajar yang bersih, sehat, nyaman, aman tertib dan menyenangkan;



- 2) Membudayakan sikap dan perilaku peduli lingkungan;
- 3) Memberdayakan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar;
- 4) Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan keterampilan peserta didik;
- 5) Mengembangkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, berkeunggulan, lokal dan berbasis teknologi informasi;
- 6) Membudayakan senyum, salam, sapa, sopan santun dan ibadah.

### 3. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah meliputi bangunan sekolah, ruang kelas, tempat ibadah, sarana prasarana atau fasilitas sekolah lainnya. Berikut uraian selengkapnya kondisi fisik SMA Negeri 9 Yogyakarta:

#### a. Bagunan Sekolah

SMA Negeri 9 Yogyakarta berdiri di atas lahan dengan luas kurang lebih sebesar 3.200 m2. Bangunan sekolah terdiri dari beberapa ruang, yaitu:

No.	Nama Ruang	Jumlah Ruang
1.	Ruang Kelas	19 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5.	Ruang Guru dan Karyawan	1 Ruang
6.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1 Ruang
7.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruang
8.	Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	3 Ruang
9.	Ruang Administrasi Siswa	1 Ruang
10.	Gudang Olahraga	1 Ruang
11.	Laboratorium Bahasa Inggris	1 Ruang
12.	Gudang dan Inventaris Alat	1 Ruang
13.	Aula	1 Ruang
14.	Lapangan upacara	1 Ruang
15.	Mushola	1 Ruang
16.	Perpustakaan	1 Ruang
17.	Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler	1 Ruang
18.	Koperasi Siswa	1 Ruang
19.	UKS	1 Ruang
20.	Tempat parkir	2 Area

21.	Kamar Mandi dan WC	14 Ruang
22.	Kantin	6 Ruang
23.	Lapangan Sepakbola	-
24.	Lapangan Basket	1 Ruang
25.	Laboratorium Karawitan	1 Ruang
26.	Ruang Rapat (Pertemuan)	1 Ruang
27.	<i>Green House</i>	1 Ruang
28.	Taman Sekolah	2 Area

**b. Ruang Kelas**

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki 18 kelas, 10 kelas berada di lantai 1 dan 9 kelas berada di lantai 2. Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas telah dilengkapi LCD proyektor dan *viewer* LCD.

**c. Media dan Sarana Pembelajaran**

SMA Negeri 9 Yogyakarta didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- 1) Kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor yang dapat mempermudah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 2) Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *whiteboard*, LCD proyektor, *sound system*, dan almari buku. Penataan ruang kelas di SMA

**d. Perpustakaan**

Perpustakaan SMA Negeri 9 Yogyakarta secara umum sudah cukup bagus dan nyaman baik itu sarana prasarana maupun pengelolaan perpustakaan. Didukung oleh beberapa staf dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, tidak hanya koleksi buku dalam bidang akademik saja, namun juga buku yang berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, dan koran.

Perpustakaan terdiri dari tiga ruang. Ruang pertama yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Ruang kedua digunakan sebagai ruang mencari informasi berbasis teknologi komputer sedangkan ruangan ketiga untuk ruang diskusi.

Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, kursi, komputer, *globe*, AC, media pembelajaran dan LCD. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat beberapa gambar pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, statistik jumlah pengunjung, tata tertib perpustakaan dan beberapa slogan.

Koleksi buku cukup lengkap untuk bidang keahlian setiap mata pelajaran serta informasi terkini tentang situasi dan kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta ataupun Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku, seperti: Sejarah Islam, Sastra Inggris, literasi Bahasa Perancis, literasi Bahasa Jawa, dan bacaan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan perempuan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku yaitu:

- 1) Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan dapat di bawa pulang.
- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- 3) Kamus terbatas, penggunaan kamus hanya dapat dipinjamkan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Ada beberapa kaset dan DVD sebagai media pembelajaran, namun sayang belum digunakan secara optimal.
- 5) Fasilitas lainnya adalah adanya buku tamu bagi siswa dan guru, buku peminjaman siswa dan guru.

Siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang pada setiap jam istirahat berdatangan ke perpustakaan dan juga peminjaman buku setiap harinya.

#### **e. Laboratorium**

Sebagai sekolah favorit, SMA Negeri 9 Yogyakarta juga telah memiliki beberapa laboratorium praktik yang pengelolaan dan perawatannya sudah cukup baik. Laboratorium tersebut antara lain:

- 1) Laboratorium Komputer/ Multimedia

Terdapat 1 Laboratorium Komputer di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai.

- 2) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa biasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (listening).

- 3) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika digunakan untuk mata pelajaran fisika dan untuk praktik. Praktik dilaksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

4) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi digunakan untuk mata pelajaran Biologi dan untuk praktik. Praktik biasanya dilaksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

5) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia digunakan untuk mata pelajaran kimia dan untuk praktik, dilaksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

**f. Fasilitas Olahraga**

Fasilitas olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan tenis meja, dan gudang penyimpanan alat olahraga. Alat-alat olahraga di SMA N 9 Yogyakarta sudah lengkap yakni bola sepak, bola voli, bola tangan, cakram, peluru, matras, tongkat estafet, star blok, raket badminton, holahop, raket tenis, peti lompat, pemukul kasti dan bola kasti.

**g. Tempat Ibadah**

Mayoritas warga SMA Negeri 9 Yogyakarta adalah pemeluk agama Islam, sehingga keberadaan mushola sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan masjid yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya di samping aula sekolah untuk sholat maupun kegiatan rohani. Mushola memiliki peralatan maupun fasilitas ibadah seperti beberapa mukena dan sajadah, papan jadwal penanda waktu sholat, kotak infak, papan informasi, mimbar khotbah, rak buku (Al-quran), dan kipas angin, serta sejumlah Al-Quran. Tempat wudlu berada di sebelah timur masjid, dibedakan tempat wudlu untuk perempuan dan laki-laki.

**4. Kondisi Nonfisik Sekolah**

**a. Kurikulum**

SMP SMA Negeri 9 Yogyakarta saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 namun baru untuk kelas X mulai tahun ajaran baru 2016/2017 dan untuk kelas XI dan XII menggunakan Kurikulum 2013 mulai tahun ajaran 2017/2018.

**b. Potensi Guru**

Secara umum tenaga pengajar atau guru di SMA Negeri 9 Yogyakarta sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari potensi yang dimiliki guru yakni berjumlah 47 orang yang semuanya sudah bergelar sarjana baik S-1 maupun S-2. Selain itu, SMA 9 Yogyakarta juga memiliki puluhan staf yang bekerja sebagai karyawan baik karyawan TU, perpustakaan, maupun yang lainnya.

Guru-guru di SMA Negeri 9 Yogyakarta tergolong guru-guru yang memiliki disiplin, nasionalisme, religiusitas dan kepedulian yang tinggi, hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk, berdiri dan ikut menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang diputar setiap akan masuk jam pelajaran maupun lagu Bagimu Negeri sesuai pelajaran, guru yang muslim melaksanakan salat zuhur berjamaah bersama murid di masjid sekolah, memungut sampah apabila menemui sampah di jalan dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan maupun kepedulian yang tinggi.

### **c. Potensi Siswa**

Potensi siswa maupun lulusan SMA Negeri 9 Yogyakarta terbilang baik, hal ini tak terlepas dari standar nilai masuk SMA yang cukup tinggi. Jumlah siswa SMAN 9 Yogyakarta pada tahun ajaran 2016/2017 kali ini adalah 576 siswa ([www.sma9jogja.sch.id](http://www.sma9jogja.sch.id)), dengan rincian:

1. 66 laki-laki dan 93 perempuan untuk kelas X MIPA
2. 6 laki-laki dan 26 perempuan untuk kelas X IIS
3. 58 laki-laki dan 90 perempuan untuk kelas XI MIPA
4. 20 laki-laki dan 28 perempuan untuk kelas XI IIS
5. 66 laki-laki dan 89 perempuan untuk kelas XII MIPA
6. 15 laki-laki dan 30 perempuan untuk kelas XII IIS

. Dibanding dengan SMA lain, SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun nonakademik yang diraih siswa.

Dilihat dari prestasi siswa ketika Ujian Nasional (UN), siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta selalu lulus 100%. Nilai UN yang berfluktuasi dan mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2016 SMA Negeri 9 Yogyakarta mendapatkan peringkat kesepuluh terbaik se-provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasar nilai ujian sekolah pun, rata-rata nilai siswa selalu di atas angka 7,0. Kebanyakan siswa juga melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk kejuaraan, pernah memenangkan olimpiade Matematika dan lomba KIR tingkat Provinsi, dan berbagai kejuaraan lainnya.

#### **d. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar keakademikan. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, di antaranya:

- 1) Teater
- 2) Futsal
- 3) Bola Basket
- 4) Desain Grafis
- 5) Pencak Silat
- 6) Web Desain
- 7) Seni Tari
- 8) Paduan Suara
- 9) Karawitan
- 10) Orkestra
- 11) Seni Baca Al-Quran
- 12) Trappsila Hiking Club (THC)
- 13) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 14) Trappsila English Club (TEC)
- 15) Tonti
- 16) Bola Voli
- 17) Robotik
- 18) PMR
- 19) Jurnalistik
- 20) Hadroh
- 21) Pramuka

#### **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PLT**

Penyerahan mahasiswa PLT UNY yang terdiri dari 21 mahasiswa dari 11 program studi yang berbeda dilaksanakan di Ruang Kresna pada hari Jumat, 15 September 2017. Kegiatan penyerahan dihadiri oleh Dr. Slamet Suyanto, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta, serta Drs. Bambang Istiarto, M.Ed. selaku Koordinator PPL SMA Negeri 9 Yogyakarta. Pelaksanaan PPL terhitung mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Setelah penyerahan dilakukan, mahasiswa melakukan observasi lapangan.

Melalui kegiatan penerjunan itulah diketahui pula guru pembimbing mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PLT. Khusus untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia akan dibimbing oleh Ibu Dra. Atun Budi Hartati yang mengampu kelas XI. Selain itu, pada kegiatan penerjunan, disampaikan pula arahan-arahan baik dari dosen pembimbing maupun pihak sekolah. Salah satu poin penting adalah agar melaksanakan kegiatan observasi setelah kegiatan penerjunan selesai.

Kegiatan observasi kelas dan sekolah dilakukan setelah kegiatan penerjunan. Melalui kegiatan observasi, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 9 Yogyakarta sudah mengacu pada kurikulum 2013 baik di kelas X, XI, maupun XII pada tahun ajaran 2017/2017. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA Negeri 9 Yogyakarta sudah cukup bagus. Selain sarana dasar, sarana penunjang pun telah dimiliki seperti ruang kesenian (gamelan), laboratorium bahasa, dan lain-lain. SMA Negeri 9 Yogyakarta sering dijadikan tujuan studi banding oleh sekolah-sekolah lain di luar daerah, hal ini yang menuntut SMA Negeri 9 Yogyakarta harus tetap terus berbenah ke arah yang lebih baik dan unggul baik itu akademik, nonakademik, manajemen sekolah, sarana maupun prasarana.

Pada tahun ajaran 2017/2018, kurikulum 2013 mulai diterapkan untuk kelas XI. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan wajib mengacu pada kurikulum yang bersangkutan. Sementara itu, berdasarkan diskusi antara mahasiswa PLT Bahasa Indonesia dengan guru pamong, disepakati bahwa mahasiswa akan melakukan kegiatan pembelajaran untuk enam kelas dengan pendampingan guru pamong. Kompetensi Dasar yang disepakati berjumlah dua pasang KD (total 4 KD) dengan alokasi waktu mengacu pada program yang telah dibuat sebelumnya.

Perumusan kegiatan juga dilakukan dengan membuat program semester (prosem) dan program tahunan (prota) yang disesuaikan berdasarkan jam efektif. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembuatan silabus dan menyiapkan hal-hal lain untuk keperluan pembelajaran. Keseluruhan administrasi guru maupun perangkat pembelajaran sebelumnya telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru lapangan agar sesuai dengan yang telah diterapkan sekolah.

Selain kegiatan mengajar, mahasiswa juga merencanakan kegiatan nonmengajar yaitu kegiatan upacara bendera, piket lobi, pendampingan pramuka, piket perpustakaan, membantu administrasi perpustakaan, maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat insidental. Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan guna membantu pihak sekolah dalam mengelola sekolah.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai persiapan PLT, pelaksanaan program dan analisis hasil program PLT yang telah dirumuskan pada program PLT yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada pertengahan bulan September 2017 tepatnya pada tanggal 15 September dan diakhiri pada minggu pertengahan bulan November 2017 tepatnya pada tanggal 15 November. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

#### **A. Persiapan**

##### **1. Kegiatan Pra PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT yang dilaksanakan mulai 15 September 2017 hingga 15 November 2017, perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **a. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PLT. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PLT adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PLT dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PLT. Pembekalan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni untuk PLT tahun 2017 dilaksanakan secara serentak di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta.

##### **b. Observasi kegiatan pembelajaran di SMAN 9 Yogyakarta**

Observasi pra PLT dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi sekolah, teknik mengajar guru, media yang dipakai oleh guru serta perangkat pembelajaran apa saja yang dipakai oleh guru. Observasi PLT dilaksanakan pada bulan sebelumnya, sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, bersama guru pembimbing PLT di SMAN 9 Yogyakarta.

Observasi yang dilakukan, meliputi



- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik pengalaman lapangan.
- 2) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.
- 3) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

c. Praktik *Micro-teaching*

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti pembelajaran mikro. Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan selama semester genap mulai dari bulan Februari hingga Juni. Dalam Pengajaran mikro, mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi seorang dosen pembimbing mikro yaitu Dra. Sudiati, M. Hum.

Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP dan media yang digunakan. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT.

d. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.

- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- 5) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi

## **2. Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum praktik mengajar dilaksanakan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

### **a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.**

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PLT, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PLT (DPL PLT) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PLT. Kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing dilaksanakan secara tidak terstruktur, karena dosen pembimbing tidak menetap untuk menunggu mahasiswa PLT tersebut.

### **b. Penguasaan Materi**

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PLT juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

### **c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)**

Penyusunan RPP harus berdasarkan silabus yang telah disusun serta kurikulum yang digunakan.

### **d. Pembuatan media pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang

digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

f. Penyusunan Matrik Program Kerja PLT

Penyusunan matrik program kerja PLT adalah sebagai pedoman operasional PLT dan merupakan tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program PLT di SMAN 9 Yogyakarta. Agar penyusunan dan pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik, maka perlu dilaksanakan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- 1) Observasi
- 2) Pengumpulan data tentang sekolah
- 3) Menyusun program kerja
- 4) Diskusi dengan koordinator PLT tentang program yang akan dilaksanakan.
- 5) Konsultasi program dengan koordinator PLT, Kepala Sekolah dan dosen pembimbing lapangan.

Setelah matrik program kerja disusun maka diperoleh kegiatan PLT yang akan dilaksanakan di SMAN 9 Yogyakarta yang di antaranya:

- 1) Program Mengajar
  - a) Observasi kelas pra mengajar
  - b) Pembuatan RPP
  - c) Pembuatan media pembelajaran
  - d) Pembuatan alat evaluasi
  - e) Praktik mengajar
  - f) Pembuatan daftar hadir
  - g) Pembuatan daftar nilai
  - h) Konsultasi guru pembimbing
  - i) Konsultasi dosen pembimbing lapangan
- 2) Program Non-Mengajar
  - a) Upacara Bendera
  - b) Inventarisasi Perpustakaan
  - c) Pendampingan Pramuka
  - a. Program Lainnya

1. Team Teaching
2. Penyusunan Laporan PLT

**B. PELAKSANAAN PLT**

**1. Persiapan**

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran antara lain :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Menggunakan Standar Kompetensi
- c. Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dibuat.

**2. Praktik Mengajar**

Pada saat pelaksanaan praktik mengajar, praktikan menyampaikan bahan ajar di dalam kelas. Praktikan mengajar dengan *team teaching* dan didampingi oleh guru pembimbing. Selain itu, praktikan juga mengajar secara mandiri dalam beberapa kesempatan, sehingga pada tahap ini mahasiswa benar-benar dilatih untuk benar-benar menguasai kelas secara mandiri. Sebelum mengajar, mahasiswa berkoordinasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing untuk berkonsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berikut rincian mengajar yang dilakukan mahasiswa Bahasa Indonesia selama praktik mengajar di SMAN 9 Yogyakarta

No.	Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke-
1.	30-9-2017	XI IPS	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	3-4
2.	30-9-2017	XI MIA 3	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	5-6
3.	30-9-2017	XI MIA 1	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	7-8
4.	2-10-2017	XI MIA 1	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	2-3

5.	2-10-2017	XI MIA 2	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	5-6
6.	2-10-2017	XI MIA 3	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	7-8
7.	3-10-2017	XI MIA 4	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	1-2
8.	3-10-2017	XI MIA 5	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	3-4
9.	4-10-2017	XI MIA 2	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	3-4
10.	4-10-2017	XI MIA 4	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	7-8
11.	7-10-2017	XI IPS	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	3-4
12.	7-10-2017	XI MIA 3	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	5-6
13.	7-10-2017	XI MIA 1	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	7-8
14.	9-10-2017	XI MIA 2	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	3-4
15.	10-10-2017	XI MIA 4	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	1-2
16.	10-10-2017	XI MIA 5	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	3-4
17.	14-10-2017	XI IPS	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	3-4
18.	14-10-2017	XI MIA 3	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan	5-6

			buku	
19.	14-10-2017	XI MIA 1	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan buku	7-8
20.	16-10-2017	XI MIA 1	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	2-3
21.	16-10-2017	XI MIA 2	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan buku	5-6
22.	16-10-2017	XI MIA 3	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	7-8
23.	17-10-2017	XI MIA 4	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan buku	1-2
24.	17-10-2017	XI MIA 5	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	3-4
25.	18-10-2017	XI MIA 2	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	3-4
26.	18-10-2017	XI MIA 4	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	7-8
27.	21-10-2017	XI IPS	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan buku	3-4
28.	21-10-2017	XI MIA 3	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	5-6
29.	21-10-2017	XI MIA 1	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	7-8
30.	23-10-2017	XI MIA 1	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	2-3
31.	23-10-2017	XI MIA 2	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	5-6

32.	23-10-2017	XI MIA 3	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	7-8
33.	24-10-2017	XI MIA 4	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	1-2
34.	24-10-2017	XI MIA 5	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan buku	3-4
35.	25-10-2017	XI MIA 2	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	3-4
36.	25-10-2017	XI MIA 4	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	7-8
37.	28-10-2017	XI IPS	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	3-4
38.	1-11-2017	XI MIA 5	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	3-4
39.	3-11-2017	XI MIA 5	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	7-8
40.	4-11-2017	XI IPS	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	3-4
41.	7-11-2017	XI MIA 5	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	3-4
42.	11-11-2017	XI IPS	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	3-4

### 3. Umpan Balik Pembimbing

Selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PLT juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses

pembelajaran semisal mengenai hal yang administratif baik RPP maupun yang praktik yaitu mengatasi keramaian siswa di kelas saat mengajar.

Beberapa *point* evaluasi disampaikan baik oleh guru pembimbing maupun dosen pembimbing lapangan, di antaranya:

- a. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.
- b. Memberi tahu tujuan pembelajaran dan penilaian agar siswa mengetahui materi yang harus mereka pahami dan mengetahui bahwa semua proses pembelajaran dinilai
- c. Menjelaskan langkah-langkah secara jelas sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
- d. Dalam manajemen waktu harus diperhatikan agar ketercapaian penyampaian materi dapat terpenuhi
- e. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.

## **C. ANALISIS HASIL PRAKTIK**

### **1. Analisis Praktik Pembelajaran**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan selama 2 bulang terhitung mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 2017. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi : pembuatan media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Secara keseluruhan kegiatan PLT dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan dapat melakukan proses pembelajaran pada semua kelas baik kelas IPA maupun kelas IPS. Pada pelaksanaannya, tidak terdapat halangan atau rintangan yang berarti. Praktikan telah melaksanakan kegiatan mengajar dan nonmengajar di SMA N 9 YOGYAKARTA.

### **2. Hambatan dan Solusi**

Solusi Kegiatan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta, praktikan menemukan beberapa hambatan diantaranya, yaitu :

- a. Kurangnya kedisiplinan dan motivasi beberapa siswa dalam mengikuti pejaran menyebabkan sulitnya siswa menyerap materi.

Solusi : Mengkondisikan siswa di dalam kelas, mengemas pelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Memberikan motivasi yang sesuai



dengan materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Memberikan sikap tegas bagi siswa yang mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM).

b. Kebutuhan materi pembelajaran untuk siswa

Solusi : berdiskusi dengan guru terkait untuk menemukan materi pembelajaran yang cocok untuk siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PLT pada tahun ini yang menggunakan Kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar mengingat kurikulum ini masih baru diimplementasikan. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang cukup.
2. Dengan mengikuti kegiatan PLT mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Pada kenyataannya, praktikan beberapa kali mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, untuk mendukung praktik mengajar. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan PLT di SMAN 9 YOGYAKARTA ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Untuk SMAN 9 Yogyakarta
  - a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dengan universitas hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan saling memberikan umpan balik demi kemajuan bersama.

- b. Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung baik pada mahasiswa PLT selama pelaksanaan kegiatan maupun UNY sebagai penyelenggara.
  - c. Pembimbingan yang intensif kepada mahasiswa PLT sehingga terjalin kerja sama yang maksimal antara guru dan mahasiswa
  - d. Kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kualitasnya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga keluaran yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.
  - e. Koordinator PLT yang merupakan penanggungjawab PLT sekolah sebaiknya tetap memantau dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan nonmengajar agar tidak terjadi kesalahan komunikasi.
2. Untuk mahasiswa PLT yang akan datang
- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
  - b. Praktikan harus belajar lebih giat, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.
  - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PLT berakhir.
  - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.
  - e. Mahasiswa PLT harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi dan perangkat pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. CATATAN HARIAN**



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**CATATAN HARIAN PLT**

**TAHUN: 2017**

NAMA MAHASISWA : ROSNA HERMAWAN  
NO. MAHASISWA : 14201241048  
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/ PBSI/PBSI

NAMA SEKOLAH : SMAN 9 YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : JALAN SAGAN NO. 1 YOGYAKARTA

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat/15- 9- 2017	08.00-09.00	Penyerahan PPL	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 21 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 4 orang, Koordinator PLT SMAN 9 Yogyakarta: 1	
		09.00-11.00	Observasi	Hasil Kualitatif : terobservasi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IPS 1 Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 2 orang mhs, dan 1 orang guru pamong	
2.	Sabtu/16-9-2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu	

		08.00 - 10.00	Membuat analisis SKL-KI-KD	masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 3 mahasiswa	
		10.30 - 14.00	Inventarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan analisis SKL-KI-KD 3.13 dan 4.13 Hasil Kuantitatif: dikerjakan oleh 2 mahasiswa, dan 1 orang guru pamong  Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan cap pada buku m4pengayaan yang baru masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 3 mahasiswa, dan 1 orang petugas perpustakaan	
3.	Senin/18-9-2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 4 mahasiswa	
		07.30 - 09.30	Orasi pemilihan ketua OSIS SMAN 9 Yogyakarta	Hasil Kualitatif: diselenggarakan orasi oleh calon-calon ketua OSIS terpilih Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa, 21 mahasiswa, dan 10 orang guru pamong.	
		09.30 - 10.30	Inventarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan	



		10.30 - 12.00	Observasi	<p>cap pada buku pengayaan yang baru masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 3 mahasiswa, dan 1 orang petugas perpustakaan</p> <p>Hasil Kualitatif : terobservasi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas MIPA 2 Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 1 orang guru pamong</p>	
		12.00 - 14.00	Inventarisasi perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan cap pada buku pengayaan yang baru masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 3 mahasiswa, dan 1 orang petugas perpustakaan</p>	
4.	Selasa, 19/9/2017	08.00 - 10.00	Konsultasi RPP	<p>Hasil Kualitatif: guru memberikan arahan mengenai RPP yang sebaiknya dibuat, poin-poin yang perlu diperbaiki, dan sebagainya Hasil Kuantitatif: dilakukan 2 mahasiswa PLT bersama 1 guru pamong</p>	
		10.00 - 14.00	Inventarisasi perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan cap pada buku pengayaan yang baru</p>	

				masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 5 mahasiswa, dan 2 orang petugas perpustakaan	
5.	Rabu, 20/9/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 - 14.00	Inventarisasi perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan cap pada buku pengayaan yang baru masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 6 mahasiswa, dan 2 orang petugas perpustakaan	
6.	Kamis, 21/9/2017	LIBUR TAHUN BARU HIJRIAH			
7.	Jumat, 22/9/2017	KULIAH			
8.	Sabtu, 23/9/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 - 10.00	Membuat Perangkat Pembelajaran	Hasil Kuantitatif: diselesaikan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran KD 3.1 dan 4.1	

		10.00 - 14.00	Inventarisasi perpustakaan	Hasil Kualitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa  Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan cap pada buku pengayaan yang baru masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 6 mahasiswa, dan 2 orang petugas perpustakaan	
		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PPL UNY	
9.	Senin, 25/9/2017	06.30 – 7.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilakukan kegiatan 5S di SMAN 9 Yogyakarta di pagi hari Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh enam mahasiswa PLT	
10.	Selasa, 26/9/2017	08.00 - 12.00	Membuat Perangkat Pembelajaran	Hasil Kuantitatif: diselesaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KD 3.13 dan 4.13 Hasil Kualitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
11.	Rabu, 27/9/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu	

		08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa  Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru dan pelabelan buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
12.	Kamis, 28/9/2017	08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru, pelabelan buku, dan komputerisasi data perpustakaan Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
13.	Jumat, 29/9/2017	KULIAH			
14.	Sabtu, 30/9/2017	08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan pengenalan dan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI IPS 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan pengenalan dan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca	

		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 3</p> <p>Hasil Kualitatif: dilakukan pengenalan dan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1</p>	
		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta</p> <p>Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PPL UNY</p>	
15.	Minggu, 1/10/2017	07.30 - 09.00	Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan upacara memperingati Hari Kesaktian Pancasila sekaligus pelantikan pengurus OSIS SMAN Yogyakarta periode 2017/2018</p> <p>Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa SMAN 9 Yogyakarta, seluruh guru dan karyawan, mahasiswa PPL UNY</p>	
16.	Senin, 2/10/2017	06.30 – 7.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu	

		08.00 - 09.30	Praktik Mengajar	masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa  Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan membuat ringkasan buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 3	
17.	Selasa, 3/10/2017	07.15 - 08.45	Praktik mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan pengenalan	

		08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	<p>dan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4</p> <p>Hasil Kualitatif: dilakukan pengenalan dan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5</p>	
		10.30 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan</p>	
		14.00 - 16.00	Membuat Perangkat Pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif: terevisi rencana pelaksanaan pembelajaran KD 3.7 dan 4.7</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa</p>	
18.	Rabu, 4/10/2017	06.30 – 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket	

		08.45 - 10.15	Praktik mengajar	<p>penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa</p> <p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2</p>	
		10.30 - 12.00	Invetarisasi Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan</p>	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat ringkasan buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4</p>	
19.	Kamis, 5/10/2017	08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru, pelabelan buku, dan	



				komputerisasi data perpustakaan Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
20.	Jumat, 6/10/2017	KULIAH			
21.	Sabtu, 7/10/2017	08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI IPS 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat resensi dari buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 29 siswa kelas XI MIA 3	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	

		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta</p> <p>Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PPL UNY</p>	
22.	Senin, 9/10/2017	06.30 – 07.15	Piket Ramah Tamah	<p>Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk.</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa</p>	
		08.00 - 09.30	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1</p>	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2</p>	

		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan ulangan harian pelajaran bahasa Indonesia Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 3	
23.	Selasa, 10/10/2017	07.15 - 08.45	Praktik mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat ringkasan dari buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4	
		08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat ringkasan buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5	
		10.30 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan input data buku dan komputerisasi buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
24.	Rabu, 11/10/2017	06.30 – 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket	

		08.45 - 10.15	Praktik mengajar	<p>penyambutan siswa dan guru di pintu masuk.  Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa</p> <p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca  Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2</p>	
		10.30 - 12.00	Invetarisasi Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku  Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan</p>	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat resensi dari buku nonfiksi yang dibaca  Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 30 siswa kelas XI MIA 4</p>	
25.	Kamis, 12/10/2017	08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru, pelabelan buku, dan komputerisasi data perpustakaan</p>	

				Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
26.	Jumat, 13/10/2017	KULIAH			
27.	Sabtu, 14/10/2017	08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI IPS 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan dua buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 27 siswa kelas XI MIA 3	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	
		14.15 - 16.00		Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan	

			Pendampingan Kegiatan Pramuka	kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PPL UNY	
28.	Senin, 16/10/2017	06.30 – 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 - 09.30	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik	

				<p>mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat teks eksplanasi fenomena sosial</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 30 siswa kelas XI MIA 3</p>	
29.	Selasa, 17/10/2017	07.15 - 08.45	Praktik mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan dua buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4</p>	
		08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5</p>	
		10.30 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan</p>	
30.	Rabu, 18/10/2017	06.30 – 07.15	Piket Ramah Tamah	<p>Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu</p>	

		08.45 - 10.15	Praktik mengajar	masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		10.30 - 12.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
				Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat teks eksplanasi fenomena sosial Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4	
31.	Kamis, 19/10/2017	08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru, pelabelan buku, dan	



				komputerisasi data perpustakaan Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
32.	Jumat, 20/10/2017	KULIAH			
33.	Sabtu, 21/10/2017	08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI IPS 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 30 siswa kelas XI MIA 3	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	

		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta</p> <p>Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PPL UNY</p>	
34.	Senin, 23/10/2017	06.30 – 07.15	Piket Ramah Tamah	<p>Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk.</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa</p>	
		08.00 - 09.30	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1</p>	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2</p>	

		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 30 siswa kelas XI MIA 3	
35.	Selasa, 24/10/2017	07.15 - 08.45	Praktik mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4	
		08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan dua buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5	
		10.30 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	

36.	Rabu, 25/10/2017	06.30 – 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.45 - 10.15	Praktik mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2	
		10.30 - 12.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 4	
37.	Kamis, 26/10/2017	08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru, pelabelan buku, dan	

				komputerisasi data perpustakaan Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
38.	Jumat, 27/10/2017	KULIAH			
39.	Sabtu, 28/10/2017	08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI IPS 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 30 siswa kelas XI MIA 3	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	

		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PPL UNY	
40.	Senin, 30/10//2017	06.30 – 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 -12.00	Administrasi Guru	Hasil kualitatif: Membuat dan memperbaiki silabus kelas XI semester dua Hasil kuantitatif:Dilakukan dua mahasiswa PLT Bahasa Indonesia	
41.	Selasa, 31/10/2017	08.00 – 12.00	Administrasi Guru	Hasil kualitatif: Membuat dan memperbaiki analisis SKL KI-KD Semester 2 kelas XI.  Hasil kuantitatif: Dilakukan oleh dua mahasiswa PLT Bahasa Indonesia	
42.	Rabu, 1/11/2017	06.30 – 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	

		08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat teks eksplanasi fenomena sosial Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5	
43.	Kamis, 2/11/2017	08.00 – 12.00	Administrasi Guru	Revisi Penentuan Kriteria Ketentuan Minimal Mapel Bahasa Indonesia  Dilakukan oleh dua mahasiswa PPL	
44.	Jumat, 3/11/2017	13.15 - 14.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5	
45.	Sabtu, 4/11/2017	08.00 - 12.00	Administrasi Guru	Hasil Kualitatif: Membantu guru dalam membuat evaluasi pembelajaran akhir semester Hasil Kuantitatif: dilakukan dua mahasiswa PPL bahasa Indonesia	
46.	Senin, 6/11/2017	06.30 – 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk.	

		08.00 – 12.00	Penyusunan Laporan	<p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa</p> <p>Hasil Kualitatif: Penyusunan beberapa draf yang diperlukan untuk keperluan laporan PLT.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT berdiskusi dengan partner PLT</p>	
47.	Selasa, 7/11/2017	08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5</p>	
48.	Rabu, 8/11/2017	06.30 – 07.15	Piket Ramah Tamah	<p>Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk.</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa</p>	
		08.00 – 11.00	Penyusunan Laporan	<p>Hasil Kualitatif: Penyusunan BAB I dan BAB II laporan</p> <p>Hasil Kuantitatif: Dilakukan oleh 1</p>	



				mahasiswa PLT dan berdiskusi dengan anggota lain	
49.	Kamis, 9/11/2017	08.00 – 11.00	Penyusunan Laporan	Hasil Kualitatif: Pengumpulan beberapa berkas lampiran yang diperlukan untuk mendukung laporan Hasil Kuantitatif: Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan berdiskusi dengan anggota lain	
50.	Jumat, 10/11/2017	KULIAH			
51.	Sabtu, 11/11/2017	08.45 – 10.15	Praktik Mengajar	Praktik mengajar kelas XI IPS. Kegiatan yang dilakukan adalah presentasi berkelompok sesi kedua.	
52.	Senin, 13/11/2017	09.00 – 12.00	Administrasi guru	Hasil kualitatif : Membantu guru dalam membuat RPP dengan kompetensi yang diajarkan pada semester genap Hasil kuantitatif dilakukan dua mahasiswa PPL	
53.	Selasa, 14/11/2017	09.00 – 12.00	Administrasi guru	Hasil kualitatif : Membantu guru dalam membuat RPP dengan kompetensi yang diajarkan pada semester genap Hasil kuantitatif dilakukan dua mahasiswa PPL	
54.	Rabu, 15/11/2017				
55.	Kamis, 16/11/2017		Penarikan	Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 lokasi SMAN 9 Yogyakarta oleh Bapak Slamet selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT SMAN 9 Yogyakarta	



**LAMPIRAN 2. PROGRAM SEMESTER**

## PROGRAM SEMESTER SATU

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Nama Sekolah** : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
**Kelas / Program** : XI / MIA/IIS  
**Tahun Pelajaran** : 2017 / 2018

Semester	No.	Standar Kompetensi	Alokasi Waktu	Ket
SATU	1	3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur 4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulisan	6	JP
	2	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	6	JP
	3	3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis 4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	6	JP
	4	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi 4.4 memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	6	JP
	5	3.5 Mengidentifikasi unsur-unsur ceramah, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah 4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	6	JP
	6	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. 4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	8	JP
	7	3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku	6	JP

	pengayaan (nonfiksi) yang dibaca 4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)		
8	3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	6	JP
9	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	6	JP
10	3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca 4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat	6	JP
	PENILAIAN HARIAN	6	JP
	PENILAIAN TENGAH SEMESTER	2	JP
	PENILAIAN AKHIR SEMESTER	2	JP
	<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>JP</b>

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Yogyakarta, .....  
Mahasiswa PLT Bahasa Indonesia,

**Dra. Atun Budi Hartati**  
NIP. 19650106 200701 2 006

**Rosna Hermawan**  
NIM. 14201241048

## PROGRAM TAHUNAN

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Nama Sekolah** : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
**Kelas / Program** : XI / MIA/IIS  
**Tahun Pelajaran** : 2017 / 2018

Semester	No.	Standar Kompetensi	Alokasi Waktu	Ket.
SATU	1	3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur 4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulisan	6	JP
	2	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	6	JP
	3	3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis 4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	6	JP
	4	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi 4.4 memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	6	JP
	5	3.5 Mengidentifikasi unsur-unsur ceramah, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah 4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	6	JP
	6	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. 4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	8	JP
	7	3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	6	JP

		4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)		
	8	3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	6	JP
	9	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	6	JP
	10	3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca 4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat	6	JP
		PENILAIAN HARIAN	8	JP
		PENILAIAN TENGAH SEMESTER	2	JP
		PENILAIAN AKHIR SEMESTER	2	JP
		<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>JP</b>
	<b>Semester</b>	<b>No.</b>	<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
				<b>Ket.</b>
<b>DUA</b>	11	3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca 4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	6	JP
	12	3.12 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca 4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif	6	JP
	13	3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal 4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	6	JP
	14	3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. 4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus	6	JP

	disajikan dalam karya ilmiah		
15	3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah 4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.	6	JP
16	3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi 4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi	6	JP
17	3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda 4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.	6	JP
18	3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton 4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	6	JP
19	3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton 4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan	8	JP
20.	3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca 4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian	6	JP
	PENILAIAN HARIAN	6	JP
	PENILAIAN TENGAH SEMESTER	2	JP
	PENILAIAN AKHIR SEMESTER	2	JP
	<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>JP</b>

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 19 September 2017  
Mahasiswa PLT Bahasa Indonesia,

**Dra. Atun Budi Hartati**  
NIP. 19650106 200701 2 006

**Rosna Hermawan**  
NIM. 14201241048



**PERHITUNGAN WAKTU**  
**PROGAM SEMESTER I TAHUN AJARAN 2017/2018**

**A. JADWAL MENGAJAR 4 JP**

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
6 JP	4 JP	4 JP	-	4 JP	6 JP

**B. PERHITUNGAN HARI EFEKTIF**

BULAN	Jumlah Hari Efektif						KETERANGAN
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
Juli	3	2	2	2	2	2	13
Agustus	4	5	5	2	4	3	23
September	2	2	2	2	3	3	14
Oktober	5	5	4	3	4	4	25
November	4	4	5	4	4	3	24
Desember	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	18	18	18	13	17	15	99

Jumlah minggu = 18 minggu

Jumlah jam pelajaran efektif = Jumlah minggu 18 x 4 JP per minggu= 72 jam pelajaran

Jumlah jam Efektif berdasarkan

- 1. Kalender Akademik = jam pelajaran
- 2. Silabus = jam pelajaran

**C. RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF**

- 1. Tatap muka = 62 jam pelajaran
- 2. Ulangan Harian = 6 jam pelajaran
- 3. Penilaian TS/PAS = 4 jam pelajaran
- Jumlah = 72 jam pelajaran

**LAMPIRAN 3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KD 3.7 DAN 4.7**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta**  
**Mata pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas/Semester : XI/Gasal**  
**Materi Pokok : 7. Buku Pengayaan Nonfiksi**  
**Alokasi Waktu : 6 JP (3 pertemuan)**

**A. Kompetensi Inti**

Kompetetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

- KI 3: Kompetensi Pengetahuan: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Kompetensi Keterampilan: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar /KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.
	3.7.2 Menyebutkan keunggulan dan kelemahan isi buku.
	3.7.3 Menyimpulkan isi buku.
4.7 Menyusun laporan butir-	4.7.1 Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan

<p>butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)</p>	<p>mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</p> <p>4.7.2 Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.</p>
--	---

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran *Discovery Learning* dan *Project Based Learning*, siswa dapat mengidentifikasi butir-butir penting dalam suatu buku pengayaan baik melalui lisan maupun tulisan dan menyusun butir-butir penting tersebut dalam suatu laporan dalam bentuk tulisan serta memiliki sikap **disiplin, kreatif, kerjasama**, dan **tanggung jawab**.

**D. Materi Pembelajaran**

Buku pengayaan nonfiksi:

1. Isi buku
2. Keunggulan buku
3. Kelemahan buku
4. Simpulan

**E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan
  - Saintific (ilmiah)
2. Model
  - Pertemuan Pertama: *Discovery Learning*
  - Pertemuan Kedua: *Discovery Learning*
  - Pertemuan Kedua: *Project Based Learning*
3. Metode
  - Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan proyek

**F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran**

1. Media/Alat
  - Buku Pengayaan
2. Bahan Pembelajaran
  - Bahan Ajar *ICT (Power Point)*
  - Buku Pengayaan

G. Sumber Belajar

- 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia. Cetakan Ketiga*. Jakarta: Kemendikbud.
- 2. Sobadi. 2017. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Kegiatan Pembelajaran

- 1. Pertemuan Pertama (2 JP)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>a. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.</li><li>• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li><li>• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li><li>• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan cerita tentang orang-orang sukses yang gemar membaca.</li></ul> <div><b>Video tentang Barack Obama yang gemar membaca</b></div> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan <b>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</b> berkaitan dengan buku pengayaan melalui tayangan <i>Power Point</i>.</li><li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pengayaan nonfiksi dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li><li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi buku pengayaan nonfiksi.</li></ul>	10 menit
2.	<p><b>b. Inti Pembelajaran</b></p> <p><b>1) Stimulation (memberi stimulus)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik menyajikan masalah atau topik dalam bentuk teks dan/atau lisan, beserta ilustrasi berkaitan dengan materi isi buku pengayaan nonfiksi melalui tayangan <i>Slide</i>.</li></ul>	65 menit

**Buku Pengayaan Nonfiksi Berjudul:  
“Drama, Teori dan Praktik Pementasan”**

**Permasalahan/Topik: Pemahaman secara teori dan praktik pementasan drama**

- Selanjutnya dengan **disiplin**, peserta didik diminta mencermati buku pengayaan nonfiksi kepunyaan masing-masing dan mengidentifikasi topik bahasan dalam buku tersebut.
- Peserta didik secara **mandiri** mencermati setiap topik bahasan dan **manfaat apa yang dapat diambil dari topik tersebut untuk kehidupan sehari-hari.**

**2) Problem Statement (mengidentifikasi masalah)**

- Peserta didik mengidentifikasi setiap topik bahasan yang terdapat dalam buku pengayaan nonfiksi.
- Peserta didik membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik-topik yang terdapat dalam buku pengayaan nonfiksi. Pertanyaan tersebut merupakan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik selama kegiatan membaca buku pengayaan nonfiksi. Dalam hal ini, peserta didik dilatih untuk mengembangkan rasa ingin tahu mereka kepada pengetahuan umum.
- Peserta didik dapat pula meminta saran dari peserta didik yang lain mengenai pertanyaan yang akan diajukan sebagai bentuk dari **kerjasama.**
- Pendidik menanyakan **manfaat apa yang didapatkan dari mempelajari suatu topik yang ada dalam buku pengayaan.**

**3) Data Collecting (mengumpulkan data)**

- Peserta didik secara **mandiri** membaca bagian-bagian dalam buku pengayaan yang sekiranya di dalamnya terdapat jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.
- Pendidik meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan buku pengayaan agar dapat menentukan topik-topik atau permasalahan yang sedang dikaji dalam buku pengayaan nonfiksi.

**4) Data Processing (mengolah data)**

- Peserta didik dengan **disiplin** membaca kembali data-data yang

	diperoleh. Peserta didik dapat berdiskusi dengan temannya atau dengan pendidik terkait data-data yang diperoleh.	
3.	<p><b>c. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan isi buku pengayaan nonfiksi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>• Pendidik melakukan kegiatan <i>review</i> pembelajaran yang dilakukan melalui indikator yang hendak dicapai pada hari itu.</li><li>• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap <b>disiplin, kreatif, kerjasama, dan tanggung jawab</b>.</li><li>• Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat membaca buku pengayaan nonfiksi.</li><li>• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</li><li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.</li></ul>	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>a. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.</li><li>• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li><li>• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li><li>• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan cerita tentang manfaat membaca.</li></ul> <div><b>Video “Pentingnya Membaca”</b></div> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan <b>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</b> berkaitan dengan buku pengayaan melalui tayangan <i>Power Point</i></li><li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pengayaan nonfiksi dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li></ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi buku pengayaan nonfiksi.</li></ul>	
2.	<p><b>b. Inti Pembelajaran</b></p> <p><b>1) <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik menyajikan masalah atau topik dalam bentuk teks dan/atau lisan, beserta ilustrasi berkaitan dengan materi isi buku pengayaan nonfiksi melalui tayangan <i>Slide</i>.</li><li>• Selanjutnya dengan <b>disiplin</b>, peserta didik diminta mencermati buku pengayaan nonfiksi kepunyaan masing-masing dan mengidentifikasi topik bahasan dalam buku tersebut.</li><li>• Peserta didik secara <b>mandiri</b> mencermati setiap topik bahasan dan <b>manfaat apa yang dapat diambil dari topik tersebut untuk kehidupan sehari-hari</b>.</li></ul> <p><b>2) <i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengidentifikasi setiap topik bahasan yang terdapat dalam buku pengayaan nonfiksi.</li><li>• Peserta didik membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik-topik yang terdapat dalam buku pengayaan nonfiksi. Pertanyaan tersebut merupakan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik selama kegiatan membaca buku pengayaan nonfiksi. Dalam hal ini, peserta didik dilatih untuk mengembangkan rasa ingin tahu mereka kepada pengetahuan umum.</li><li>• Peserta didik dapat pula meminta saran dari peserta didik yang lain mengenai pertanyaan yang akan diajukan sebagai bentuk dari <b>kerjasama</b>.</li><li>• Pendidik menanyakan <b>manfaat apa yang didapatkan dari mempelajari suatu topik yang ada dalam buku pengayaan</b>.</li></ul> <p><b>3) <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik secara <b>mandiri</b> membaca bagian-bagian dalam buku pengayaan yang sekiranya di dalamnya terdapat jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.</li><li>• Pendidik meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan buku pengayaan agar dapat menentukan topik-topik atau permasalahan yang sedang dikaji dalam buku pengayaan nonfiksi.</li></ul>	65 menit



	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengidentifikasi <b>keunggulan dan kelemahan buku</b> pengayaan nonfiksi yang dibaca. Keunggulan dan kelemahan buku tersebut dapat meliputi aspek kebahasaan, kelengkapan isi buku, teknik penyampaian informasi, dan kesesuaian bacaan.</li></ul> <p>4) <i>Data Processing</i> (mengolah data)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dengan <b>disiplin</b> membaca kembali data-data yang diperoleh. Peserta didik dapat berdiskusi dengan temannya atau dengan pendidik terkait data-data yang diperoleh.</li><li>• Peserta didik <b>bekerjasama</b> secara <b>kreatif</b> dapat mengatagorikan data yang telah terkumpul yang akan digunakan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang sedang dikaji atau permasalahan kontekstual lainnya dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>• Peserta didik secara mandiri mengolah data <b>keunggulan dan kelemahan buku</b> pengayaan (nonfiksi) yang telah ditemukan. Data tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami isi buku yang dibaca.</li><li>• Peserta didik membuat <b>kesimpulan</b> dari data yang diperoleh dari buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. Peserta didik dapat berdiskusi dengan peserta didik lain dan/atau dengan pendidik. Kesimpulan meliputi penilaian pribadi peserta didik terhadap buku yang dibaca serta kesesuaian buku tersebut dibaca untuk siapa.</li></ul> <p>5) <i>Verivication</i> (memverifikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik <b>bekerjasama</b> dengan peserta didik lain dan/atau pendidik secara <b>kreatif</b> melakukan verifikasi, menafsirkan dan mengevaluasi data-data yang telah diperoleh apakah data tersebut merupakan sebuah kebenaran atau bukan, serta membuat kesimpulan sementara.</li></ul> <p>6) <i>Generalization</i> (menyimpulkan)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan materi menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan nonfiksi yang dibaca.</li><li>• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun serta</li></ul>	
--	---	--

	<p>jawaban yang ditemukan dalam buku pengayaan nonfiksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah memahami butir-butir penting dari satu buku nonfiksi, peserta didik dengan dibimbing pendidik dapat menyimpulkan pengertian dan fungsi buku pengayaan nonfiksi.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.</li> </ul>	
3.	<p><b>c. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan isi buku pengayaan nonfiksi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Pendidik melakukan kegiatan review pembelajaran yang dilakukan melalui indikator yang hendak dicapai pada hari itu.</li> <li>• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</li> <li>• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap disiplin, kreatif, kerjasama, dan tanggung jawab.</li> <li>• Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat membaca buku pengayaan nonfiksi.</li> <li>• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.</li> </ul>	15 menit

3. Pertemuan Ketiga (3 JP)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>a. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.</li> <li>• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li> <li>• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan tayangan beberapa buku pengayaan nonfiksi beserta resensi yang pernah dibuat mengenai buku tersebut.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan apersepsi dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li></ul> <p><b>Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan antara lain sebagai berikut!</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Pada pertemuan yang lalu kalian telah belajar buku pengayaan nonfiksi. Tahukah kalian apa yang dimaksud buku pengayaan itu?</li><li>❖ Apakah nonfiksi itu?</li><li>❖ Manfaat apa yang dapat kalian petik setelah membaca buku pengayaan? dll.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan <b>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</b> berkaitan dengan buku pengayaan (nonfiksi).</li><li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pegayaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li><li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat pembelajaran menyusun laporan membaca buku pengayaan.</li></ul>	
2.	<p><b>b. Inti Pembelajaran</b></p> <p><b>1) Menentukan Pertanyaan Mendasar (<i>Start With the Essential Question</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dalam mengamati tayangan LCD/ ilustrasi/ gambar/ teks mengenai permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan materi buku pengayaan nonfiksi.</li><li>• Pendidik memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan aktivitas.</li><li>• Pendidik mengambil (memilih) topik buku pengayaan nonfiksi yang harus dibaca oleh peserta didik yang sesuai perkembangan peserta didik dan dimulai dengan investigasi yang mendalam.</li><li>• Pendidik berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk peserta didik.</li></ul> <p><b>2) Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik <b>bekerja sama</b> dengan pendidik melakukan perencanaan secara kolaboratif tentang laporan membaca buku pengayaan.</li></ul>	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut.</li><li>• Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.</li></ul> <p><b>3) Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dengan <b>disiplin</b> peserta didik dan pendidik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.</li><li>• Aktivitas pada tahap ini antara lain:<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek,</li><li>❖ Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek,</li><li>❖ Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru,</li><li>❖ Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek ,</li><li>❖ Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.</li></ul></li></ul> <p><b>4) Memonitor Peserta didik dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Student and the Progress of the Project</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek.</li><li>• Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pendidik berperan menjadi monitor bagi aktivitas peserta didik.</li><li>• Agar mempermudah proses monitoring, pendidik membuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.</li></ul> <p><b>5) Menguji hasil (<i>Assess the Outcome</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian standar.</li><li>• Pendidik berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik.</li><li>• Pendidik memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, untuk membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.</li></ul>	
--	---	--

	<p><b>6) Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik dengan <b>kerja keras</b> melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.</li> <li>• Proses refleksi dilakukan baik secara individu atau kelompok.</li> <li>• Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan pemahaman dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek, baik secara lisan maupun tulis.</li> <li>• Peserta didik dan pendidik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (<i>new inquiry</i>) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.</li> </ul>	
3.	<p><b>c. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dalam menulis resensi yang berupa permasalahan dan solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang muncul dan penerapannya dalam permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui revid indikator yang hendak dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</li> <li>• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap <b>disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras</b>.</li> <li>• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk membuat “catatan kecil” sesuai dengan strateginya masing-masing untuk meningkatkan kompetensi mereka terhadap materi.</li> <li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.</li> </ul>	15 menit

- I. Penilaian
1. Teknik Penilaian:
- a. Sikap:
- Observasi
  - Jurnal

b. Pengetahuan:

- Tes tertulis

c. Keterampilan:

- Unjuk Kerja (Presentasi)
- Penilaian proyek (penilaian tugas atau hasil yang berupa laporan membaca buku)

**2. Bentuk Penilaian:**

- a. Sikap: lembar observasi sikap disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab
- b. Pengetahuan: soal pilihan ganda
- c. Keterampilan: rubrik unjuk kerja/presentasi dan rubrik penilaian proyek

**3. Remedial:**

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remidial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tugas.

**4. Pengayaan:**

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai  $n(\text{ketuntasan}) < n(\text{maksimum})$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai tambahan pengetahuan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai  $n > n(\text{maksimum})$  diberikan materi melalui cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 19 September 2017  
Mahasiswa PLT Bahasa Indonesia,

**Dra. Atun Budi Hartati**  
NIP. 19650106 200701 2 006

**Rosna Hermawan**  
NIM. 14201241048

LAMPIRAN 1 LEMBAR OBSERVASI DAN JURNAL

1. LEMBAR OBSERVASI SIKAP DISIPLIN, KREATIF, BEKERJASAMA, DAN TANGGUNG JAWAB

No.	Indikator	Kriteria	Keterangan(*)
1.	Disiplin	Menunjukkan komitmen untuk: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mencari informasi yang diperlukan</li><li>• Terlibat aktif dalam diskusi</li><li>• Terlibat aktif dalam presentasi</li><li>• Menjaga kekompakan kelompok</li></ul>	Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>selalu</b> Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>sering</b> Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>kadang-kadang</b> Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>jarang</b> (*) Informasi ini selanjutnya disampaikan kepada Guru PPkn, Guru Agama, dan Wali Kelas untuk dipertimbangkan menjadi nilai sikap.
2.	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aktif dan kreatif dalam menemukan pokok-pokok isi buku pengayaan nonfiksi.</li><li>• Aktif dan kreatif dalam menemukan kebahasaan yang digunakan dalam buku pengayaan nonfiksi.</li><li>• Aktif dan kreatif dalam membaca, membuat pertanyaan, dan menemukan jawaban di dalam buku pengayaan nonfiksi.</li></ul>	
3.	Komunikatif/ Bersahabat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendapat kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan presentasi dengan bahasa yang baik dan sopan</li><li>• Terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi tanpa ada perasaan untuk menyudutkan lawan</li><li>• Dapat menyelesaikan dengan sifat kekeluargaan</li></ul>	
4.	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan</li><li>• Mendapat bagian dalam diskusi</li><li>• Mendapat bagian dalam melaporkan hasil proyek</li><li>• Berusaha menyelesaikan tugas dengan baik</li></ul>	

2. JURNAL

Untuk penilaian unjuk kerja maupun penilaian proyek

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut





**LAMPIRAN 2 RUBRIK PRESENTASI**  
**RUBRIK UNJUK KERJA**

Rubrik Penilaian Membuat Resensi Buku Nonfiksi

Aspek Penilaian	Skor
Kelengkapan struktur penulisan	15
Kelengkapan informasi	35
Kemampuan analisis	30
Aspek kebahasaan	20

Skor akhir

Aspek Penilaian	Skor
Skor 85-100	Baik sekali
Skor 75-84	baik
Skor 65-74	cukup
Skor <65	kurang

LAMPIRAN 3 RUBRIK PENILAIAN PROYEK

Siswa diminta untuk membuat laporan membaca buku pengayaan (nonfiksi). Laporan tersebut meliputi pokok-pokok isi buku, keunggulan dan kelemahan buku, serta simpulan atau penilaian pribadi terhadap buku yang dibaca.

Mata Pelajaran :		Guru Pembimbing :	
Nama Proyek :		Nama	:
Alokasi Waktu :		Kelas	:

No.	Tahapan	Skor (1-5)*
1.	PELAKSANAAN	
	a. Keaktifan	
	b. Etos Kerja	
2.	LAPORAN PROYEK	
	a. Sistematika laporan	
	b. Kelengkapan informasi (isi, keunggulan dan kelemahan, simpulan)	
	c. Presentasi	

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Keaktifan	Skor 5, apabila peserta didik <b>selalu</b> aktif dalam pelaksanaan baik bertanya atau berdiskusi Skor 4, apabila peserta didik <b>sering</b> bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 3, apabila peserta didik <b>biasa</b> bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 2, apabila peserta didik <b>jarang</b> bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 1, apabila peserta didik <b>tidak</b> terlibat aktif dalam pelaksanaan baik seperti bertanya atau berdiskusi
2.	Etos Kerja	Skor 5, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>tinggi</b> , seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan menaati tenggat waktu Skor 4, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>baik</b> , seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh Skor 3, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>cukup</b> , seperti mengerjakan proyek ala kadarnya Skor 2, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>kurang</b> , seperti kurang menunjukkan gairah untuk mengerjakan proyek Skor 1, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>rendah</b> , seperti tidak mengerjakan proyek
3.	Sistematika Laporan	Skor 5, apabila sistematika laporan lengkap dan rapi Skor 4, apabila sistematika laporan lengkap namun kurang rapi Skor 3, apabila sistematika laporan cukup lengkap Skor 2, apabila sistematika laporan kurang lengkap

		Skor 1, apabila sistematika laporan tidak lengkap
4.	Kelengkapan Info	<p>Skor 5, apabila informasi yang disampaikan <b>sangat lengkap</b></p> <p>Skor 4, apabila informasi yang disampaikan <b>lengkap</b></p> <p>Skor 3, apabila informasi yang disampaikan <b>cukup lengkap</b></p> <p>Skor 2, apabila informasi yang disampaikan <b>kurang lengkap</b></p> <p>Skor 1, apabila informasi yang disampaikan <b>tidak lengkap</b></p>
5.	Presentasi	<p>Skor 5, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik dan mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 4, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi kurang mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 3, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi tidak mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 2, apabila kurang mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik</p> <p>Skor 1, apabila tidak mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik</p>

**Menemukan Butir-butir Penting dalam Buku Pengayaan (Nonfiksi)**

Judul Buku :

Pengarang :

Penerbit :

Kota Terbit :

Tahun Terbit :

**a. Kegiatan Prabaca**

No.	Pertanyaan Sebelum Membaca Buku
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	

**b. Kegiatan Pascabaca**

No.	Bab/Subbab/Bagian	Butir-butir Penting
1.	I	
2.	II, dst	
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

**c. Menemukan keunggulan dan kelemahan buku**

Untuk menemukan keunggulan dan kelemahan isi buku, siswa dapat menjawab pertanyaan berikut.

- 1) Bagaimanakah penggunaan bahasa dalam buku? Apakah bahasa yang digunakan terlalu berat sehingga sulit dipahami atau justru sebaliknya?
- 2) Apakah keseluruhan isi buku dapat dipahami dengan jelas?
- 3) Apakah isi buku sudah runtut atau masih ada yang diulang-ulang?
- 4) Apakah masih ada kejanggalan mengenai isi buku tersebut?
- 5) Apakah yang ada dalam buku adalah sebuah kebenaran?
- 6) Bagaimanakah kelengkapan isi buku?
- 7) Bagaimana cara/teknik pengarang menyampaikan informasi?

Setelah menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, peserta didik dapat mengidentifikasi apakah jawaban tersebut merupakan keunggulan ataupun kelemahan buku. Siswa dapat menuliskannya dalam tabel.

No.	Keunggulan	Kelemahan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

d. Membuat kesimpulan

Setelah siswa menemukan butir-butir penting dalam buku pengayaan (nonfiksi) serta mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan buku, peserta didik dapat membuat kesimpulan dari informasi yang didapat. Untuk dapat membuat kesimpulan isi buku, siswa dapat menjawab pertanyaan berikut.

- 1. Apakah buku tersebut sudah cukup lengkap? Jelaskan alasanmu!
- 2. Untuk siapa buku tersebut cocok dibaca? Mengapa?

e. Membuat laporan membaca

Buatlah ringkasan buku berdasarkan informasi yang telah ditemukan saat membaca buku!

Format Laporan Membaca

Laporan Membaca

Judul buku : .....

Nama Penulis : .....

Penerbit : .....

Tahun terbit : .....

Jumlah halaman : .....

Ringkasan :  
.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kelebihan :

.....

.....

Kelemahan :

.....

.....

## LAMPIRAN 4 BAHAN AJAR

### Proyek Membaca Buku

Pernahkah kamu membaca buku-buku ilmu pengetahuan, selain buku teks pelajaran? Setelah kamu membacanya, bagaimana tanggapanmu mengenai isi buku tersebut? Pada bab ini, kamu akan belajar bagaimana melaporkan buku yang dibaca. Buku tersebut adalah buku nonfiksi, berupa buku pengayaan. Untuk dapat melaporkannya, kamu harus membaca dan memahami isi yang terkandung di dalam buku.

Kegiatan membaca sangat berguna. Dari kegiatan membaca, kita memperoleh banyak pengetahuan, wawasan, atau informasi berharga. Banyak sumber bacaan yang dapat kamu baca. Namun, saat ini kamu belajar dari membaca buku nonfiksi. Salah satu jenis buku nonfiksi adalah buku-buku pengayaan. Buku-buku ini akan memperkaya pengetahuanmu, keterampilanmu, dan sikapmu.

Marilah mempersiapkan kegiatan membaca buku nonfiksi sebagai proyek membaca minggu ini. Buku tersebut harus kamu selesaikan dalam seminggu. Oleh karena itu, biasakan membawa buku tersebut ke mana pun kamu bepergian. Jika ada kesempatan untuk membaca, kamu dapat membacanya.

Proyek membaca ini dilaporkan secara mandiri. Oleh karena itu, langkah-langkah yang harus kamu lakukan sebagai berikut.

1. Carilah buku nonfiksi (buku pengayaan) di perpustakaan. Buku yang kamu baca bukan buku teks pelajaran. Pinjamlah buku tersebut kepada petugas untuk kamu baca selama satu minggu.
2. Jika kamu memiliki uang, pergilah ke toko buku. Carilah buku nonfiksi yang dapat kamu miliki untuk dibaca.
3. Mulailah mempersiapkan kegiatan membaca, dengan menyiapkan buku tulismu untuk melaporkan kegiatan membaca minggu ini.
4. Tuliskanlah judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit.
5. Amatilah daftar isi buku tersebut. Bacalah sekilas daftar isinya, kemudian tuliskanlah, ada berapa bab isi buku tersebut.
6. Sebelum membaca, berdasarkan daftar isi buku, kamu susun pertanyaan yang mungkin akan kamu dapatkan dari isi buku. Pada buku laporan membaca, tuliskanlah pertanyaan-pertanyaan yang ingin kamu dapatkan jawabannya dari membaca isi buku.
7. Mulailah membaca. Apabila buku itu milikmu, pada saat kamu membaca tandailah butir-butir penting dari setiap subbab yang dibaca. Jika buku itu

milik perpustakaan, setiap kamu membaca butir-butir penting, tuliskanlah pada buku laporan membaca.

8. Setiap kamu akan mulai membaca, tuliskan terlebih dahulu hari, tanggal, dan waktu kamu membaca agar kegiatanmu terdata.
9. Lakukanlah kegiatan membaca buku tersebut selama satu minggu.
10. Jika kamu sudah selesai membaca buku, susunlah laporan kegiatan tersebut dalam buku rekaman tertulis kegiatan membaca. Untuk membantumu melaporkan kegiatan membaca, berikut ini contoh format yang dapat kamu buat.

### **Butir-butir Penting Isi Buku**

Butir-butir penting isi buku adalah pokok pikiran atau gagasan-gagasan pokok pada buku tersebut. Untuk menemukannya, kita dapat meringkas buku tersebut.

Ringkasan buku adalah penyajian singkat isi buku yang disusun berdasarkan urutan pokok pikirannya. Penyajian pokok-pokok pikiran tersebut harus tetap mempertahankan urutan dan sudut pandang penulisnya. Ringkasan disusun dengan mengabaikan bagian atau bab-bab yang kurang penting, pemerincian, ilustrasi, dan contoh-contoh kecuali pokok pikirannya. Perbandingan antara ringkasan dan buku aslinya seperti sebuah kalimat utama dalam sebuah paragraf.

### **Langkah-langkah Menemukan Butir Penting Isi Buku**

Untuk menemukan butir-butir penting, pembaca tidak perlu membaca setiap bagian dari suatu buku. Peserta didik dapat melakukan langkah berikut

1. Melihat daftar isi untuk menemukan pokok bahasan  
Membaca daftar isi penting untuk mengetahui apa saja yang akan dibahas dalam buku. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat memunculkan pertanyaan mengenai apa yang akan dibahas dalam buku.
2. Membuat pertanyaan dari daftar isi  
Pertanyaan yang dibuat berdasarkan daftar isi akan mengarah pada pokok-pokok bahasan dalam buku atau dengan kata lain butir-butir penting akan terlihat melalui pertanyaan yang diajukan.
3. Menemukan butir-butir penting dengan menjawab pertanyaan yang disusun  
Peserta didik mencari butir-butir penting dengan mencari jawaban dari pertanyaan yang disusun. Jawaban tersebut dicari di dalam buku berdasarkan daftar isi dan pertanyaan yang disusun.



**Contoh Menemukan Butir-butir Penting dalam Buku Pengayaan (Nonfiksi)**

Judul Buku : Drama, Teori dan Praktik Pementasan  
Pengarang : Drs. Suroso, M. Pd.  
Penerbit : Elmatara Publisher  
Kota Terbit : Yogyakarta  
Tahun Terbit : 2015

a. Kegiatan Prabaca

No.	Pertanyaan Sebelum Membaca Buku
1.	Sebutkan struktur drama!
2.	Bagaimana mengolah drama menjadi pertunjukan teater?
3.	Sebutkan watak-watak tokoh dan teknik penerapannya!
4.	Sebutkan tahapan-tahapan dalam bermain teater!
5.	Bagaimana cara menggelar pertunjukan teater?
6.	Sebutkan unsur-unsur yang ada dalam teater!
7.	Bagaimana keterkaitan teater dengan pendidikan?

b. Kegiatan Pascabaca

No.	Bab/Subbab/Bagian	Butir-butir Penting
1.	I. Drama sebagai karya sastra	Drama sebagai salah satu genre sastra, memiliki kekhasan dibandingkan dengan genre lain yaitu puisi dan fiksi. Kekhasan tersebut meliputi sudut pemakaian bahasa dan penyampaian amanatnya. Drama sebagai karya sastra secara struktural memiliki elemen tokoh, jalan cerita, latar, tema, dan amanat. Persoalan yang muncul dalam teks sastra drama berupa kejadian sehari-hari, atau reproduksi dari kisah-kisah yang sudah ada seperti mite, legenda, sage, untuk digali persoalannya dalam konflik antar tokoh dalam naskah. Struktur drama terdiri dari penokohan dan perwatakan, plot atau kerangka cerita, setting atau latar cerita, dialog, dan petunjuk lakuan/petunjuk teknis.
2.	II dan III. Drama sebagai teater	Drama sebagai teater adalah pengolahan naskah drama oleh sutradara untuk dipentaskan. Ketika sebuah naskah dipentaskan ke sejumlah penonton dengan tafsit sutradara, aktor, dan tim artistik, naskah tersebut sudah menjelma

		<p>sebagai karya teater. Struktur organisasi teater terdiri dari produser yang membawahi sekretaris, keuangan, pembantu umum, humas, publikasi, dokumentasi, dan usher, sedangkan sutradara membawahi aktor tim lighting, tim musik/sound, tim rias dan busana, dan tim panggung. Persyaratan pekerja teater dapat dilihat secara kultural, secara artistik, secara literer, dan secara teatral.</p>
3.	IV dan V. Watak tokoh dalam teater	<p>Tokoh merupakan unsur utama dalam sebuah naskah drama. Mengenal karakter tokoh dalam naskah akan memudahkan aktor untuk melakukan pemeranan berdasarkan karakter yang ada dalam naskah. Dalam naskah drama tokoh dapat dibedakan dalam beberapa hal. Dari segi peran atau tingkat pentingnya tokoh dalam naskah terdapat tokoh sentral, tokoh utama, dan tokoh tambahan. Dari peran tokoh dalam pengembangan jalan cerita ada peran protagonis, antagonis, dan tritagonis.</p>
4.	VI. Bermain teater	<p>Bermain teater adalah mengimplementasikan naskah drama dalam pertunjukan teater pada sejumlah penonton. Teater dibedakan dalam teater tradisional dan teater modern. Pementasan drama harus memiliki premise, yaitu rumus intisari cerita sebagai landasan ideal dalam menentukan arah dan tujuan cerita. Terdapat tiga unsur dalam drama: (1) unsur kesatuan, memerhatikan kesatuan kejadian, tempat, dan waktu; (2) unsur penghematan, dalam durasi waktu tertentu dapat menyampaikan masalah-masalah yang pokok dalam naskah; (3) unsur keharusan psikis, menyesuaikan pemeran dengan peran yang akan dimainkan.</p> <p>Teknik dan prosedur pementasan teater dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama, menyusun <i>director copy</i>, semacam catatan sutradara, sebagai pedoman penyutradaraan. Tahap kedua, melaksanakan latihan, dan timeline pementasan.</p>
5.	VII. Menggelar pementasan teater	<p>Pergelaran teater berhubungan dengan proses produksi pementasan. Partisipasi dalam produksi melibatkan semua keahlian dalam berbagai bidang di panggung untuk memunculkan aspek estetik dalam pementasan. Ada beberapa aspek dalam pentas teater yaitu naskah, sutradara, tim</p>

		produksi, aktor, dan tim artistik.
6.	VIII, IX, dan X.  Unsur-unsur dalam teater	Beberapa unsur dalam teater yaitu pemeranan, penyutradaraan, dan artistik. Untuk dapat memerankan tokoh terdapat tahapan-tahapan yaitu pendidikan tubuh, ingatan emosi, laku dramatis, pembangunan watak, observasi atau pengamatan, irama, latihan tubuh, latihan vokal, latihan memproduksi monolog dan dialog, latihan pemeranan. Menghadirkan teater ke atas panggung pertunjukan merupakan sebuah kerja sistemik dan melewati proses yang panjang. Kerja tersebut akan lebih terarah dengan adanya peran dari sutradara. Dalam penyutradaraan, sutradara harus memahami gaya naskah pertunjukan yang akan dibawa, menentukan gaya pertunjukan, dan selanjutnya dapat merealisasikan konsep. Artistik berkaitan dengan keindahan aspek visual dalam sebuah pertunjukan. Tim artistik adalah orang-orang yang membantu sutradara dalam mengurus (1) panggung atau pentas (stage), (2) setting atau dekorasi, (3) tata lampu/sinar lighting, (4) tata suara/ <i>sound effect</i> , (5) kostum (kostum), dan tata rias wajah (make up).
7.	XI dan XII. Teater dan pendidikan	Ada berbagai cara untuk mengkritisi sebuah pementasan yaitu berupa apresiasi drama. Pada strategi strata terdapat 3 tahapan yang harus dilalui setiap apresiator yaitu tahap penjelajahan, tahap interpretasi, dan tahap rekreasi. Penonton teater dibedakan menjadi penonton umum atau penonton awam dan penonton kritis. Penonton awam menikmati pementasan drama semata hanya untuk mencari hiburan, sedangkan penonton kritis menonton drama untuk keperluan kritik dan apresiasi. Semua orang yang terlibat dalam pertunjukan teater khususnya aktor dan awak produksi memiliki pengalaman dalam kegiatan berteater, misalnya tumbuhnya kesadaran akan disiplin menepati waktu, membangun kesadaran bahwa teater adalah kerja kolektif, membangun keterampilan teater, melalui pembelajaran teater mahasiswa belajar tentang kerjasama, tanggung jawab, inovasi, kreatifitas, dan pengorbanan dalam sebuah pementasan teater.

c. Menemukan keunggulan dan kelemahan buku

Untuk menemukan keunggulan dan kelemahan isi buku, siswa dapat menjawab pertanyaan berikut.

- 1) Bagaimanakah penggunaan bahasa dalam buku? Apakah bahasa yang digunakan terlalu berat sehingga sulit dipahami atau justru sebaliknya?
- 2) Apakah keseluruhan isi buku dapat dipahami dengan jelas?
- 3) Apakah isi buku sudah runtut atau masih ada yang diulang-ulang?
- 4) Apakah masih ada kejanggalan mengenai isi buku tersebut?
- 5) Apakah yang ada dalam buku adalah sebuah kebenaran?
- 6) Bagaimanakah kelengkapan isi buku?
- 7) Bagaimana cara/teknik pengarang menyampaikan informasi?

Setelah menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, peserta didik dapat mengidentifikasi apakah jawaban tersebut merupakan keunggulan ataupun kelemahan buku. Siswa dapat memasukkannya dalam tabel.

No.	Keunggulan	Kelemahan
1.	Buku “Drama, Teori dan Praktik Pementasan” menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami.	Ada ketidaksesuaian dalam buku tersebut. Seharusnya hanya membahas teori dan praktik pementasan drama, sejarah drama tidak perlu dibahas dalam buku ini.
2.	Isi buku dapat dipahami dengan jelas maksudnya.	Buku tersebut terlalu bertele-tele dalam menyampaikan informasi, sehingga ada informasi yang seharusnya tidak perlu disertakan dalam buku tersebut.
3.	Isi buku runtut sesuai urutannya.	
4.	Buku tersebut dilengkapi contoh <i>director copy</i> , proposal kerjasama, laporan kegiatan, contoh matriks kegiatan, dan naskah drama.	
5.	Buku tersebut sudah cukup lengkap dalam membahas teori dan praktik pementasan drama.	
6.	Penulis menyampaikan informasi dengan teknik deskriptif dan runtut sehingga pembaca dengan mudah memilih informasi mana yang penting untuk dibaca.	

d. Membuat Laporan Membaca

**Laporan Membaca**

Judul buku : Drama, Teori dan Praktik Pementasan  
Nama Penulis : Drs. Suroso, M. Pd.  
Penerbit : Elmatera Publisher, Yogyakarta  
Tahun terbit : 2015  
Jumlah halaman : 256 halaman

Drama sebagai salah satu genre sastra, memiliki kekhasan dibandingkan dengan genre lain yaitu puisi dan fiksi. Kekhasan tersebut meliputi sudut pemakaian bahasa dan penyampaian amanatnya. Drama sebagai karya sastra secara struktural memiliki elemen tokoh, jalan cerita, latar, tema, dan amanat. Persoalan yang muncul dalam teks sastra drama berupa kejadian sehari-hari, atau reproduksi dari kisah-kisah yang sudah ada seperti mite, legenda, sage, untuk digali persoalannya dalam konflik antar tokoh dalam naskah. Struktur drama terdiri dari penokohan dan perwatakan, plot atau kerangka cerita, setting atau latar cerita, dialog, dan petunjuk lakuan/petunjuk teknis.

Drama sebagai teater adalah pengolahan naskah drama oleh sutradara untuk dipentaskan. Ketika sebuah naskah dipentaskan ke sejumlah penonton dengan tafsir sutradara, aktor, dan tim artistik, naskah tersebut sudah menjelma sebagai karya teater. Struktur organisasi teater terdiri dari produser yang membawahi sekretaris, keuangan, pembantu umum, humas, publikasi, dokumentasi, dan usher, sedangkan sutradara membawahi aktor tim lighting, tim musik/sound, tim rias dan busana, dan tim panggung. Persyaratan pekerja teater dapat dilihat secara kultural, secara artistik, secara literer, dan secara teatral.

Tokoh merupakan unsur utama dalam sebuah naskah drama. Mengetahui karakter tokoh dalam naskah akan memudahkan aktor untuk melakukan pemeranan berdasarkan karakter yang ada dalam naskah. Dalam naskah drama tokoh dapat dibedakan dalam beberapa hal. Dari segi peran atau tingkat pentingnya tokoh dalam naskah terdapat tokoh sentral, tokoh utama, dan tokoh tambahan. Dari peran tokoh dalam pengembangan jalan cerita ada peran protagonis, antagonis, dan tritagonis.

Bermain teater adalah mengimplementasikan naskah drama dalam pertunjukan teater pada sejumlah penonton. Teater dibedakan dalam teater tradisional dan teater modern. Pementasan drama harus memiliki premise, yaitu rumus intisari cerita sebagai landasan ideal dalam menentukan arah dan tujuan cerita. Terdapat tiga unsur dalam drama: (1) unsur kesatuan, memerhatikan kesatuan kejadian, tempat, dan waktu; (2) unsur penghematan,

dalam durasi waktu tertentu dapat menyampaikan masalah-masalah yang pokok dalam naskah; (3) unsur keharusan psikis, menyesuaikan pemeran dengan peran yang akan dimainkan.

Teknik dan prosedur pementasan teater dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama, menyusun *director copy*, semacam catatan sutradara, sebagai pedoman penyutradaraan. Tahap kedua, melaksanakan latihan, dan timeline pementasan.

Pergelaran teater berhubungan dengan proses produksi pementasan. Partisipasi dalam produksi melibatkan semua keahlian dalam berbagai bidang di panggung untuk memunculkan aspek estetik dalam pementasan. Ada beberapa aspek dalam pentas teater yaitu naskah, sutradara, tim produksi, aktor, dan tim artistik.

Beberapa unsur dalam teater yaitu pemeranan, penyutradaraan, dan artistik. Untuk dapat memerankan tokoh terdapat tahapan-tahapan yaitu pendidikan tubuh, ingatan emosi, laku dramatis, pembangunan watak, observasi atau pengamatan, irama, latihan tubuh, latihan vokal, latihan memproduksi monolog dan dialog, latihan pemeranan. Menghadirkan teater ke atas panggung pertunjukan merupakan sebuah kerja sistemik dan melewati proses yang panjang. Kerja tersebut akan lebih terarah dengan adanya peran dari sutradara. Dalam penyutradaraan, sutradara harus memahami gaya naskah pertunjukan yang akan dibawa, menentukan gaya pertunjukan, dan selanjutnya dapat merealisasikan konsep. Artistik berkaitan dengan keindahan aspek visual dalam sebuah pertunjukan. Tim artistik adalah orang-orang yang membantu sutradara dalam mengurus (1) panggung atau pentas (stage), (2) setting atau dekorasi, (3) tata lampu/sinar lighting, (4) tata suara/*sound effect*, (5) kostum (kostum), dan tata rias wajah (make up).

Ada berbagai cara untuk mengkritisi sebuah pementasan yaitu berupa apresiasi drama. Pada strategi strata terdapat 3 tahapan yang harus dilalui setiap apresiator yaitu tahap penjelajahan, tahap interpretasi, dan tahap rekreasi. Penonton teater dibedakan menjadi penonton umum atau penonton awam dan penonton kritis. Penonton awam menikmati pementasan drama semata hanya untuk mencari hiburan, sedangkan penonton kritis menonton drama untuk keperluan kritik dan apresiasi. Semua orang yang terlibat dalam pertunjukan teater khususnya aktor dan awak produksi memiliki pengalaman dalam kegiatan berteater, misalnya tumbuhnya kesadaran akan disiplin menepati waktu, membangun kesadaran bahwa teater adalah kerja kolektif, membangun keterampilan teater, melalui pembelajaran teater mahasiswa belajar tentang kerjasama, tanggung jawab, inovasi, kreativitas, dan pengorbanan dalam sebuah pementasan teater.

Buku berjudul “Drama, Teori dan Praktik Pementasan” menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Dalam buku tersebut dilengkapi contoh-contoh *director copy*, proposal kerjasama, lampiran naskah drama, laporan kegiatan, dan contoh matriks

kegiatan, sehingga dapat digunakan sebagai petunjuk dalam membuat pementasan drama. Penulis menyampaikan informasi dengan teknik deskriptif dan runtut sehingga pembaca dengan mudah memilih informasi mana yang penting untuk dibaca.

Sayangnya, contoh gambar berwarna hitam putih sehingga kurang jelas dan kurang menarik. Buku tersebut terlalu bertele-tele dalam menyampaikan informasi, sehingga ada informasi yang seharusnya tidak perlu disertakan dalam buku tersebut. Ada ketidaksesuaian dalam buku tersebut. Seharusnya hanya membahas teori dan praktik pementasan drama, sejarah drama tidak perlu dibahas dalam buku ini. Selain itu, bagian pembahasan praktik pementasan terlalu teoritis.

Buku tersebut cocok digunakan sebagai diktat kuliah mata kuliah drama dan cocok dibaca bagi pegiat teater pemula sebagai materi dasar untuk membuat sebuah pertunjukan drama.

**LAMPIRAN 4. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KD 3.10 DAN 4.10**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Yogyakarta**  
**Mata pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas/Semester : XI/Gasal**  
**Materi Pokok : Buku Pengayaan Nonfiksi**  
**Alokasi Waktu : 6 JP (3 pertemuan)**

**A. Kompetensi Inti**

Kompetetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

- KI 3: Kompetensi Pengetahuan: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Kompetensi Keterampilan: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar /KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10. Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.10.1 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi).
	3.10.2 Menganalisis butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi).
	3.10.3 Membandingkan dua buku pengayaan (nonfiksi)
4.10. Mempertunjukkan kesan	4.10.1 Menyajikan teks eksplanasi

pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat.	4.10.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi 4.10.3 Mempresentasikan hasil kerja secara lisan dan tulis
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Discovery Learning* dan *Project Based Learning*, siswa dapat mengidentifikasi butir-butir penting dalam suatu buku pengayaan baik melalui lisan maupun tulisan dan menyusun butir-butir penting tersebut dalam suatu laporan dalam bentuk tulisan serta memiliki sikap **disiplin, kreatif, kerjasama, dan tanggung jawab**.

### D. Materi Pembelajaran

Buku pengayaan nonfiksi:

1. Isi buku
2. Keunggulan buku
3. Kelemahan buku
4. Simpulan
5. Tanggapan/Penilaian terhadap 2 buku

Teks eksplanasi:

1. Struktur
  - a. Definisi umum
  - b. Deret penjelas
  - c. Interpretasi
2. Kebahasaan
  - a. Verba material
  - b. Verba relasional
  - c. Istilah-istilah

### E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan
  - Saintific (ilmiah)
2. Model
  - Pertemuan Pertama: *Discovery Learning*
  - Pertemuan Kedua: *Project Based Learning*
  - Pertemuan Ketiga: *Project Based Learning*
3. Metode

- Discovery, diskusi kelompok, Inkuiri, tanya jawab, penugasan

### F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- Media/Alat
  - Buku Pengayaan (nonfiksi)
  - Teks eksplanasi
- Bahan Pembelajaran
  - Bahan Ajar *ICT (Power Point)*
  - Buku Pengayaan (nonfiksi)
  - Contoh teks eksplanasi

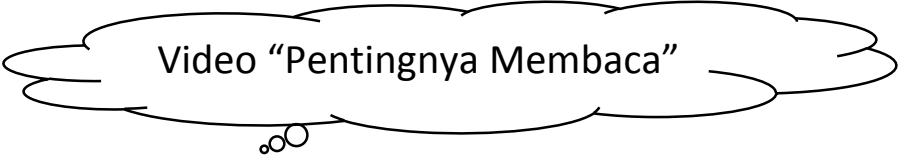
### G. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia. Cetakan Ketiga*. Jakarta: Kemendikbud.

Sobandi. 2017. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

### H. Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan Pertama (2 JP): membandingkan 2 buku nonfiksi

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>b. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.</li> <li>• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li> <li>• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan cerita tentang orang-orang sukses yang gemar membaca</li> </ul> <div>  <p>Video “Pentingnya Membaca”</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan</li> </ul>	10 menit

	<p><b>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</b> berkaitan dengan buku pengayaan melalui tayangan <i>Power Point</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pengayaan nonfiksi dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li><li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi buku pengayaan nonfiksi</li></ul>	
2.	<p><b>c. Inti Pembelajaran</b></p> <p><b>1) <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyajikan masalah atau topik dalam bentuk teks dan/atau lisan, beserta ilustrasi berkaitan dengan materi isi buku pengayaan nonfiksi melalui tayangan <i>Slide</i>.</li></ul> <div><p><b>Buku Pengayaan Nonfiksi Berjudul:</b> <b>“How to Win Friends and Influence People in the Digital Age”</b></p></div> <p><b>Permasalahan/Topik:</b> Teori Kepemimpinan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Selanjutnya dengan <b>disiplin</b>, peserta didik diminta mencermati dua buku pengayaan nonfiksi kepunyaan masing-masing dan mengidentifikasi topik bahasan dalam buku tersebut.</li><li>• Peserta didik secara <b>mandiri</b> mencermati setiap topik bahasan dan <b>manfaat apa yang dapat diambil dari topik tersebut untuk kehidupan sehari-hari.</b></li></ul> <p><b>2) <i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengidentifikasi setiap topik bahasan yang terdapat dalam buku pengayaan nonfiksi.</li><li>• Peserta didik menemukan butir-butir penting yang terdapat dalam dua buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat.</li><li>• Peserta didik mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan dua buku nonfiksi.</li><li>• Peserta didik menemukan perbedaan butir-butir penting dari kedua buku.</li><li>• Peserta didik mengidentifikasi tujuan penulisan buku dan aspek kebahasaan yang digunakan dalam buku.</li><li>• Peserta didik dapat pula meminta saran dari peserta didik yang lain mengenai pertanyaan yang akan diajukan sebagai bentuk dari</li></ul>	65 menit

	<p><b>kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik menanyakan <b>manfaat apa yang didapatkan dari mempelajari suatu topik yang ada dalam buku pengayaan.</b></li></ul> <p><b>3) Data Collecting (mengumpulkan data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menggali dan mengumpulkan informasi penting yang terdapat dalam kedua buku.</li><li>• Pendidik meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan buku pengayaan agar dapat menentukan topik-topik atau permasalahan yang sedang dikaji dalam buku pengayaan nonfiksi.</li><li>• Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai aspek kebahasaan dalam buku.</li><li>• Peserta didik secara mandiri atau berkelompok menggali pengetahuan dari dua buku nonfiksi, menemukan perbedaan dan/atau persamaan, serta kelebihan dan kekurangan dari kedua buku nonfiksi yang dibaca.</li></ul> <p><b>Data Processing (mengolah data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dengan <b>disiplin</b> membaca kembali data-data yang diperoleh. Peserta didik dapat berdiskusi dengan temannya atau dengan pendidik terkait data-data yang diperoleh.</li><li>• Peserta didik <b>bekerjasama</b> dalam kelompok dan secara <b>kreatif</b> dapat mengkatagorikan data yang telah terkumpul yang akan digunakan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang sedang dikaji atau permasalahan kontekstual lainnya dalam kehidupan sehari-hari.</li></ul> <p><b>4) Verification (memverifikasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik <b>bekerjasama</b> dengan anggota kelompoknya dan/atau pendidik secara <b>kreatif</b> melakukan verifikasi, menafsirkan dan mengevaluasi data-data yang telah diperoleh apakah data tersebut sudah tepat atau belum, serta membuat kesimpulan sementara.</li></ul> <p><b>5) Generalization (menyimpulkan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan materi menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan nonfiksi yang dibaca.</li><li>• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan perbandingan antara kedua buku nonfiksi yang</li></ul>	
--	---	--

	<p>dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah memahami butir-butir penting dari dua buku nonfiksi, peserta didik dengan dibimbing guru dapat menyimpulkan pengertian dan fungsi buku pengayaan nonfiksi.</li> </ul>	
3.	<p><b>d. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan isi buku pengayaan nonfiksi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Pendidik melakukan kegiatan <i>review</i> pembelajaran yang dilakukan melalui indikator yang hendak dicapai pada hari itu.</li> <li>• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</li> <li>• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap <b>disiplin, kreatif, kerjasama, dan tanggung jawab.</b></li> <li>• Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat membaca buku pengayaan nonfiksi.</li> <li>• Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.</li> </ul>	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP): menuliskan kesan pribadi dalam bentuk teks eksplanasi singkat

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>a. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.</li> <li>• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li> <li>• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan tayangan beberapa buku pengayaan nonfiksi beserta resensi yang pernah dibuat mengenai buku tersebut.</li> <li>• Memberikan apersepsi dan menerima informasi tentang keterkaitan</li> </ul>	10 menit

	<p>pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan antara lain sebagai berikut!</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Pada pertemuan yang lalu kalian telah belajar buku pengayaan nonfiksi. Tahukah kalian apa yang dimaksud buku pengayaan itu?</li><li>❖ Apakah nonfiksi itu?</li><li>❖ Manfaat apa yang dapat kalian petik setelah membaca buku pengayaan? dll.</li><li>• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan <b>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</b> berkaitan dengan buku pengayaan (nonfiksi).</li><li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pegayaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li><li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat pembelajaran menyusun laporan membaca buku pengayaan.</li></ul>	
2.	<p><b>b. Inti Pembelajaran</b></p> <p><b>1) Menentukan Pertanyaan Mendasar (<i>Start With the Essential Question</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dalam mengamati tayangan LCD/ ilustrasi/ gambar/ teks mengenai teks eksplanasi.</li><li>• Pendidik memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan aktivitas.</li><li>• Peserta didik menentukan topik teks eksplanasi berdasarkan tema buku nonfiksi yang dibaca.</li><li>• Pendidik berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk peserta didik.</li></ul> <p><b>2) Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik <b>bekerja sama</b> dengan pendidik melakukan perencanaan secara kolaboratif penyusunan kesan pribadi terhadap buku nonfiksi yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat.</li><li>• Peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut.</li><li>• Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara</li></ul>	65 menit

	<p>mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.</p> <p><b>3) Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dengan <b>disiplin</b> peserta didik dan pendidik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.</li><li>• Aktivitas pada tahap ini antara lain:<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek,</li><li>❖ Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek,</li><li>❖ Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru,</li><li>❖ Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek ,</li><li>❖ Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.</li></ul></li></ul> <p><b>4) Memonitor Peserta didik dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Student and the Progress of the Project</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek.</li><li>• Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pendidik berperan menjadi monitor bagi aktivitas peserta didik.</li><li>• Agar mempermudah proses monitoring, pendidik membuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.</li></ul>	
3.	<p><b>c. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dalam menulis resensi yang berupa permasalahan dan solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang muncul dan penerapannya dalam permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui revidi indikator yang hendak dicapai pada pertemuan ini.</li><li>• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</li><li>• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap <b>disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras.</b></li><li>• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk membuat “catatan kecil” sesuai dengan</li></ul>	15 menit



	<p>strateginya masing-masing untuk meningkatkan kompetensi mereka terhadap materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.</li> </ul>	
--	--	--

3. Pertemuan Ketiga (2 JP): presentasi/penilaian lisan dan tulis

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>a. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.</li> <li>• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li> <li>• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>• Memberikan apersepsi dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan <b>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</b> berkaitan dengan buku pengayaan (nonfiksi).</li> <li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi <i>menulis kesan pribadi terhadap buku ilmiah dalam teks eksplanasi singkat</i>.</li> <li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat pembelajaran menyusun laporan membaca buku pengayaan.</li> </ul>	10 menit
2.	<p><b>b. Inti Pembelajaran</b></p> <p><b>1) Memonitor Peserta didik dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Student and the Progress of the Project</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek.</li> <li>• Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pendidik berperan menjadi monitor bagi aktivitas peserta didik.</li> <li>• Agar mempermudah proses monitoring, pendidik membuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.</li> </ul> <p><b>2) Menguji hasil (<i>Assess the Outcome</i>)</b></p>	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian standar.</li><li>• Pendidik berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik.</li><li>• Pendidik memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, untuk membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.</li></ul> <p><b>3) Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik dengan <b>kerja keras</b> melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.</li><li>• Proses refleksi dilakukan baik secara individu atau kelompok.</li><li>• Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan pemahaman dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek, baik secara lisan maupun tulis.</li><li>• Peserta didik dan pendidik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (<i>new inquiry</i>) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.</li></ul>	
3.	<p><b>c. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dalam menulis resensi yang berupa permasalahan dan solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang muncul dan penerapannya dalam permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui revidi indikator yang hendak dicapai pada pertemuan ini.</li><li>• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</li><li>• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap <b>disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras.</b></li><li>• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk membuat “catatan kecil” sesuai dengan strateginya masing-masing untuk meningkatkan kompetensi mereka terhadap materi.</li><li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.</li></ul>	15 menit

## **I. Penilaian**

### **1. Teknik Penilaian:**

- a. Penilaian Sikap:
  - Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan:
  - Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan:
  - Unjuk Kerja (Presentasi)
  - Penilaian proyek (penilaian tugas atau hasil yang berupa laporan membaca buku)

### **2. Bentuk Penilaian:**

- d. Sikap : lembar observasi sikap disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab
- e. Pengetahuan : Penugasan
- f. Keterampilan : rubrik unjuk kerja/presentasi dan rubrik penilaian proyek

### **5. Remedial:**

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tugas.

### **6. Pengayaan:**

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai  $n$  (ketuntasan)  $< n < n(\text{maksimum})$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai tambahan pengetahuan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai  $n > n(\text{maksimum})$  diberikan materi melalui cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

**Dra. Atun Budi Hartati**  
NIP. 19650106 200701 2 006

Yogyakarta, 19 September 2017  
Mahasiswa PLT Bahasa Indonesia,

**Rosna Hermawan**  
NIM. 14201241048

LAMPIRAN 1

3. LEMBAR OBSERVASI SIKAP DISIPLIN, KREATIF, BEKERJASAMA, DAN TANGGUNG JAWAB

No.	Indikator	Kriteria	Keterangan(*)
1.	Disiplin	Menunjukkan komitmen untuk: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mencari informasi yang diperlukan</li><li>• Terlibat aktif dalam diskusi</li><li>• Terlibat aktif dalam presentasi</li><li>• Menjaga kekompakan kelompok</li></ul>	Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>selalu</b> Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>sering</b> Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>kadang-kadang</b> Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>jarang</b> (*) Informasi ini selanjutnya disampaikan kepada Guru PPkn, dan Agama, dan Wali Kelas untuk dipertimbangkan menjadi nilai sikap.
2.	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aktif dan kreatif dalam menemukan pokok-pokok isi buku pengayaan nonfiksi.</li><li>• Aktif dan kreatif dalam menemukan kebahasaan yang digunakan dalam buku pengayaan nonfiksi.</li><li>• Aktif dan kreatif dalam membaca, membuat pertanyaan, dan menemukan jawaban di dalam buku pengayaan nonfiksi.</li></ul>	
3.	Komunikatif/ Bersahabat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendapat kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan presentasi dengan bahasa yang baik dan sopan</li><li>• Terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi tanpa ada perasaan untuk menyudutkan lawan</li><li>• Dapat menyelesaikan dengan sifat kekeluargaan</li></ul>	
4.	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan</li><li>• Mendapat bagian dalam diskusi</li><li>• Mendapat bagian dalam melaporkan hasil proyek</li><li>• Berusaha menyelesaikan tugas dengan baik</li></ul>	

4. JURNAL

Untuk penilaian unjuk kerja maupun penilaian proyek

No.	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Aspek Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut

LAMPIRAN 2 RUBRIK PENILAIAN PROYEK

Siswa diminta untuk membuat laporan membaca perbandingan 2 buku pengayaan (nonfiksi). Laporan tersebut meliputi identitas buku, pokok-pokok isi buku, tujuan penulisan, keunggulan dan kelemahan buku, aspek bahasa dalam buku, serta simpulan atau penilaian pribadi terhadap buku yang dibaca.

Mata Pelajaran :		Guru Pembimbing :	
Nama Proyek :		Nama :	
Alokasi Waktu :		Kelas :	
No.	Tahapan		Skor (1-5)*
1.	PELAKSANAAN c. Keaktifan d. Etos Kerja		
2.	LAPORAN PROYEK d. Sistematika laporan e. Kelengkapan informasi (isi, keunggulan dan kelemahan, simpulan) f. Presentasi		

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Keaktifan	Skor 5, apabila peserta didik <b>selalu</b> aktif dalam pelaksanaan baik bertanya atau berdiskusi Skor 4, apabila peserta didik <b>sering</b> bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 3, apabila peserta didik <b>biasa</b> bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 2, apabila peserta didik <b>jarang</b> bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 1, apabila peserta didik <b>tidak</b> terlibat aktif dalam pelaksanaan baik seperti bertanya atau berdiskusi
2.	Etos Kerja	Skor 5, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>tinggi</b> , seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan menaati tenggat waktu Skor 4, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>baik</b> , seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh

		<p>Skor 3, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>cukup</b>, seperti mengerjakan proyek ala kadarnya</p> <p>Skor 2, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>kurang</b>, seperti kurang menunjukkan gairah untuk mengerjakan proyek</p> <p>Skor 1, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>rendah</b>, seperti tidak mengerjakan proyek</p>
3.	Sistematika Laporan	<p>Skor 5, apabila sistematika laporan lengkap dan rapi</p> <p>Skor 4, apabila sistematika laporan lengkap namun kurang rapi</p> <p>Skor 3, apabila sistematika laporan cukup lengkap</p> <p>Skor 2, apabila sistematika laporan kurang lengkap</p> <p>Skor 1, apabila sistematika laporan tidak lengkap</p>
4.	Kelengkapan Info	<p>Skor 5, apabila informasi yang disampaikan <b>sangat lengkap</b></p> <p>Skor 4, apabila informasi yang disampaikan <b>lengkap</b></p> <p>Skor 3, apabila informasi yang disampaikan <b>cukup lengkap</b></p> <p>Skor 2, apabila informasi yang disampaikan <b>kurang lengkap</b></p> <p>Skor 1, apabila informasi yang disampaikan <b>tidak lengkap</b></p>
5.	Presentasi	<p>Skor 5, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik dan mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 4, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi kurang mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 3, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi tidak mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 2, apabila kurang mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik</p> <p>Skor 1, apabila tidak mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik</p>

Rubrik Penilain Membandingkan 2 Buku Nonfiksi

Aspek Penilaian	Skor
Kelengkapan informasi	35
Kerapian tulisan	10
Kemampuan membandingkan buku	25
Kesesuaian tema	10

Aspek kebahasaan	20
------------------	----

Rubrik Penilain Teks eksplanasi

Aspek Penilaian	Skor
Kelengkapan struktur teks eksplanasi	15
Kedalaman informasi	20
Analisis kebahasaan	15
Kerapian tulisan	10

Skor akhir

Aspek Penilaian	Skor
Skor 85-100	Baik sekali
Skor 75-84	baik
Skor 65-74	cukup
Skor <65	kurang



**LAMPIRAN 3 LEMBAR KERJA MEMBANDINGKAN 2 BUKU NONFIKSI**

Dari kedua buku pengayaan (nonfiksi) yang telah dibaca, temukanlah perbedaan dari kedua buku tersebut! Tuliskan dalam kolom berikut!

**LAPORAN MEMBACA**

	<b>Buku 1</b>	<b>Buku 2</b>
IDENTITAS	Judul buku : Nama penulis : Penerbit : Tahun terbit : Jumlah halaman:	Judul buku : Nama penulis : Penerbit : Tahun terbit : Jumlah halaman:
RINGKASAN BUKU		
TUJUAN PENULISAN		
KEUNGGULAN		
KELEMAHAN		
BAHASA		
SIMPULAN/ PENILAIAN		

**LAMPIRAN 4 LEMBAR KERJA TEKS EKSPLANASI SINGKAT**

Setelah peserta didik membaca dua buku nonfiksi, peserta didik diminta untuk menuliskan kesan pribadi terhadap buku yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat. Teks eksplanasi dibuat berdasarkan tema/topik buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.

(JUDUL)

**Definisi Umum:**

.....

.....

.....

.....

.....

**Deret Penjelas:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Interpretasi:**

.....

.....

.....

.....

.....

**LAMPIRAN 5 RUBRIK PRESENTASI**  
**RUBRIK UNJUK KERJA (PRESENTASI)**

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)				Memberi Masukan/Saran (*)				Nilai Keterampilan (**)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

**PEDOMAN PENSKORAN**

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila <b>selalu</b> bertanya Skor 3, apabila <b>sering</b> bertanya Skor 2, apabila <b>kadang-kadang</b> bertanya Skor 1, apabila <b>tidak pernah</b> bertanya
2.	Kemampuan menjawab/argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila <b>selalu</b> memberi masukan/saran Skor 3, apabila <b>sering</b> memberi masukan/saran Skor 2, apabila <b>kadang-kadang</b> memberi masukan/saran Skor 1, apabila <b>tidak pernah</b> memberi masukan/saran

## LAMPIRAN 6 EVALUASI

### Soal Penilaian

1. Susunlah sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur penyusun dan kaidah kebahasaannya!
2. Lakukan analisis struktur dan kebahasaan terhadap teks eksplanasi tersebut! Sertakan pula bukti-bukti pendukungnya.

### Proses Terjadinya Banjir

Ketika musim hujan, sebagian wilayah Indonesia sering dilanda banjir. Banjir merupakan bencana karena fenomena alam ini sangat merugikan masyarakat. Banjir sendiri dapat diartikan sebagai terbenamnya daratan yang biasanya kering karena volume air yang meningkat.

Banjir dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan faktor sosial. Faktor alam adalah hujan deras yang terjadi dalam waktu yang cukup lama dan melebihi kapasitas. Akibatnya, sungai, irigasi, selokan, atau saluran air lainnya akan meluap sehingga daerah yang termasuk dataran rendah, seperti Jakarta, akan terendam air.

Sementara itu, faktor sosial berkaitan dengan kebiasaan manusia yang tidak ramah terhadap alam. Perilaku masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan merupakan contoh nyata yang berdampak terhadap terjadinya banjir. Selain itu, penebangan hutan secara ilegal dan beralih fungsinya daerah resapan menjadi daerah pemukiman juga menjadi penyebab utama terjadinya banjir.

Mendangkalnya permukaan sungai karena tumpukan sampah mengakibatkan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hilangnya daerah resapan akan membuat air hujan sulit untuk masuk ke dalam tanah. Akibatnya, semua air tersebut akan masuk ke pemukiman warga dan terjadilah bencana banjir.

Dengan demikian, banjir tidak semata karena faktor alam, tetapi perilaku manusialah yang lebih berperan dalam menciptakan banjir. Oleh karena itu, marilah kita akan jaga alam kita dengan tidak membuang sampah sembarang. Janganlah menebang pohon secara ilegal dan jangan merusak daerah resapan air agar kita tidak terkena bencana banjir.

## **LAMPIRAN 7 BAHAN AJAR**

### **A. Buku Nonfiksi**

#### **Klasifikasi Buku**

Buku diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu fiksi dan nonfiksi. Sebuah buku dikategorikan sebagai fiksi apabila isinya berupa cerita rekaan, khayalan, tidak sesuai dengan kenyataan, dan tidak sesuai dengan ilmu pengetahuan. Yang termasuk di dalamnya adalah cerpen, novel, cerita rakyat, juga komik.

Sebaliknya, sebuah buku dapat dikategorikan sebagai nonfiksi apabila isinya berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan bersifat ilmiah. Buku nonfiksi jenisnya antara lain buku teori tentang sastra, linguistik, hukum, biografi, filsafat, sejarah, kesehatan, dan pendidikan.

#### **Buku Pengayaan Nonfiksi**

Buku Pengayaan adalah buku penunjang buku utama (buku teks) yang digunakan oleh peserta didik yang dalam penulisannya tidak mengacu pada kurikulum. Buku pengayaan nonfiksi mengacu pada buku yang dibuat atas dasar fakta atau realita dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, buku nonfiksi berarti buku yang bersifat faktual.

#### **Fungsi Buku Pengayaan Nonfiksi**

Buku pengayaan berfungsi untuk menunjang dan menambah wawasan peserta didik selain pengetahuan yang didapatkan dari buku teks.

### **B. Teks Eksplanasi**

#### **Pengertian Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya peristiwa/fenomena alam, sosial, budaya, atau yang lainnya. Di dalamnya terdapat penjelasan umum, sebab-sebab atau proses terjadinya, dan interpretasi.

#### **Struktur Teks Eksplanasi**

##### **1. Pernyataan umum**

Sebagai pembuka, teks eksplanasi didahului dengan penjelasan umum tentang peristiwa. Penjelasan ini dapat berupa pengertian atau konsep peristiwa tersebut. Penjelasan seperti ini merupakan pengenalan antara pembaca dengan objek yang akan dijelaskan.

##### **2. Deret penjelas**

Penjelas umum, diikuti penjelasan berupa alasan dan cara proses atau aturan mengapa peristiwa itu terjadi. Dalam eksplanasi, sebuah peristiwa

disebabkan oleh peristiwa sebelumnya atau peristiwa tersebut mengakibatkan munculnya peristiwa-peristiwa lainnya berdasarkan urutan waktu.

### 3. Interpretasi

Interpretasi merupakan penutup teks yang berisi pendapat penulis terhadap peristiwa atau fenomena yang dijelaskan. Bagian ini boleh ada dan boleh tidak ada (opsional).

## Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi

### 1. Istilah

Istilah adalah kata atau frasa yang memiliki makna khusus di bidang tertentu. Apabila jenis teks eksplanasi yang dibahas berupa fenomena alam, seperti gempa bumi, istilah yang digunakan berkaitan dengan kegunungapian, seperti *lempeng bumi, sesar, vulkanik, geologi, tektonik, lava, magma*, dan sebagainya.

### 2. Kausalitas

Kausalitas adalah hubungan sebab akibat. Jadi, sebuah peristiwa dalam eksplanasi berkaitan dengan peristiwa sebelumnya dan sesudahnya. Hubungan kausalitas dapat dinyatakan dengan penggunaan verba kausatif dan konjungsi kausal.

#### a. Verba kausatif

Verba kausatif adalah kata kerja yang dapat menyatakan makna kausalitas seperti *menyebabkan, disebabkan (oleh), mengakibatkan, diakibatkan (oleh), berakibat pada, berdampak pada, menimbulkan*, dan sebagainya.

#### b. Konjungsi kausal

Konjungsi kausal adalah kata penghubung yang menyatakan sebab akibat. Berdasarkan letaknya, ada dua jenis konjungsi kausal, yaitu konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat.

### 3. Konjungsi temporal

Selain konjungsi kausalitas, pada teks eksplanasi, banyak konjungsi temporal (meyatakan waktu). Konjungsi jenis ini digunakan untuk menyatakan urutan kejadian atau peristiwa. Contohnya, *mula-mula, setelah itu, lalu, kemudian, sebelum, sesudah, selanjutnya, dan berikutnya*.

Menyusun laporan membaca buku pengayaan nonfiksi dengan langkah-langkah:

- Membaca dua buku nonfiksi.
- Mencermati isi kedua buku nonfiksi yang dibaca.
- Mengidentifikasi perbedaan dari dua buku nonfiksi yang dibaca.

- d. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari kedua buku nonfiksi yang dibaca.
- e. Mengidentifikasi aspek kebahasaan yang digunakan dalam dua buku pengayaan nonfiksi.
- f. Membandingkan kelebihan dan kekurangan dari kedua buku nonfiksi yang dibaca.
- g. Membuat laporan membaca berisi perbandingan kedua buku nonfiksi.
- h.** Menuliskan kesan pribadi dari buku pengayaan nonfiksi yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi.

## Contoh teks eksplanasi

### Aurora

Aurora adalah fenomena berupa cahaya di langit yang berbentuk berkas, pita atau tirai dan biasanya berwarna merah, hijau, atau ungu. Aurora terjadi karena pembelokan arah angin matahari oleh medan magnet bumi ke daerah kutub sehingga bereaksi dengan partikel molekul di atmosfer.

Terdapat dua jenis aurora, yaitu *Aurora Borealis* dan *Aurora Australis*. Aurora Borealis merupakan cahaya terang yang kadang-kadang terlihat pada malam hari di langit belahan bumi utara, seperti Kanada, Islandia, Skandinavia Utara, Norwegia, dan kawasan lain yang berada dekat dengan Kutub Utara atau Alaska. Aurora Borealis biasa terjadi pada bulan September dan Oktober setiap tahunnya.

Aurora Australis merupakan cahaya terang yang kadang-kadang terlihat pada malam hari di langit belahan bumi selatan, seperti Selandia Baru, Tasmania (Australia), dan di kawasan yang jarang penduduknya di Kutub Selatan atau Antartika. Aurora Australis biasanya terjadi pada bulan Maret dan April. Aurora hanya terlihat saat musim gugur dan menjelang musim dingin karena pada saat itulah wilayah kutub sudah sedikit menerima paparan sinar matahari.

### Proses Terjadinya Aurora

Aurora terjadi karena aktivitas matahari dan bumi. Partikel berenergi tinggi dari angin matahari berinteraksi dengan medan magnet bumi (Kutub Utara dan Selatan). Matahari mengeluarkan partikel berenergi tinggi (*ion, electron, proton, neutron*) dan radiasi pada angin surya. Ketika aktivitas matahari tinggi, terjadi letusan besar yang disebut jilatan api matahari (*solar flares*) dan *coronal mass ejections*. Partikel-partikel berenergi tinggi dan radiasi dilepaskan ke ruang angkasa dan menyebar ke seluruh tata surya kita. Ketika menghantam bumi, mereka bertemu dengan medan magnet bumi. Medan magnet yang terdistorsi oleh angin matahari makin terkompresi pada sisi yang menghadap matahari dan ditarik ke luar pada sisi yang berlawanan. Angin surya lalu menciptakan sebuah lubang di medan magnet tersebut.

Berikut penjelasannya.

1. Partikel bermuatan dari angin matahari dan flare terkena medan magnet bumi, lalu berjalan di sepanjang garis-garis medan.
2. Beberapa partikel bisa dibelokkan di sekitar bumi, sedangkan yang lainnya berinteraksi dengan garis-garis medan magnet sehingga arus partikel bermuatan dalam medan magnet dipancarkan ke kedua kutub. Inilah penyebab mengapa terjadi aurora simultan di kedua belahan bumi.



3. Ketika muatan listrik berjalan melintang di medan magnet itu, dihasilkan arus listrik. Arus listrik tadi turun ke atmosfer di sepanjang garis-garis medan dan mengambil lebih banyak energi.
4. Ketika mereka mencapai ionosfer di bagian atas atmosfer bumi, mereka bertumbukan dengan ion oksigen dan nitrogen.
5. Memengaruhi ion oksigen dan nitrogen menyebabkan elektron di dalamnya menjadi *excited* dan bergerak dari energi rendah ke orbit yang berenergi tinggi.
6. Ketika ion *excited* tenang, elektron dalam atom oksigen dan nitrogen kembali ke orbit aslinya. Dalam prosesnya, mereka kembali memancarkan energi dalam bentuk cahaya. Cahaya ini yang menciptakan aurora. Sementara itu, variasi warna pada aurora berasal dari cahaya terpancar dari ion yang berbeda pula.

Penampakan aurora tidak sama antara di satu tempat dengan di tempat lainnya. Semakin dekat dengan kutub, akan semakin jelas aurora terlihat begitu juga jika kita mengamatinya pada musim gugur ketika suhu udara tidak terlalu ekstrem. Namun, di wilayah dengan tingkat polusi yang parah, aurora tidak akan bisa terlihat dengan jelas. Selain kejelasan, aurora memiliki bentuk yang berbeda pada setiap tempat meskipun pada waktu yang sama. Bentuk aurora di Alaska tentu akan berbeda dengan aurora di Greenland atau tempat lainnya.

### **Proses Memudarnya Cahaya Aurora**

Cahaya aurora akan makin jelas terlihat pada tengah malam dan mulai memudar menjelang fajar. Formasi yang sering terbentuk menyerupai pita-pita dengan warna hijau, kuning, biru, dan merah tua. Perbedaan warna tersebut bergantung pada ketinggian lokasi tempat terjadi relaksasi antarpartikel. Selain itu, jenis molekul atmosfer saat itu juga akan menyebabkan perbedaan warna yang dihasilkan.

Secara umum, terdapat dua jenis gas utama penyusun lapisan atmosfer bumi yang paling memengaruhi pembentukan cahaya aurora, yaitu oksigen dan nitrogen. Gas oksigen akan menghasilkan warna yang sering muncul, yaitu hijau dan kuning dengan panjang gelombang 557 nanometer dan warna merah dengan panjang gelombang 630 nanometer, tetapi frekuensinya sangat jarang. Gas nitrogen akan menghasilkan warna biru muda dan pada konsentrasi normal akan menyebabkan warna aurora merah keunguan.

**LAMPIRAN 5. PRESENSI SISWA**

## PRESENSI SISWA

KELAS: XI MIA 1

No.	NAMA	30 Sep	2 Okt	7 Okt	14 Okt	16 Okt	21 Okt	23 Okt
1	Agastya Akmal Pramana	.	.	.	.	s	.	.
2	Ahmad Zaki Amrullah	.	.	.	.	.	.	.
3	Amira Jasmine Dentalisya	.	.	.	.	.	.	.
4	Anisa Eka Puspita	.	.	.	.	.	.	.
5	Arum Baktiani Nurhaliza	.	.	.	.	.	.	.
6	Arya Amanda Putra	.	.	.	.	.	.	.
7	Aulia Farsika Rama	.	.	.	.	.	.	.
8	Aulia Nur Listyani	.	.	.	.	.	.	.
9	Avia Jihan Tsaabitah	.	.	.	.	.	.	.
10	Azryll Azhari Kurniaputra	.	.	.	.	.	.	.
11	Bonang Surya Utama	.	.	.	.	.	.	.
12	Brilian Aulia Aninditya	.	.	.	.	.	.	.
13	Cinantya Pinkan Magali	.	.	.	.	.	.	.
14	Defitri Ananda Ayu Caessarisma	.	.	.	.	.	.	.
15	Dhara Kuspitarsi	.	.	.	.	.	.	.
16	Dira Luthfia Wijaya	.	.	.	.	.	.	.
17	Evan Anwari Fathurrohlim	.	.	.	.	.	.	.
18	Fadhilla Rahardien Maharani	.	.	.	.	.	.	.
19	Faiza Agustin	.	.	.	.	.	.	.
20	Ghiffari Imam Wicaksono	.	.	.	.	.	.	.
21	Hanina Tito Estiningtyas	.	.	.	.	.	.	.
22	Huda Qoirun Ditarja	.	.	.	.	.	.	.
23	Idham Bachtiar	.	.	.	.	.	.	.
24	Katya Athiyyaputri Loviana	.	.	.	.	.	.	.
25	Melati Iffa Nabilla	.	.	.	.	.	.	.
26	Muhammad Ubaidinnafi Muafa	.	.	.	.	.	.	.
27	Muthia Dwi Wulandari	.	.	.	.	.	.	.
28	Noviana Dantri Taslimah	.	.	.	.	.	.	.
29	Rania Lathisya Azzahra Guritno	.	.	.	.	.	.	.
30	Susanti Kisworowati Adiningtyas	.	.	.	.	.	.	.
31	Syifa Foila Para Fauzia	.	.	.	.	.	.	.
32	Tsalsarizka Septi Aulia Badzlina	.	.	.	.	.	.	.

**PRESENSI SISWA**

KELAS: XI MIA 2

No.	NAMA	2 Okt	4 Okt	9 Okt	16 Okt	18 Okt	23 Okt	25 Okt
1	Afradilla Hanum Pradipta	.	.	.	.	.	.	.
2	Agrilla Putra Pramuda	.	.	.	.	.	.	.
3	Ahsanurizfa Pramardana Nugroho	.	.	.	.	.	.	.
4	Aliefa Nanda Asmara	.	.	.	.	.	.	.
5	Annisa Nur Fa'izah	.	.	.	.	.	.	.
6	Ardhanasihrastri Malagupitara	.	.	.	.	.	.	.
7	Arduta Kusumarwanto	.	.	.	.	.	.	.
8	Arya Agung Wicaksono	.	.	.	.	.	.	.
9	Batara Raja Damanik	.	.	.	.	.	.	.
10	Bima Adisatria	.	.	.	.	.	.	.
11	Buwana Marhenta	.	.	.	.	.	.	.
12	Dayinta Iswari	.	.	.	.	.	.	.
13	Dea Nita Permatasari	.	.	.	.	.	.	.
14	Elsa Nurul Arifah	.	.	.	.	.	.	.
15	Fakhri Hisyam Ramdhani	.	.	.	.	.	.	.
16	Figita Agustin Nurasiwi	.	.	.	.	.	.	.
17	Floribertus Bujana Adi Pradana	.	.	.	.	.	.	.
18	Hana Sabrina Sulthoni	.	.	.	.	.	.	.
19	Irsha Suchi Maharany	.	.	.	.	.	.	.
20	Khanza Primazky Ramadhita Putri	.	.	.	.	.	.	.
21	Marcellinus Kalya Parahita	.	.	.	.	.	.	.
22	Mikhael Eksa Adhinugraha	.	.	.	.	.	.	.
23	Muhammad Rafli Chandra	.	.	.	.	.	.	.
24	Muhammad Raihan Akbar Wikandika	.	.	.	.	.	.	.
25	Patih Insan Irsan	.	.	.	.	.	.	.
26	Rachel Khanza Mutia	.	.	.	.	.	.	.
27	Raden Rara Carolina Amanda Nariswari	.	.	.	.	.	.	.
28	Saphira Pricillia Estuarine	.	.	.	.	.	.	.
29	Thalia Wahyu Kharistia	.	.	.	.	.	.	.
30	Theofilus Risang Aji Nugraha	.	.	.	.	.	.	.
31	Vensky Ghaniyyu Putri Permana	.	.	.	.	.	.	.
32	Widha Tsany Atharya	.	.	.	.	.	.	.

PRESENSI SISWA

KELAS: XI MIA 3

No.	NAMA	30-Sep	2 Okt	7 Okt	14 Okt	16 Okt	21 Okt	23 Okt
1	Affiana Aulia	.	.	.	.	.	.	.
2	Afifah Esa Nirmala	.	.	.	.	.	.	.
3	Afina Azka Latifanisa Kuncoro	.	.	.	.	.	.	s
4	Al Ghifari Enerza Sentanu	.	.	.	.	.	s	s
5	Annisa Meira Nurfauziah	.	.	.	.	.	.	.
6	Arinda Qurnia Yulfidayanti	.	.	.	.	.	.	.
7	Ayeesha Farhana	.	.	.	s	.	.	.
8	Dian Aurelia Pramudita Insani	.	.	.	.	.	.	.
9	Dian Nita Pangastuti	.	.	.	.	.	.	.
10	Dzulfikar Muhammad Aditama	.	.	.	.	.	.	.
11	Fadilla Annisa Ramadhani	.	.	.	.	.	.	.
12	Farida Farahananda Kwok	.	.	.	.	.	.	.
13	Faza bagus Fauzan	.	.	.	a	.	.	.
14	Fiqqi Fitriani Al Faizin	.	.	.	.	.	.	.
15	Han Revanda Aditiya Putra	.	.	s	.	.	.	.
16	Isthiningtyas Putri Kumala Sari	.	.	.	.	.	.	.
17	Isti Rahayu	.	.	.	.	.	.	.
18	Luthfiyah Nuha Sholihah	.	.	.	.	s	.	.
19	Muhammad Akram Al Bari	.	.	s	i	.	.	.
20	Muhammad Hafidh Fadhlurrahman Azmi	.	.	.	.	.	.	.
21	Muhammad Viery Syahanifadhel	.	.	.	.	.	.	.
22	Naura Athira Imtinan	.	.	.	.	.	.	.
23	Nur Dwi Astuti	.	.	.	.	.	.	.
24	Putri Laila Kartika Ningrum	.	.	.	.	.	.	.
25	Raihan Afifuddin Huda	.	.	.	.	.	.	.
26	Rana Fairus Hanifah	.	.	.	.	.	.	.
27	Rilo Prasetyo	.	.	.	.	.	.	.
28	Risha Putri Amalia	.	.	.	.	.	.	.
29	Ulima Sani Lathifa	.	.	.	.	.	.	.
30	Vita Fitriah	.	.	.	.	.	.	.
31	Witantra Wibisono	.	.	.	i	.	.	.
32	Yana Rizkia Eka Putri Rahayu	.	i	i	i	i	i	.

## PRESENSI SISWA

KELAS: XI MIA 4

No.	NAMA	3 Okt	4 Okt	10 Okt	17 Okt	18 Okt	24 Okt	25 Okt
1	Adelya Putri Maharani	.	.	.	.	.	.	.
2	Agatha Silvia Dwi Putri Ardani	.	.	.	.	.	.	.
3	Ahmad Zeinedin Zidane Al-Latif	.	.	.	.	.	.	.
4	Ardyawati Wira Oktaviana	.	.	.	.	.	.	.
5	Arifah Nurrahma	.	.	.	.	.	.	.
6	Avicenna Daya Tripamungkas	.	.	.	.	.	.	.
7	Azizah Nur Hikmah	.	.	<b>i</b>	.	.	.	.
8	Caesaria Widi Nugraheny	.	.	.	.	.	.	.
9	Dewi Sulistyaningtyas	.	.	.	.	.	.	.
10	Dzaky Muhammad Haydar Pratama	.	.	.	.	.	.	.
11	Edwina Maheswari Paramesti	.	.	.	.	.	.	.
12	Ega Erinovian Megananda Putra	.	.	.	.	.	.	.
13	Elvira Nurafni Rahmawati	.	.	.	.	.	.	.
14	Ervita Yurista Sari	.	.	.	.	.	.	.
15	Fajar Rama Putra	.	.	.	.	.	.	.
16	Farrel Agastya	.	.	.	<b>s</b>	.	<b>i</b>	.
17	Firda Aulia Prabaswara	.	.	.	.	.	.	.
18	Helena Putri Maharani	.	.	.	.	.	.	.
19	Intan Puspitasari	.	.	.	.	.	.	.
20	Matahari Bunga Indonesia	.	.	.	.	.	.	.
21	Michael Vieri Alfa Loppies	.	.	.	.	.	.	.
22	Muhammad Farrel Amanullah	.	.	.	.	.	.	.
23	Nadia Kusumadewi	.	.	.	.	.	.	.
24	Nadila Ayu Larasati	.	.	<b>i</b>	.	.	.	.
25	Puella Desideria Adiartanto	<b>s</b>	<b>s</b>	.	.	.	<b>i</b>	.
26	Rain Hady Riezky Putra Nagam	.	.	.	.	.	<b>i</b>	.
27	Regina Caeli Citra Sakunthala	.	.	.	.	.	.	.
28	Retna Wikan Dewanti	.	.	.	.	.	.	.
29	Shiva Augusta Wicaqsana	.	.	.	.	.	.	.
30	Tahta Harimurti Proboatmojo	.	.	.	.	<b>s</b>	.	.
31	Teddy Haris Chandra	.	.	.	.	.	.	.
32	Whildhan Win'aghany	.	.	.	.	.	.	.

**PRESENSI SISWA**

KELAS: XI MIA 5

No.	NAMA	30 Okt	10 Okt	17 Okt	24 Okt	1-Nov	3-Nov	7-Nov
1	Ahmad Rofiq	.	.	.	.	.	.	.
2	Ancilla Thertia Mileena	.	.	.	.	.	.	.
3	Antonius Destiawan Nugraha	.	.	.	.	.	.	.
4	Ardiyanto Putra Ardani	.	.	.	.	.	.	.
5	Bimata Gosanadi	.	.	.	.	.	.	.
6	Dias Yesica Hossananda	.	.	.	.	.	.	.
7	Dimas Harisandy Mahardhika	.	.	.	.	.	.	.
8	Dita Antari Setyaningsih	.	.	.	.	.	.	.
9	Dwiyandito Ikhsan Putranto	.	.	.	.	.	.	.
10	Fadhil Arrasyid Ardianto	.	.	.	.	.	.	.
11	Garenza Riang Nugraha	.	.	.	.	.	.	.
12	Haidar Azhar Shafira	.	.	.	.	.	.	.
13	Hendra Kusuma	.	.	.	.	.	.	.
14	Herminigilda Apriliana Wulandari	.	.	.	.	.	.	.
15	Lupiya Cintantya Anindita	.	.	.	.	.	.	.
16	Muhammad Irfan Yumna Hadaya	.	.	.	.	.	.	.
17	Naufal Rizqi Radityatama	.	.	.	.	.	.	.
18	Pradnya Umaradani	.	.	.	.	.	.	.
19	Rafif Fauzan Almahdy	.	.	.	.	.	.	.
20	Rahma Inaya Shaleha	.	.	.	.	.	.	.
21	Regina Asyifa Sebayang	.	.	.	.	.	.	.
22	Rindi Dwi Sulistyawan	.	.	.	.	.	.	.
23	Rizaldi Azhar Indrioko	.	.	.	.	.	.	.
24	Sapta Hatmi Herlina	.	.	.	.	.	.	.
25	Sekar Ayu Ningsih	.	.	.	.	.	.	.
26	Taufiq Pangestu	.	.	.	.	.	.	.
27	Tiara Ajeng Arista	.	.	.	.	.	.	.
28	Tyas Hasna Khairunnisa	.	.	.	.	.	.	.
29	Valentino Paksidena Griffith Valeryan	.	.	.	.	.	.	.
30	Vania Dewintaputri	.	.	.	.	.	.	.
31	Yulisma Anugrahani	.	.	.	.	.	.	.
32	Muhammad Arya Hanif	.	.	.	.	.	.	.

## PRESENSI SISWA

KELAS: XI IPS

No.	NAMA	30 Sep	7 Okt	14 Okt	21 Okt	28 Okt	4 Okt	11 Okt
1	Aliyah Latifah Hanum	.	.	.	.	.	.	.
2	Angelina Salma Sabrina	.	.	.	.	.	.	.
3	Anggit Melani	.	.	.	.	.	.	.
4	Benito Fahresa Nuari	.	.	.	.	.	.	.
5	Bintang Khairunisa Sakuntala	.	.	.	.	.	.	.
6	Cindar Arum Diramita	.	.	.	.	.	.	.
7	Dea Manitis	.	.	.	.	.	.	.
8	Della Martina Billiani	.	.	.	.	.	.	.
9	Eric Hadi Lukito Jati Antoro	.	.	.	.	.	.	.
10	Fahra Prahastanti Pramono	.	.	.	.	.	.	.
11	Falla Rizqi Candra	.	.	.	.	.	.	.
12	Fauzia Rosdiana Suryanti	.	.	.	.	.	.	.
13	Florentina Evie Dewayanti	.	.	.	.	.	.	.
14	Graceila Septianti Rosa Unaya	.	.	.	.	.	.	.
15	Hana Lalitya Nursafira	.	.	.	.	.	.	.
16	Hari Sawitri	.	.	.	.	.	.	.
17	Ikhsan Alya Ramadhani	.	.	.	.	.	.	.
18	Ismail Ali Zainal Abidin	.	.	.	.	.	.	.
19	Jalu Pangestu	.	.	.	.	.	.	.
20	Julungpujud Segara Wisesa	.	.	.	.	.	.	.
21	Mutia Putri	.	.	.	.	.	.	.
22	Nediva Maghfirania Taufik	.	.	i	i	i	i	.
23	Nestifa Risa Pratiati	.	.	.	.	.	.	.
24	Nur Arifah Irfina Ardityaningrum	.	.	.	.	.	.	.
25	Nurul Chasanah	.	.	.	.	.	.	.
26	Nurul Risanti	.	.	.	.	.	.	.
27	Patricia Angelina Putri Sanjaya	.	.	.	.	.	.	.
28	Putri Rizky Rahmadina	.	.	.	.	.	.	.
29	Sarah Sabrina Tabrizhia	.	.	.	.	.	.	.
30	Savira Noor Febry	.	.	.	.	.	.	.
31	Tiara Pramesthi Rahmadiani	.	.	.	.	.	.	.
32	Verena Vanya Yolandita Putri Tahoni	.	.	.	.	.	.	.



**LAMPIRAN 6. REKAPITULASI NILAI SISWA**

# REKAPITULASI NILAI SISWA

KELAS : XI MIA 1

No	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Agastya Akmal Pramana	0	84	82	87	63.25
2	Ahmad Zaki Amrullah	0	81	83	84	62
3	Amira Jasmine Dentalisya	89	87	83	85	86
4	Anisa Eka Puspita	83	84	82	85	83.5
5	Arum Baktiani Nurhaliza	0	83	83	86	63
6	Arya Amanda Putra	85	83	82	84	83.5
7	Aulia Farsika Rama	86	82	83	84	83.75
8	Aulia Nur Listyani	90	85	86	85	86.5
9	Avia Jihan Tsaabitah	91	87	86	87	87.75
10	Azryll Azhari Kurniaputra	91	84	84	86	86.25
11	Bonang Surya Utama	0	80	83	85	62
12	Brilian Aulia Aninditya	85	80	82	85	83
13	Cinantya Pinkan Magali	0	84	83	85	63
14	Defitri Ananda Ayu Caessarisma	91	86	87	86	87.5
15	Dhara Kuspitasaki	0	91	86	84	65.25
16	Dira Luthfia Wijaya	87	82	85	86	85
17	Evan Anwari Fathurrohlim	81	80	82	87	82.5
18	Fadhilla Rahardien Maharani	85	83	83	86	84.25
19	Faiza Agustin	89	86	84	85	86
20	Ghiffari Imam Wicaksono	0	0	84	86	42.5
21	Hanina Tito Estiningtyas	0	84	83	84	62.75
22	Huda Qoirun Ditarja	85	85	84	84	84.5
23	Idham Bachtiar	87	0	84	83	63.5
24	Katya Athiyyaputri Loviana	86	81	85	85	84.25
25	Melati Iffa Nabilla	84	87	84	84	84.75
26	Muhammad Ubaidinnafi Muafa	0	0	83	86	42.25
27	Muthia Dwi Wulandari	84	86	86	86	85.5
28	Noviana Dantri Taslimah	85	84	86	84	84.75
29	Rania Lathisya Azzahra Guritno	92	84	85	84	86.25
30	Susanti Kisworowati Adiningtyas	87	86	84	85	85.5
31	Syifa Foila Para Fauzia	83	83	83	83	83
32	Tsalsarizka Septi Aulia Badzlina	84	85	84	85	84.5

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

REKAPITULASIITULASI NILAI

KELAS : XI MIA 2

No	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Afradilla Hanum Pradipta	91	90	83	86	87.5
2	Agrilla Putra Pramuda	85	80	84	84	83.25
3	Ahsanurizfa Pramardana Nugroho	90	84	84	86	86
4	Aliefa Nanda Asmara	0	87	85	85	64.25
5	Annisa Nur Fa'izah	92	85	85	84	86.5
6	Ardhanasihrastri Malagupitara	88	89	85	84	86.5
7	Arduta Kusumarwanto	0	81	85	84	62.5
8	Arya Agung Wicaksono	92	82	84	86	86
9	Batara Raja Damanik	80	81	82	84	81.75
10	Bima Adisatria	0	80	82	85	61.75
11	Buwana Marhenta	0	83	83	85	62.75
12	Dayinta Iswari	87	90	85	84	86.5
13	Dea Nita Permatasari	0	86	85	83	63.5
14	Elsa Nurul Arifah	86	87	85	84	85.5
15	Fakhri Hisyam Ramdhani	0	0	84	83	41.75
16	Figita Agustin Nurasiwi	86	87	85	85	85.75
17	Floribertus Bujana Adi Pradana	87	82	83	83	83.75
18	Hana Sabrina Sulthoni	90	86	86	85	86.75
19	Irsha Suchi Maharany	87	82	84	85	84.5
20	Khanza Primazky Ramadhita Putri	88	85	85	86	86
21	Marcellinus Kalya Parahita	0	82	84	87	63.25
22	Mikhael Eksa Adhinugraha	0	83	84	86	63.25
23	Muhammad Rafli Chandra	0	80	82	84	61.5
24	Muhammad Raihan Akbar Wikandika	0	83	83	85	62.75
25	Patih Insan Irsan	0	81	83	84	62
26	Rachel Khanza Mutia	87	89	84	86	86.5
27	Raden Rara Carolina Amanda Nariswari	87	88	86	84	86.25
28	Saphira Pricillia Estuarine	88	86	86	84	86
29	Thalia Wahyu Kharistia	82	86	85	85	84.5
30	Theofilus Risang Aji Nugraha	89	87	84	85	86.25
31	Vensky Ghaniyyu Putri Permana	89	89	84	86	87
32	Widha Tsany Atharya	0	82	83	84	62.25

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

REKAPITULASI NILAI SISWA

KELAS: XI MIA 3

No.	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Affiana Aulia	78	85	83	83	82.25
2	Afifah Esa Nirmala	87	82	84	84	84.25
3	Afina Azka Latifanisa Kuncoro	84	78	83	83	82
4	Al Ghifari Enerza Sentanu	91	83	84	84	85.5
5	Annisa Meira Nurfauziah	96	85	88	88	89.25
6	Arinda Qurnia Yulfidayanti	92	87	84	84	86.75
7	Ayesha Farhana	81	78	84	84	81.75
8	Dian Aurelia Pramudita Insani	92	92	84	84	88
9	Dian Nita Pangastuti	91	85	84	84	86
10	Dzulfikar Muhammad Aditama	82	84	86	86	84.5
11	Fadilla Annisa Ramadhani	94	82	84	84	86
12	Farida Farahananda Kwok	88	78	85	85	84
13	Faza bagus Fauzan	87	0	88	88	65.75
14	Fiqqi Fitriani Al Faizin	91	80	83	83	84.25
15	Han Revanda Aditiya Putra	85	78	85	85	83.25
16	Isthiningtyas Putri Kumala Sari	92	83	85	85	86.25
17	Isti Rahayu	92	81	88	88	87.25
18	Luthfiyah Nuha Sholihah	92	80	85	85	85.5
19	Muhammad Akram Al Bari	78	78	84	84	81
20	Muhammad Hafidh Fadhlurrahman Azmi	93	80	83	83	84.75
21	Muhammad Viery Syahanifadhel	91	92	83	83	87.25
22	Naura Athira Imtinan	93	85	83	83	86
23	Nur Dwi Astuti	85	79	86	86	84
24	Putri Laila Kartika Ningrum	87	81	88	88	86
25	Raihan Afifuddin Huda	95	81	84	84	86
26	Rana Fairus Hanifah	96	87	83	83	87.25
27	Rilo Prasetyo	80	78	84	84	81.5
28	Risha Putri Amalia	91	80	83	83	84.25
29	Ulima Sani Lathifa	96	80	83	83	85.5
30	Vita Fitriah	89	81	84	84	84.5
31	Witantra Wibisono	96	78	86	86	86.5
32	Yana Rizkia Eka Putri Rahayu	78	0	83	83	61

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

REKAPITULASI NILAI SISWA

KELAS: XI MIA 4

No.	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Adelya Putri Maharani	91	83	84	84	85.5
2	Agatha Silvia Dwi Putri Ardani	84	85	85	85	84.75
3	Ahmad Zeinedin Zidane Al-Latif	86	82	84	84	84
4	Ardyawati Wira Oktaviana	83	83	84	84	83.5
5	Arifah Nurrahma	80	82	84	84	82.5
6	Avicenna Daya Tripamungkas	0	81	84	84	62.25
7	Azizah Nur Hikmah	0	80	84	84	62
8	Caesaria Widi Nugraheny	91	81	85	85	85.5
9	Dewi Sulistyaningtyas	87	80	86	86	84.75
10	Dzaky Muhammad Haydar Pratama	78	80	86	86	82.5
11	Edwina Maheswari Paramesti	84	85	87	87	85.75
12	Ega Erinovian Megananda Putra	87	80	87	87	85.25
13	Elvira Nurafni Rahmawati	87	84	85	85	85.25
14	Ervita Yurista Sari	85	89	85	85	86
15	Fajar Rama Putra	85	82	84	84	83.75
16	Farrel Agastya	88	0	87	87	65.5
17	Firda Aulia Prabaswara	90	89	85	85	87.25
18	Helena Putri Maharani	84	82	85	85	84
19	Intan Puspitasari	87	89	85	85	86.5
20	Matahari Bunga Indonesia	78	80	84	84	81.5
21	Michael Vieri Alfa Loppies	87	0	84	84	63.75
22	Muhammad Farrel Amanullah	86	80	85	85	84
23	Nadia Kusumadewi	90	82	87	87	86.5
24	Nadila Ayu Larasati	91	83	84	84	85.5
25	Puella Desideria Adiartanto	88	90	85	85	87
26	Rain Hady Riezky Putra Nagam	0	80	84	84	62
27	Regina Caeli Citra Sakunthala	84	85	85	85	84.75
28	Retna Wikan Dewanti	87	82	84	84	84.25
29	Shiva Augusta Wicaqsana	87	80	86	86	84.75
30	Tahta Harimurti Proboatmojo	90	87	85	85	86.75
31	Teddy Haris Chandra	85	87	86	86	86
32	Whildhan Win'aghany	88	82	85	85	85

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

**REKAPITULASI NILAI SISWA**

**KELAS: XI MIA 5**

No.	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Ahmad Rofiq	93	85	84	84	<b>86.5</b>
2	Ancilla Thertia Mileena	86	80	87	87	<b>85</b>
3	Antonius Destiawan Nugraha	79	82	83	83	<b>81.75</b>
4	Ardiyanto Putra Ardani	89	84	84	84	<b>85.25</b>
5	Bimata Gosanadi	0	83	82	82	<b>61.75</b>
6	Dias Yesica Hossananda	94	82	87	87	<b>87.5</b>
7	Dimas Harisandy Mahardhika	91	82	84	84	<b>85.25</b>
8	Dita Antari Setyaningsih	94	80	87	87	<b>87</b>
9	Dwiyandito Ikhsan Putranto	78	87	83	83	<b>82.75</b>
10	Fadhil Arrasyid Ardianto	95	80	83	83	<b>85.25</b>
11	Garenza Riang Nugraha	87	83	83	83	<b>84</b>
12	Haidar Azhar Shafira	95	87	82	82	<b>86.5</b>
13	Hendra Kusuma	95	82	84	84	<b>86.25</b>
14	Herminigilda Apriliana Wulandari	97	82	82	82	<b>85.75</b>
15	Lupiya Cintantya Anindita	89	83	83	83	<b>84.5</b>
16	Muhammad Irfan Yumna Hadaya	97	88	84	84	<b>88.25</b>
17	Naufal Rizqi Radityatama	92	85	84	84	<b>86.25</b>
18	Pradnya Umaradani	94	80	85	85	<b>86</b>
19	Rafif Fauzan Almahdy	95	82	84	84	<b>86.25</b>
20	Rahma Inaya Shaleha	93	87	85	85	<b>87.5</b>
21	Regina Asyifa Sebayang	0	79	85	85	<b>62.25</b>
22	Rindi Dwi Sulistyawan	78	78	85	85	<b>81.5</b>
23	Rizaldi Azhar Indrioko	87	83	83	83	<b>84</b>
24	Sapta Hatmi Herlina	90	81	85	85	<b>85.25</b>
25	Sekar Ayu Ningsih	91	80	85	85	<b>85.25</b>
26	Taufiq Pangestu	78	83	84	84	<b>82.25</b>
27	Tiara Ajeng Arista	88	81	83	83	<b>83.75</b>
28	Tyas Hasna Khairunnisa	89	81	84	84	<b>84.5</b>
29	Valentino Paksidena Griffith V.	86	89	85	85	<b>86.25</b>
30	Vania Dewintaputri	96	85	83	83	<b>86.75</b>
31	Yulisma Anugrahani	94	83	87	87	<b>87.75</b>
32	Muhammad Arya Hanif	78	82	85	85	<b>82.5</b>

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

**REKAPITULASI NILAI**

KELAS : XI IPS

No	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Aliyah Latifah Hanum	89	84	84	84	<b>85.25</b>
2	Angelina Salma Sabrina	81	84	83	85	<b>83.25</b>
3	Anggit Melani	83	0	82	85	<b>62.5</b>
4	Benito Fahresa Nuari	89	83	84	83	<b>84.75</b>
5	Bintang Khairunisa Sakuntala	81	0	83	84	<b>62</b>
6	Cindar Arum Diramita	90	86	84	87	<b>86.75</b>
7	Dea Manitis	89	86	84	84	<b>85.75</b>
8	Della Martina Billiani	81	83	82	87	<b>83.25</b>
9	Eric Hadi Lukito Jati Antoro	85	82	85	86	<b>84.5</b>
10	Fahra Prahastanti Pramono	83	0	83	86	<b>63</b>
11	Falla Rizqi Candra	89	86	85	83	<b>85.75</b>
12	Fauzia Rosdiana Suryanti	89	88	85	84	<b>86.5</b>
13	Florentina Evie Dewayanti	90	86	84	83	<b>85.75</b>
14	Graceila Septianti Rosa Unaya	81	85	83	86	<b>83.75</b>
15	Hana Lalitya Nursafira	81	86	83	87	<b>84.25</b>
16	Hari Sawitri	90	86	84	87	<b>86.75</b>
17	Ikhsan Alya Ramadhani	85	82	85	84	<b>84</b>
18	Ismail Ali Zainal Abidin	89	81	85	85	<b>85</b>
19	Jalu Pangestu	90	84	84	86	<b>86</b>
20	Julungpujud Segara Wisesa	89	81	84	84	<b>84.5</b>
21	Mutia Putri	81	84	83	85	<b>83.25</b>
22	Nediva Maghfirania Taufik	85	0	85	89	<b>64.75</b>
23	Nestifa Risa Pratiati	83	82	82	84	<b>82.75</b>
24	Nur Arifah Irfina Ardityaningrum	90	86	84	85	<b>86.25</b>
25	Nurul Chasanah	91	0	84	84	<b>64.75</b>
26	Nurul Risanti	85	0	85	84	<b>63.5</b>
27	Patricia Angelina Putri Sanjaya	81	86	83	87	<b>84.25</b>
28	Putri Rizky Rahmadina	91	85	84	85	<b>86.25</b>
29	Sarah Sabrina Tabrizhia	81	84	83	86	<b>83.5</b>
30	Savira Noor Febry	83	0	82	83	<b>62</b>
31	Tiara Pramesthi Rahmadiani	91	86	84	83	<b>86</b>
32	Verena Vanya Yolandita Putri Tahoni	89	0	85	84	<b>64.5</b>

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

**LAMPIRAN 7. SILABUS BAHASA INDONESIA**



## SILABUS BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMA/ MA/ SMK

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa		Tidak ada materi pembelajaran	Sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2) dibentuk melalui	Penilaian sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-	Terintegrasi dalam	• Terintegrasi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Indonesia dan bangga menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, menganalisis, mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa .			pembelajaran tidak langsung antara lain melalui pembelajaran kompetensi pengetahuan (KD pada KI-3) dan kompetensi keterampilan (KD pada KI-4) serta pembiasaan dan keteladanan.	2) dilakukan antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan/atau jurnal (catatan pendidik).	pembelajaran KD pada KI-3 dan KD pada KI-4.	dalam pembelajaran KD pada KI-3 dan KD pada KI-4.
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, proaktif, dan menunjukkan sikap positif dalam berbahasa Indonesia untuk memahami, menerapkan, menganalisis, mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis.						
3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	3.1.1. Mencermati bagian-bagian teks prosedur. 3.1.2. Menentukan pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.	Isi Teks Prosedur.	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan teks prosedur yang dibacakan.</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> </ul>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>Media massa</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.1.3. Mengelompokkan pernyataan umum dan tahapan dalam teks prosedur.		<b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan isi teks prosedur yang didengar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> </ul>		cetak <ul style="list-style-type: none"> <li>Internet</li> <li>Peristiwa sehari-hari</li> </ul>
4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.	4.1.1. Menentukan topik teks prosedur. 4.1.2. Menentukan tujuan teks prosedur. 4.1.3. Menentukan tahapan-tahapan proses teks prosedur dengan tepat. 4.1.4. Mendiskusikan rancangan teks prosedur. 4.1.5. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.		<b>Mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata pokok-pokok isi teks prosedur dalam diskusi kelompok.</li> <li>Mengidentifikasi langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.</li> </ul> <b>Menalar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan pengetahuan dan tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.</li> <li>Mendiskusikan tujuan penulisan teks prosedur.</li> <li>Mendiskusikan tahapan-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <b>Pengetahuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang pernyataan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tahapan untuk mencapai tujuan dalam teks prosedur.</p> <p><b>Mengomunikasikan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan secara lisan hasil kerjanya di depan kelas.</li> <li>• Memberikan tanggapan secara lisan terhadap hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan.</li> <li>• Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.</li> </ul>	<p>umum dan langkah-langkah dalam teks prosedur.</p> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jawaban</li> <li>• Kesesuaian komentar dengan isi informasi</li> </ul>		
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	<p>3.2.1. Menemukan isi teks prosedur.</p> <p>3.2.2. Menemukan ciri kebahasaan teks prosedur.</p> <p>3.2.3. Menguraikan struktur teks prosedur.</p> <p>3.2.4. Menguraikan aspek kebahasaan teks prosedur.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks prosedur.</li> <li>• Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Konjungsi yang menyatakan urutan.</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks prosedur yang disediakan guru.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertanyakan tentang</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui</li> </ul>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>• Media massa cetak</li> <li>• internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	<p>4.2.1. Menentukan bagian-bagian dan kebahasaan teks prosedur.</p> <p>4.2.2. Menentukan topik penulisan teks prosedur.</p> <p>4.2.3. Menyusun kerangka karangan teks prosedur.</p> <p>4.2.4. Menemukan data-data pendukung.</p> <p>4.2.5. Mengembangkan bagian-bagian teks prosedur dengan memerhatikan unsur kebahasaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jenis kalimat secara pragmatis: kalimat berita, kalimat perintah, dan kalimat Tanya.</li> <li>○ Verba material dan verba tingkah laku.</li> </ul>	<p>isi teks prosedur yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertanyakan tentang struktur teks prosedur</li> <li>• Mempertanyakan tentang konjungsi, dan verba yang dominan dalam teks prosedur.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata pokok-pokok isi informasi teks prosedur.</li> <li>• Mengidentifikasi struktur teks prosedur</li> <li>• Mengidentifikasi konjungsi, dan verba yang dominan dalam teks prosedur.</li> <li>• Mengidentifikasi bentuk kalimat yang dominan dalam teks prosedur.</li> <li>• Membaca teori tentang</li> </ul>	<p>observasi guru dan atau jurnal guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul> <p><i>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan dalam teks prosedur.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>teks prosedur dari berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teori tentang konjungsi, verba material dan verba tingkah laku, dan jenis kalimat secara pragmatis dari buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, internet, dan buku lainnya.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berdiskusi, peserta didik menyimpulkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ isi teks prosedur;</li> <li>✓ struktur teks prosedur (<i>tujuan^langkah-langkah</i>)</li> <li>✓ konjungsi yang menyatakan urutan</li> <li>✓ kalimat dengan menggunakan verba</li> </ul> </li> </ul>	<p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> <li>Kesesuaian teks prosedur yang disusun dengan struktur, isi dan kebahasaan yang benar</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>material dan verba tingkah laku</p> <p>✓ kalimat berita, perintah dan kalimat tanya</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat ringkasan kebahasaan yang dominan dalam teks prosedur.</li> <li>Mempresentasikan hasil kerja.</li> <li>Menanggapi presentasi hasil kerja kelompok lainnya.</li> </ul>			
3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis	<p>3.3.1. Menemukan dan mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan penyusun teks eksplanasi.</p> <p>3.3.2. Mengurutkan urutan kejadian berdasarkan hubungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks Eksplanasi</li> <li>Isi teks eksplanasi</li> <li>Kejadian yang</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks eksplanasi</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru,</li> </ul>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>Media massa</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kausalitas dalam teks eksplanasi.  3.3.3. Menuliskan informasi yang dikumpulkan menjadi teks eksplanasi.  3.3.4. Mempresentasikan teks eksplanasi secara lisan.	menunjukkan hubungan kausalitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan tentang isi teks eksplanasi</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata pokok-pokok isi teks eksplanasi dalam diskusi kelompok.</li> <li>Mengidentifikasi urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan pengetahuan dan peristiwa dalam teks eksplanasi.</li> <li>Menyimpulkan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi.</li> </ul>	jurnal.  <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi.</li> </ul>		cetak  <ul style="list-style-type: none"> <li>internet</li> </ul>
4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	4.3.1.Menyusun urutan kejadian teks eksplanasi.  4.3.2. Mengumpulkan informasi pendukung susunan peristiwa dalam teks eksplanasi.  4.3.3. Mengembangkan urutan kejadian yang telah disusun berdasarkan hubungan kausalitas.  4.3.4. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.					



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<b>Mengomunikasikan.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan secara lisan hasil kerjanya di depan kelas.</li> <li>Memberikan tanggapan secara lisan terhadap hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan.</li> <li>Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.</li> </ul>	<b>Keterampilan:</b> Menyampaikan komentar Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan komentar</li> <li>Kesesuaian komentar dengan isi informasi</li> </ul>		
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	3.4.1. Menentukan bagian (struktur) teks eksplanasi. 3.4.2. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks eksplanasi. 3.4.3. Mendata istilah dan kata sulit yang terdapat dalam teks eksplanasi. 3.4.4. Mencari makna kata sulit yang terdapat dalam teks eksplanasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur teks eksplanasi</li> <li>Kebahasaan teks eksplanasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Konjungsi yang menyatakan urutan</li> </ul> </li> <li>Kalimat</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks eksplanasi yang disediakan guru.</li> </ul> <b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan urutan peristiwa yang menunjukkan hubungan sebab akibat.</li> <li>Mempertanyakan tentang</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif,</li> </ul>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>Media massa cetak</li> <li>internet</li> </ul>
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau	4.4.1. Membuat urutan kejadian dan					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	<p>kerangka teks eksplanasi.</p> <p>4.4.2. Mengumpulkan informasi pendukung rangkaian kejadian yang menunjukkan hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi.</p> <p>4.4.3. Menyusun teks eksplanasi berdasarkan tujuan dan urutan kejadian dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</p>	<p>perintah</p> <p>➤ Istilah</p>	<p>struktur teks eksplanasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan tentang konjungsi yang dominan dalam teks eksplanasi.</li> <li>Mempertanyakan makna istilah yang terdapat dalam teks eksplanasi.</li> <li>Mempertanyakan pokok-pokok isi teks eksplanasi yang dibaca.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata istilah dan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks eksplanasi.</li> <li>Mencari makna istilah dan kata-kata sulit dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).</li> <li>Mendata pokok-pokok isi teks eksplanasi dalam</li> </ul>	<p>tanggung jawab*)</p> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan dalam teks eksplanasi.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> <li>Kesesuaian teks</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>diskusi kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari referensi tentang konjungsi yang menyatakan hubungan sebab akibat dari buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, internet, maupun buku lainnya.</li> <li>Mengidentifikasi pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas yang disampaikan dalam teks eksplanasi.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan sebab akibat dalam teks eksplanasi.</li> <li>Mendiskusikan tujuan</li> </ul>	eksplanasi yang ditulis dengan urutan kejadian dan hubungan kausalitasnya		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>penulisan teks eksplanasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan kejadian/ peristiwa yang berurutan kejadian yang menunjukkan hubungan sebab akibat dengan memperhatikan isi dan bahasanya.</li> <li>Menyusun teks eksplanasi berdasarkan tujuan dan urutan kejadian/ peristiwa yang menunjukkan hubungan sebab akibat yang telah disusun menjadi teks eksplanasi.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan secara lisan teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.</li> <li>Memberikan tanggapan secara lisan terhadap hasil kerja kelompok lain yang</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			dipresentasikan.  • Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.			
3.5 Mengkritisi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	3.5.1. Mengidentifikasi permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah.  3.5.2. Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan permasalahan yang disajikan dalam ceramah.  3.5.3. Mendiskusikan keunggulan dan kelemahan permasalahan yang disajikan dalam ceramah.	Ceramah	<b>Mengamati</b>  • Mendengarkan rekaman (video atau tape recorder) ceramah.  <b>Mempertanyakan</b>  • Mempertanyakan isi ceramah yang didengarnya (bagian pembuka, isi, dan penutup).  • Mempertanyakan bagian-bagian yang bagus dan kurang bagus dalam ceramah tersebut.  <b>Mengumpulkan informasi</b>  • Mendata pokok-pokok isi	<b>Sikap:</b>  • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.  • Jenis: Observasi guru, jurnal.  • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.  • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)  *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i>	4 jp	Devito, Joseph A. <i>Komunikasi Antarmanusia</i> . 1997. Jakarta: professional Books.  • Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia  • Media massa cetak  • internet
4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	4.5.1. Mendata permasalahan aktual yang dapat dijadikan bahan untuk disajikan dalam ceramah.  4.5.2. Membuat kerangka pikiran tiap bagian ceramah dengan tepat.  4.5.3. Mengembangkan kerangka pikiran menjadi teks utuh.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>ceramah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan ceramah yang didengarnya.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan isi tiap bagian ceramah dengan tepat.</li> <li>Menyebutkan keunggulan dan kelemahan ceramah yang didengarnya.</li> <li>Mendiskusikan bagaimana cara berceramah yang baik.</li> <li>Mendiskusikan permasalahan-permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah.</li> </ul>	<p><i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang ceramah.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> <li>Kesesuaian teks ceramah dengan tema, dan kelengkapan bagian-bagiannya</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil kerja kelompok.</li> <li>Memberi tanggapan terhadap presentasi kelompok lain.</li> <li>Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.</li> </ul>			
3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah	3.6.1. Menemukan isi teks ceramah. 3.6.2. Menentukan struktur teks ceramah. 3.6.3. Menemukan ciri kebahasaan teks ceramah. 3.6.4. Menguraikan struktur teks ceramah. 3.6.5. Menguraikan aspek kebahasaan teks ceramah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks ceramah               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Struktur</li> <li>➤ kebahasaan</li> </ul> </li> <li>Teknik orasi ceramah</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks ceramah.</li> </ul> <b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan isi teks ceramah yang dibacanya.</li> <li>Mempertanyakan bagian-bagian ceramah (pembukaan, isi, dan</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai:</li> </ul>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>Media massa cetak</li> <li>Buku tentang ceramah</li> <li>internet</li> </ul>
4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan	4.6.1. Mengumpulkan dan mendata permasalahan aktual yang					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	<p>dapat disajikan dalam ceramah.</p> <p>4.6.2. Menentukan topik permasalahan aktual yang dapat disajikan dalam ceramah.</p> <p>4.6.3. Menentukan tujuan ceramah.</p> <p>4.6.4 Mengumpulkan informasi berkaitan dengan tema ceramah yang akan ditulis.</p> <p>4.6.5. Membuat kerangka pikiran ceramah dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.</p> <p>4.6.6. Mengembangkan kerangka pikiran ceramah dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.</p>		<p>penutup ceramah).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan teknik ceramah yang tepat untuk teks ceramah yang dibaca.</li> <li>Mempertanyakan isu apa yang menarik untuk diangkat menjadi tema ceramah.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata pokok-pokok isi informasi yang terdapat dalam teks ceramah.</li> <li>Mencari informasi tentang tujuan ceramah dan teknik ceramah dari berbagai sumber.</li> <li>Mengidentifikasi diksi (pilihan kata) dalam ceramah.</li> <li>Mengidentifikasi penggunaan kalimat dalam</li> </ul>	<p>santun, responsif, tanggung jawab, kreatif*)</p> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan ceramah.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa praktik unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian orasi dengan struktur, gesture,</li> </ul>		



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>teks ceramah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi berkaitan dengan tema ceramah yang akan ditulis.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan hasil membaca teori tentang tujuan dan teknik ceramah serta ragam bahasa dalam ceramah.</li> <li>Menganalisis bagian-bagian teks ceramah berdasarkan isinya.</li> <li>Mengomentari isi bagian-bagian (pembukaan, isi, penutup) teks ceramah yang dibaca.</li> <li>Mengomentari pemilihan kata dan kalimat dalam teks ceramah.</li> <li>Menentukan tujuan</li> </ul>	intonasi, vocal, ekspresi.		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>cermah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun bagian pembuka, isi, dan penutup teks cermah.</li> <li>Menyusun teks cermah berdasarkan bagian-bagian cermah yang telah disusunnya dengan memperhatikan isi dan kebakasaannya.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengorasikan teks cermah yang telah dibuat dengan memperhatikan teknik cermah (intonasi, ekspresi, dan gesture) yang baik dan sesuai.</li> <li>Mengomentari cermah temannya (dari segi isi, bahasa, penampilan, dan ekspresi).</li> <li>Memperbaiki hasil kerja</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.			
3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.7.1. Mencermati buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 3.7.2. Menemukan pokok-pokok isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	Buku pengayaan nonfiksi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi Buku</li> <li>• Keunggulan Buku</li> <li>• Kelemahan Buku</li> <li>• Simpulan</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku nonfiksi</li> </ul> <b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait isi buku nonfiksi.</li> <li>• Mempertanyakan tentang hal yang menarik dari buku nonfiksi.</li> <li>• Mempertanyakan tentang nilai yang terkandung dalam buku nonfiksi..</li> </ul> <b>Mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi tentang buku nonfiksi.</li> <li>• Mendata hal yang menarik dari buku nonfiksi yang</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul> <p>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</p> <p>*) bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</p>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>• Media massa cetak</li> <li>• Buku Menulis Cerita Pendek, karya Jakob Sumardjo</li> <li>• internet</li> </ul>
4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	4.7.1. Menentukan pokok-pokok isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7.2. Menentukan kelebihan dan kelemahan buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7.3. Membuat simpulan tentang isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7.4. Menyusun laporan hasil kerja.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>dibaca.</p> <p><b>Menalar.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan isi buku nonfiksi yang dibaca.</li> <li>• Mendiskusikan keunggulan buku nonfiksi yang dibaca.</li> <li>• Mendiskusikan kelemahan buku nonfiksi yang dibaca.</li> <li>• Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca.</li> <li>• Menyusun laporan hasil kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>• Memberi tanggapan terhadap hasil kerja</li> </ul>	<p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan atau tulis tentang keunggulan, kelemahan, dan simpulan buku nonfiksi.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa unjuk kerja/komentar</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jawaban</li> <li>• Kesesuaian komentar dengan nilai kehidupan yang terdapat dalam buku nonfiksi</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kelompok.  • Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.			
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	3.8.1 Mencermati isi teks cerita pendek yang dibaca. 3.8.2. Menemukan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi cerpen</li> <li>• Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen</li> <li>• Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks cerpen yang disediakan guru.</li> </ul> <b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertanyakan isi cerpen</li> <li>• Mempertanyakan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen.</li> <li>• Mempertanyakan unsur-unsur intrinsik cerpen.</li> <li>• Mempertanyakan unsur-unsur ekstrinsik cerpen.</li> <li>• Mempertanyakan aspek kebahasaan (majas dan</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *)</li> </ul> <i>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i>  <i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan</i>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>• Media massa cetak</li> <li>• Buku Pandai Menulis Fiksi, karya R. Toto Sugiharto</li> <li>• Menulis Cerita Pendek, (Jakob Sumardjo)</li> <li>• internet</li> </ul>
4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	4.8.1. Menentukan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek. 4.8.2. Mengidentifikasi nilai kehidupan yang dipelajari dalam teks cerita pendek. 4.8.3. Menceritakan kembali nilai kehidupan yang dipelajari dalam teks cerita pendek.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebahasaan cerpen</li> <li>➤ Majas</li> <li>➤ peribahasa</li> </ul>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>peribahasa) yang terdapat dalam cerpen.</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.</li> <li>• Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam cerpen</li> <li>• Mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen.</li> <li>• Mengidentifikasi unsur ekstrinsik cerpen.</li> <li>• Mengidentifikasi majas dan peribahasa dalam cerpen.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis isi cerpen</li> <li>• Menganalisis nilai-nilai</li> </ul>	<p><i>dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam teks cerita pendek.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa produk cerpen.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jawaban</li> <li>• Ketepatan penggunaan unsur kebahasaan,</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>kehidupan dalam cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis unsur intrinsik cerpen</li> <li>• Menganalisis unsur ekstrinsik cerpen.</li> <li>• Menafsirkan makna majas dan peribahasa dalam cerpen.</li> <li>• Menceritakan kembali isi cerpen dengan menggunakan bahasa sendiri.</li> <li>• Menggambarkan penerapan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen, dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>• Memberi tanggapan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>terhadap hasil kerja kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.</li> </ul>			
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	<p>3.9.1. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.</p> <p>3.9.2. Menemukan isi pokok cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.</p> <p>3.9.3. Menguraikan unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.</p> <p>3.9.4. Menguraikan isi pokok cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>Merekonstruksi cerpen.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca cerpen yang telah ditentukan</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan isi cerpen yang dibaca.</li> <li>Mempertanyakan unsur-unsur pembangun cerpen.</li> <li>Mempertanyakan alur (urutan kejadian) dalam cerpen.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan</i></p>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>Panduan menulis karya ilmiah</li> <li>Media massa cetak</li> <li>internet</li> </ul>
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	<p>4.9.1. Menentukan tema cerita pendek.</p> <p>4.9.2. Merumuskan unsur-unsur pembangun cerita pendek.</p> <p>4.9.3. Menyusun kerangka cerita</p>					



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pendek. 4.9.4. Mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi dari berbagai sumber (buku, internet) tentang unsure-unsur pembangun cerpen.</li> <li>Membaca referensi dari berbagai sumber (buku, internet) tentang alur dalam cerpen.</li> <li>Mengidentifikasi alur (urutan kejadian) dalam cerpen.</li> </ul> <p><b>Menalar.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>Merumuskan alur dalam cerpen yang dibaca.</li> <li>Menceritakan kembali cerpen yang dibaca dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.</li> </ul>	<p><i>keterampilan.</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang unsure-unsur dalam cerpen.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur-unsur cerpen</li> <li>Alur cerpen</li> <li>Rekonstruksi cerpen</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>• Menanggapi hasil kerja kelompok lain.</li> <li>• Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.</li> </ul>			
3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.10.1. Mencermati dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.  3.10.2. Mendata butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi Buku Pengayaan</li> <li>• Keunggulan Buku</li> <li>• Kelemahan Buku</li> <li>• Simpulan</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku nonfiksi</li> </ul> <b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait isi buku nonfiksi.</li> <li>• Mempertanyakan tentang hal yang menarik dari buku nonfiksi.</li> <li>• Mempertanyakan tentang nilai yang terkandung</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab,</li> </ul>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>• Media massa cetak</li> <li>• internet</li> </ul>
4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat	4.10.1. Menentukan isi buku nonfiksi yang dibaca.  4.10.2. Mendiskusikan kelemahan dan kelebihan buku nonfiksi yang dibaca.  4.10.3. Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dibaca.  4.10.4. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.		<p>dalam buku nonfiksi..</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi tentang buku nonfiksi.</li> <li>Mendata hal yang menarik dari buku nonfiksi yang dibaca.</li> </ul> <p><b>Menalar.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan isi buku nonfiksi yang dibaca.</li> <li>Mendiskusikan keunggulan buku nonfiksi yang dibaca.</li> <li>Mendiskusikan kelemahan buku nonfiksi yang dibaca.</li> <li>Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca.</li> <li>Menyusun tanggapan</li> </ul>	<p>responsif*)</p> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang isi, kelemahan, keunggulan, dan simpulan dalam buku nonfiksi.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>terhadap salah satu buku nonfiksi yang dibaca.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>• Memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok.</li> <li>• Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dan kesesuaian proposal dengan sistematika, isi dan kebahasaan</li> </ul>		
3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	3.11.1. Menemukan pesan dalam buku fiksi yang dibaca. 3.11.2. Mengidentifikasi pesan dalam buku fiksi yang dibaca. 3.11.3. Menguraikan pesan dari buku fiksi yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi buku fiksi</li> <li>• Bagian-bagian dalam buku fiksi</li> <li>• Ulasan terhadap buku fiksi</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca salah satu buku fiksi.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertanyakan isi buku</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui</li> </ul>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>• Panduan menulis karya ilmiah</li> </ul>
4.11 Menyusun ulasan	4.11.1. Mengidentifikasi bagian-					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	<p>bagian buku fiksi yang dibaca.</p> <p>4.11.2. Mengidentifikasi pesan dari buku fiksi yang dibaca.</p> <p>4.11.3. Menganalisis bagian-bagian buku fiksi yang dibaca.</p> <p>4.11.4. Mengomentari isi bagian-bagian dan aspek kebahasaan buku fiksi yang dibaca.</p> <p>4.11.5. Membuat simpulan dari isi bagian-bagian buku fiksi yang dibaca.</p>		<p>fiksi yang dibacanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan bagian-bagian buku fiksi (pembukaan, isi, dan penutup).</li> <li>Mempertanyakan pesan yang terkandung dalam buku fiksi yang dibaca.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari informasi tentang buku fiksi yang dibaca.</li> <li>Mengidentifikasi bagian-bagian buku fiksi yang dibaca.</li> <li>Mengidentifikasi pesan dalam buku fiksi yang dibaca</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p>	<p>observasi guru dan atau jurnal guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang bagian-bagian dalam proposal.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Media massa cetak</li> <li>internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis bagian-bagian buku fiksi yang dibaca berdasarkan isinya.</li> <li>• Mengomentari isi bagian-bagian (pembukaan, isi, penutup) buku fiksi yang dibaca.</li> <li>• Mengomentari pemilihan kata dan kalimat dalam buku fiksi yang dibaca.</li> <li>• Menyusun ulasan terhadap pesan dalam buku fiksi yang dibaca.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>• Memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok.</li> <li>• Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan</li> </ul>	<p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jawaban</li> <li>• Ketepatan dan kesesuaian ulasan dengan isi dalam buku fiksi.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			masukan kelompok lain.			
3.12 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca	3.12.1. Membaca proposal kegiatan dan penelitian yang disediakan guru. 3.12.2. Mencermati informasi penting yang terdapat dalam proposal kegiatan dan penelitian yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi dalam proposal</li> <li>Menyusun proposal</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca proposal kegiatan dan penelitian yang disediakan guru.</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>Media massa cetak</li> <li>internet</li> </ul>
4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif	4.12.1. Mengidentifikasi unsur-unsur proposal. 4.12.2. Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal. 4.12.3. Mengevaluasi kesesuaian isi tiap unsur proposal.		<b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan hal-hal terkait isi proposal.</li> <li>Mempertanyakan ragam bahasa yang digunakan dalam proposal.</li> <li>Mempertanyakan kelengkapan unsur-unsur proposal.</li> </ul> <b>Mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi unsur-unsur proposal.</li> <li>Mengidentifikasi isi tiap-</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tiap unsur proposal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan kalimat baku dan tidak baku dalam proposal.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi kesesuaian isi tiap unsur proposal.</li> <li>Menyunting kalimat tidak baku dalam proposal menjadi baku.</li> <li>Menentukan kegiatan yang akan dilakukan.</li> <li>Melengkapi proposal berdasarkan unsur-unsurnya.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>Menanggapi hasil kerja</li> </ul>	<p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang struktur, dan kebahasaan dalam proposal.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian proposal dengan sistematika, isi dan kebahasaan</li> </ul>		



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kelompok lain.  • Merevisi proposal yang dibuat berdasarkan masukan teman.			
3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	3.13.1. Menentukan isi suatu proposal yang dibaca. 3.13.2. Menentukan sistematika proposal yang dibaca 3.13.3. Menentukan kebahasaan suatu proposal yang dibaca 3.13.4. Menguraikan isi suatu proposal yang dibaca 3.13.5. Menguraikan sistematika suatu proposal yang dibaca. 3.13.6. Menguraikan aspek kebahasaan suatu proposal yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi proposal</li> <li>• Sistematika Proposal</li> <li>• Unsur Kebahasaan Proposal</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca proposal kegiatan dan penelitian yang disediakan guru.</li> </ul> <b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertanyakan hal-hal terkait isi proposal.</li> <li>• Mempertanyakan ragam bahasa yang digunakan dalam proposal.</li> <li>• Mempertanyakan kelengkapan unsur-unsur proposal.</li> <li>• Mempertanyakan kegiatan dan atau penelitian yang</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsive, kreatif<sup>*)</sup></li> </ul> <sup>*)</sup> <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan</i>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>• Media massa cetak</li> <li>• internet</li> </ul>
4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	4.13.1. Menentukan kegiatan yang akan dilakukan. 4.13.2. Menentukan tujuan kegiatan yang akan dilakukan. 4.13.3. Menyusun kerangka/ sistematika proposal 4.13.4. Menyusun proposal					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	berdasarkan kerangka/ sistematika proposal.		<p>akan dibuat proposal.</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi isi proposal.</li> <li>• Mengidentifikasi ragam bahasa dalam proposal.</li> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur proposal.</li> <li>• Mengidentifikasi kegiatan dan atau penelitian yang akan dibuat proposal.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi kesesuaian isi tiap unsur proposal.</li> <li>• Menyunting kalimat tidak baku dalam proposal menjadi baku.</li> <li>• Menentukan kegiatan</li> </ul>	<p><i>keterampilan.</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan atau tulis tentang resensi.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jawaban</li> <li>• Ketepatan dan kesesuaian proposal dengan sistematika, isi dan kebahasaan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>yang akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kerangka/sistematika proposal.</li> <li>• Menyusun proposal berdasarkan pernyataan umum, pendahuluan, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) yang telah disusun dengan memperhatikan isi dan kebakasaannya.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>• Menanggapi hasil kerja kelompok lain.</li> <li>• Merevisi proposal yang dibuat berdasarkan masukan teman.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca	3.14.1. Mencermati karya ilmiah yang dibaca. 3.14.2. Menentukan tujuan karya ilmiah yang dibaca. 3.14.3. Menentukan esensi karya ilmiah yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah</li> <li>Tujuan dan esensi karya ilmiah</li> <li>Membuat karya ilmiah</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca karya ilmiah</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsive, kreatif*)</li> </ul>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>Media massa cetak</li> <li>internet</li> </ul>
4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	4.14.1. Menentukan tujuan karya ilmiah. 4.14.2. Menyusun kerangka/ sistematika karya ilmiah. 4.14.3. Mengumpulkan informasi pendukung karya ilmiah dari berbagai sumber referensi. 4.14.4. Menyusun karya ilmiah berdasarkan kerangka/ sistematika ilmiah.		<b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan isi karya ilmiah</li> <li>Mempertanyakan tujuan karya ilmiah</li> <li>Mempertanyakan esensi karya ilmiah</li> </ul> <b>Mengumpulkan informasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi isi karya ilmiah</li> <li>Mengidentifikasi tujuan karya ilmiah</li> <li>Mengidentifikasi esensi karya ilmiah</li> </ul>			

\*) *penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.*

\*) *bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan*

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan isi karya ilmiah</li> <li>Menganalisis tujuan karya ilmiah</li> <li>Menganalisis hal-hal yang esensi dalam karya ilmiah.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresesntasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>Menanggapi hasil kerja kelompok lain.</li> </ul>	<p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa produk.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dan kesesuaian tujuan, esensi, dan aspek kebahasaan karya ilmiah.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah	3.15.1. Menentukan sistematika karya ilmiah. 3.15.2. Menentukan aspek kebahasaan karya ilmiah. 3.15.3. Menguraikan sistematika karya ilmiah. 3.15.4. Menguraikan aspek kebahasaan karya ilmiah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebahasaan karya ilmiah. <ul style="list-style-type: none"> <li>Kalimat baku.</li> <li>Penggunaan EyD (penomoran bab, penulisan judul)</li> </ul> </li> <li>Menyusun artikel ilmiah</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca artikel ilmiah yang disediakan guru.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya hal-hal terkait isi artikel ilmiah.</li> <li>Menanya kebahasaan dalam artikel ilmiah</li> <li>Menanya topik/permasalahan untuk menyusun artikel ilmiah</li> <li>Menanya kelengkapan bagian-bagian artikel ilmiah (pernyataan umum, pendahuluan, latar belakang masalah, kajian teori, metodologi, hasil dan pembahasan, serta simpulan).</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>Media massa cetak</li> <li>Buku Menulis (Prof. Dr. Henry Guntur T.)</li> <li>internet</li> </ul>
4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan	4.15.1. Menentukan topik/permasalahan untuk menyusun karya ilmiah. 4.15.2. Membuat kerangka karya ilmiah. 4.15.3. Mengumpulkan data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam karya ilmiah. 4.15.4. Mengembangkan kerangka karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan karya ilmiah.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi bagian-bagian artikel ilmiah.</li> <li>Mengumpulkan data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam artikel ilmiah</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis kelengkapan dan kesesuaian isi bagian-bagian artikel ilmiah (pernyataan umum, pendahuluan, latar belakang masalah, kajian teori, metodologi, hasil dan pembahasan, serta simpulan).</li> <li>Menyusun kerangka artikel ilmiah.</li> <li>Mengembangkan kerangka menjadi artikel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam artikel ilmiah.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa produk karya artikel ilmiah.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dan kesesuaian artikel ilmiah dengan unsur-unsur, isi dan kebakasaannya</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			ilmiah.  <b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>Menanggapi hasil kerja kelompok lain.</li> <li>Merevisi hasil kerja kelompok berdasarkan masukan dari kelompok lain.</li> </ul>			
3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi	3.16.1. Mencermati resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) yang dibaca 3.16.2. Mengidentifikasi isi resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) yang dibaca 3.16.3. Mengidentifikasi bagian-bagian resensi (judul, identitas karya, pendahuluan, isi, dan penutup) 3.16.4. Menyimpulkan perbandingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi dan kebahasaan dalam resensi</li> <li>Membuat resensi</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik).</li> </ul> <b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan isi</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau</li> </ul>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>Media massa cetak</li> <li>internet</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi.		resensi. <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan kelebihan dan kelemahan karya (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) yang dirensi.</li> <li>Mempertanyakan sistematika sebuah resensi buku</li> </ul>	jurnal guru. <ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsive, kreatif*)</li> </ul>		
4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi	4.16.1. Membaca berbagai resensi buku fiksi/ nonfiksi, komik, menonton film. 4.16.2. Mengidentifikasi isi resensi yang dibaca. 4.16.3. Mengidentifikasi kalimat yang menunjukkan kelebihan dan kelemahan karya (buku fiksi, nonfiksi, film, komik) 4.16.4. Menyimpulkan kelengkapan bagian-bagian resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) 4.16.5. Menyusun sebuah resensi buku dengan memperhatikan kelengkapan unsur-unsurnya.		<b>Mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi isi resensi</li> <li>Mengidentifikasi kalimat yang menyatakan kelebihan dan kelemahan karya (buku fiksi/nonfiksi, film, komik) yang dirensi untuk dibaca.</li> <li>Mengidentifikasi bagian-bagian resensi (judul, identitas karya, pendahuluan, isi, dan</li> </ul>	*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i>  *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i>  <b>Pengetahuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam resensi.</li> </ul> <b>Keterampilan:</b> Berupa produk.		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>penutup)</p> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan kelengkapan bagian-bagian resensi (judul, identitas karya (buku fiksi/nonfiksi, film, komik), pendahuluan, isi, dan penutup.</li> <li>Menganalisis kesesuaian penilaian buku berdasarkan kelebihan dan kelemahan karya (buku fiksi/nonfiksi, film, komik).</li> <li>Menyimpulkan nilai karya (buku fiksi/nonfiksi, film, komik), pendahuluan, isi, dan penutup )</li> <li>Menyusun sebuah resensi buku dengan memperhatikan kelengkapan unsur-</li> </ul>	<p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dan kesesuaian resensi dengan objek yang dirensi, serta unsur/struktur dalam resensi</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>unsurnya.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>• Menanggapi hasil kerja kelompok lain.</li> <li>• Merevisi hasil kerja kelompok berdasarkan masukan dari kelompok lain.</li> <li>• Memublikasikan resensi yang ditulisnya di mading kelas/ mading sekolah/ majalah sekolah atau media cetak/ blog.</li> </ul>			
3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	3.17.1. Mencermati kumpulan resensi cerpen yang dibaca. 3.17.2. Menentukan kebahasaan kumpulan resensi yang dibaca. 3.17.3. Menguraikan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur kebahasaan resensi</li> <li>• Merekonstruksi resensi.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kumpulan resensi cerpen yang telah ditentukan</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> </ul>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>• Panduan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kumpulan resensi yang dibaca			<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> </ul>		menulis karya ilmiah
4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	4.17.1. Mencermati isi buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca. 4.17.2. Menemukan kelebihan dan kelemahan buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca. 4.17.3. Merumuskan struktu (sistematika) penulisan resensi. 4.17.4. Mengembangkan sistematika penulisan resensi buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca.		<p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan isi resensi cerpen yang dibaca.</li> <li>Mempertanyakan unsur-unsur pembangun resensi.</li> <li>Mempertanyakan sistematika penulisan resensi.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi dari berbagai sumber (buku, internet) tentang penulisan resensi cerpen.</li> <li>Membaca referensi dari berbagai sumber (buku, internet) tentang unsur-unsur dalam resensi cerpen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang bagian-bagian dalam resensi</li> </ul>		• Media massa cetak • internet

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p><b>Menalar.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan unsur-unsur kebahasaan dalam resensi</li> <li>• Merumuskan struktur (sistematika) penulisan resensi</li> <li>• Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>• Menanggapi hasil kerja kelompok lain.</li> <li>• Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.</li> </ul>	<p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jawaban</li> <li>• Ketepatan dan kesesuaian unsur-unsur dalam resensi</li> </ul>		
3.18 Mengidentifikasi alur	3.18.1. Mencermati alur, babak, dan	• Alur dalam	<b>Mengamati</b>	<b>Sikap:</b>	8 jp	• Buku paket atau

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. 3.18.2. Menemukan alur cerita, babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	drama • Babak dalam drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menonton rekaman drama melalui layar monitor di depan kelas</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan hal-hal terkait alur drama</li> <li>Mempertanyakan hal-hal terkait babak dalam drama</li> <li>Mempertanyakan hal-hal terkait konflik dalam drama</li> <li>Mempertanyakan hal-hal terkait penokohan dalam drama.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi tentang buku tentang alur, babak, konflik, dan penokohan dalam drama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis</li> </ul>		bahan ajar Bahasa Indonesia • Media massa cetak • internet
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	4.18.1. Menentukan isi drama yang dibaca atau ditonton. 4.18.2. Menentukan tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton. 4.18.3. Mengidentifikasi tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton. 4.18.4 Mendemonstrasikan tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata hal yang menarik dari drama yang disaksikan.</li> </ul> <p><b>Menalar.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan isi drama yang disaksikan</li> <li>Mendiskusikan keunggulan drama yang disaksikan.</li> <li>Mendiskusikan kelemahan drama yang disaksikan.</li> <li>Menyusun tanggapan terhadap salah satu tokoh dalam drama yang disaksikan.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil</li> </ul>	<p>tentang struktur, dan kebahasaan dalam proposal.</p> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>kerja dalam diskusi kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok.</li> <li>Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.</li> </ul>			
3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	3.19.1. Mencermati isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. 3.19.2. Menentukan isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. 3.19.3. Menguraikan isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi dan kebahasaan drama</li> <li>Persiapan mementaskan drama.</li> <li>Pementasan drama</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca naskah drama yang telah disusun.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan bagaimana cara mementaskan naskah drama yang telah disusun.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata tokoh dan penokohan dalam naskah</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>Media massa cetak</li> <li>Buku Teori Drama</li> <li>internet</li> </ul>
4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan	4.19.1. Menentukan naskah yang akan didemonstrasikan dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. 4.19.2. Mendata tokoh dan penokohan dalam naskah yang akan didemonstrasikan. 4.19.3. Mendata setting tempat dan					



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	suasana dalam naskah drama. 4.19.4. Menentukan pemain yang akan berperan. 4.19.5. Merancang panggung, kostum,, dan tatamusik sesuai dengan naskah drama. 4.19.6. Mementaskan naskah drama.		drama. <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata seting tempat dan suasana dalam naskah drama.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan pemain yang akan berperan</li> <li>Merancang panggung sesuai dengan seting tempat dan suasana dalam naskah drama.</li> <li>Merancang kostum sesuai dengan tokoh dan penokohnya.</li> <li>Merancang tata musik sesuai dengan seting suasana dan jalan cerita drama.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p>	<p><i>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang drama.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa praktik/unjuk kerja.</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mementaskan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata music, dan sebagainya.</li> <li>• Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain.</li> </ul>			
3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca	3.20.1. Mencermati dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.  3.20.2. Menentukan pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.  3.20.3. Menguraikan pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur novel atau kumpulan puisi</li> <li>• Ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dua buku fiksi</li> </ul> <b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertanyakan isi dua buku fiksi yang dibaca.</li> <li>• Mempertanyakan unsur-unsur pembangun tulisan fiksi.</li> <li>• Mempertanyakan struktur penulisan fiksi.</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *)</li> </ul>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia</li> <li>• Panduan menulis karya ilmiah</li> <li>• Media massa cetak</li> <li>• internet</li> </ul>
4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan	4.20.1. Merumuskan unsur-unsur kebahasaan dalam fiksi.  4.20.2. Merumuskan struktur					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
situasi kekinian	<p>(sistematika) Penulisan fiksi.</p> <p>4.20.3. Menganalisis kondisi dan situasi dalam buku fiksi</p> <p>4.20.4. Menganalisis kondisi sekarang dengan membandingkan kondisi dan situasi dalam buku fiksi.</p> <p>4.20.5. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.</p>		<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi dari berbagai sumber (buku, internet) tentang penulisan fiksi</li> <li>Membaca referensi dari berbagai sumber (buku, internet) tentang unsur-unsur dalam penulisan fiksi.</li> </ul> <p><b>Menalar.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan unsur-unsur kebahasaan dalam fiksi</li> <li>Merumuskan struktur (sistematika) penulisan fiksi.</li> <li>Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.</li> </ul>	<p><i>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang unsur-unsur pembangun fiksi.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian ulasan terhadap pesan yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>• Menanggapi hasil kerja kelompok lain.</li> <li>• Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.</li> </ul>			

**LAMPIRAN 8. ANALISIS SKL KI-KD BAHASA INDONESIA  
KELAS XI SEMESTER GASAL**

## ANALISIS SKL-KI-KD

Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : XI/ 1

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:  1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena	3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	3.1.1. Mencermati bagian-bagian teks prosedur.  3.1.2. Menentukan pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.  3.1.3. Mengelompokkan pernyataan umum dan tahapan dalam teks prosedur.	Isi Teks Prosedur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.</li> <li>Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat.</li> <li>Mempresentasikan,</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif<sup>(*)</sup></li> </ul>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
5. humaniora.  Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah				menanggapi, dan merevisi teks prosedur.	<p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p>
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:  1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.	4.1.1. Menentukan topik teks prosedur. 4.1.2. Menentukan tujuan teks prosedur. 4.1.3. Menentukan tahapan-tahapan proses teks prosedur dengan tepat. 4.1.4. Mendiskusikan rancangan teks			<p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan atau tulis tentang pernyataan umum dan langkah-langkah dalam teks prosedur.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.			prosedur. 4.1.5. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jawaban</li> <li>• Kesesuaian komentar dengan isi informasi</li> </ul>
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ilmu pengetahuan,</li> <li>2. teknologi,</li> <li>3. seni,</li> <li>4. budaya, dan</li> <li>5. humaniora.</li> </ol> <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas</p>	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	<p>3.2.1. Menemukan isi teks prosedur.</p> <p>3.2.2. Menemukan ciri kebahasaan teks prosedur.</p> <p>3.2.3. Menguraikan struktur teks prosedur.</p> <p>3.2.4. Menguraikan aspek kebahasaan teks prosedur.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks prosedur.</li> <li>• Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Konjungsi yang menyatakan urutan.</li> <li>○ Jenis kalimat secara pragmatis: kalimat berita, kalimat perintah, dan kalimat Tanya.</li> <li>○ Verba material dan verba tingkah laku.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur</li> <li>• Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun.</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif<sup>*)</sup></li> </ul> <p><sup>*)</sup> <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek</i></p>



SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah					<p><i>pengetahuan dan keterampilan</i></p> <p>*) bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan dalam teks prosedur.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> <li>Kesesuaian teks prosedur yang disusun dengan struktur, isi dan kebahasaan yang benar</li> </ul>
<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kreatif,</li> <li>2. produktif,</li> <li>3. kritis,</li> <li>4. mandiri,</li> <li>5. kolaboratif, dan</li> <li>6. Komunikatif</li> </ol> <p>melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan</p>	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	<p>4.2.1. Menentukan bagian-bagian dan kebahasaan teks prosedur.</p> <p>4.2.2. Menentukan topik penulisan teks prosedur.</p> <p>4.2.3. Menyusun kerangka karangan teks prosedur.</p> <p>4.2.4. Menemukan data-data pendukung.</p> <p>4.2.5. Mengembangkan bagian-bagian teks prosedur dengan</p>			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
dan sumber lain secara mandiri.			memerhatikan unsur kebahasaan.			
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ilmu pengetahuan,</li> <li>2. teknologi,</li> <li>3. seni,</li> <li>4. budaya, dan</li> <li>5. humaniora.</li> </ol> <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah,</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan</p>	<p>3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis</p>	<p>3.3.1. Menemukan dan mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan penyusun teks eksplanasi.</p> <p>3.3.2. Mengurutkan urutan kejadian berdasarkan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi.</p> <p>3.3.3. Menuliskan informasi yang dikumpulkan menjadi teks eksplanasi.</p> <p>3.3.4. Mempresentasikan teks eksplanasi secara lisan.</p>	<p>Teks Eksplanasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian</li> <li>• Isi teks eksplanasi</li> <li>• Kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik</li> <li>• Menuliskan kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.</li> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksplanasi yang disusun.</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif<sup>*)</sup></li> </ul> <p><sup>*)</sup> <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan</i></p> <p><sup>*)</sup> <i>bentuk sikap yang dipilih dise-</i></p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	minatnya untuk memecahkan masalah					<p><i>suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan atau tulis tentang hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Menyampaikan komentar</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan komentar</li> <li>• Kesesuaian komentar dengan isi informasi</li> </ul>
<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kreatif,</li> <li>2. produktif,</li> <li>3. kritis,</li> <li>4. mandiri,</li> <li>5. kolaboratif,dan</li> <li>6. Komunikatif</li> </ol> <p>melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.</p>	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	<p>4.3.1.Menyusun urutan kejadian teks eksplanasi.</p> <p>4.3.2. Mengumpulkan informasi pendukung susunan peristiwa dalam teks eksplanasi.</p> <p>4.3.3. Mengembangkan urutan kejadian yang telah disusun berdasarkan hubungan kausalitas.</p> <p>4.3.4. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.</p>			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ilmu pengetahuan,</li> <li>2. teknologi,</li> <li>3. seni,</li> <li>4. budaya, dan</li> <li>5. humaniora.</li> </ol> <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi</p>	<p>3.4.1. Menentukan bagian (struktur) teks eksplanasi.</p> <p>3.4.2. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>3.4.3. Mendata istilah dan kata sulit yang terdapat dalam teks eksplanasi.</p> <p>3.4.4. Mencari makna kata sulit yang terdapat dalam teks eksplanasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks eksplanasi</li> <li>• Kebahasaan teks eksplanasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Konjungsi yang menyatakan urutan</li> <li>➤ Kalimat perintah</li> <li>➤ Istilah</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.</li> <li>• Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab<sup>*)</sup></li> </ul> <p><i>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
kawasan regional dan internasional.						<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan dalam teks eksplanasi.</li> </ul>
<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kreatif,</li> <li>2. produktif,</li> <li>3. kritis,</li> <li>4. mandiri,</li> <li>5. kolaboratif, dan</li> <li>6. Komunikatif</li> </ol> <p>melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.</p>	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	<p>4.4.1. Membuat urutan kejadian dan kerangka teks eksplanasi.</p> <p>4.4.2. Mengumpulkan informasi pendukung rangkaian kejadian yang menunjukkan hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi.</p> <p>4.4.3. Menyusun teks eksplanasi berdasarkan tujuan dan urutan kejadian dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</p>			<p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> <li>Kesesuaian teks eksplanasi yang ditulis dengan urutan kejadian dan hubungan kausalitasnya</li> </ul>
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual,	3.5 Mengkritisi informasi berupa permasalahan aktual yang	3.5.1. Mengidentifikasi permasalahan aktual yang disajikan dalam	Ceramah: Unsur-unsur;	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan unsur-unsur ceramah, isi informasi, dan</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan</li> </ul>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
<p>metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ilmu pengetahuan,</li> <li>2. teknologi,</li> <li>3. seni,</li> <li>4. budaya, dan</li> <li>5. humaniora.</li> </ol> <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.</p>	<p>konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>disajikan dalam ceramah</p>	<p>ceramah.</p> <p>3.5.2. Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan permasalahan yang disajikan dalam ceramah.</p> <p>3.5.3. Mendiskusikan keunggulan dan kelemahan permasalahan yang disajikan dalam ceramah.</p>	<p>Kebahasaan; dan</p> <p>Isi</p>	<p>kebahasaan,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan kerangka teks ceramah sesuai dengan topik yang dipilih dengan memerhatikan isi, kebahasaan, dan topik teks ceramah.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi kerangka teks ceramah yang disusun.</li> </ul>	<p>jurnal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan atau tulis</li> </ul>
Memiliki	4. Mengolah, menalar,	4.5 Menyusun	4.5.1. Mendata			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
<p>keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kreatif,</li> <li>2. produktif,</li> <li>3. kritis,</li> <li>4. mandiri,</li> <li>5. kolaboratif, dan</li> <li>6. Komunikatif</li> </ol> <p>melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.</p>	<p>dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah</p>	<p>permasalahan aktual yang dapat dijadikan bahan untuk disajikan dalam ceramah.</p> <p>4.5.2. Membuat kerangka pikiran tiap bagian ceramah dengan tepat.</p> <p>4.5.3. Mengembangkan kerangka pikiran menjadi teks utuh.</p>			<p>tentang ceramah.</p> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jawaban</li> <li>• Kesesuaian teks ceramah dengan tema, dan kelengkapan bagian-bagiannya</li> </ul>
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang</p>	<p>3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah</p>	<p>3.6.1. Menemukan isi teks ceramah.</p> <p>3.6.2. Menentukan struktur teks ceramah.</p> <p>3.6.3. Menemukan ciri kebahasaan teks ceramah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks ceramah <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Struktur</li> <li>➤ kebahasaan</li> </ul> </li> <li>• Teknik orasi ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.</li> <li>• Menyusun kembali teks ceramah dengan</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru,</li> </ul>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		3.6.4. Menguraikan struktur teks ceramah. 3.6.5. Menguraikan aspek kebahasaan teks ceramah.		memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.</li> <li>Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.</li> </ul>	jurnal. <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: santun, responsif, tanggung jawab, kreatif<sup>*)</sup></li> </ul> <p><sup>*)</sup> <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p><sup>*)</sup> <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan ceramah.</li> </ul>
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan	4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan	4.6.1. Mengumpulkan dan mendata permasalahan aktual yang dapat disajikan dalam			



SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif  melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	ceramah.  4.6.2.Menentukan topik permasalahan aktual yang dapat disajikan dalam ceramah.  4.6.3. Menentukan tujuan ceramah.  4.6.4 Mengumpulkan informasi berkaitan dengan tema ceramah yang akan ditulis.  4.6.5. Membuat kerangka pikiran ceramah dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.  4.6.6. Mengembangkan kerangka pikiran ceramah dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan			<b>Keterampilan:</b>  Berupa praktik unjuk kerja.  Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian orasi dengan struktur, gesture, intonasi, vocal, ekspresi.</li> </ul>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
			struktur yang tepat.			
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ilmu pengetahuan,</li> <li>2. teknologi,</li> <li>3. seni,</li> <li>4. budaya, dan</li> <li>5. humaniora.</li> </ol> <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa,</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan</p>	<p>3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca</p>	<p>3.7.1. Mencermati buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>3.7.2. Menemukan pokok-pokok isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p>	<p>Buku pengayaan nonfiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi Buku</li> <li>• Keunggulan Buku</li> <li>• Kelemahan Buku</li> <li>• Simpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.</li> <li>• Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</li> <li>• Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif<sup>*)</sup></li> </ul> <p><sup>*)</sup> <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p><sup>*)</sup> <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
negara, serta kawasan regional dan internasional.	masalah					<b>Pengetahuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang keunggulan, kelemahan, dan simpulan buku nonfiksi.</li> </ul> <b>Keterampilan:</b> Berupa unjuk kerja/komentar Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> <li>Kesesuaian komentar dengan nilai kehidupan yang terdapat dalam buku nonfiksi</li> </ul>
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	4.7.1. Menentukan pokok-pokok isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7.2. Menentukan kelebihan dan kelemahan buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7.3. Membuat simpulan tentang isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7.4. Menyusun laporan hasil kerja.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis	3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai	3.8.1 Mencermati isi teks cerita pendek yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi cerpen</li> <li>Nilai-nilai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik,</li> </ul>	

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
<p>prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ilmu pengetahuan,</li> <li>2. teknologi,</li> <li>3. seni,</li> <li>4. budaya, dan</li> <li>5. humaniora.</li> </ol> <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.</p>	<p>pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca</p>	<p>dibaca.</p> <p>3.8.2. Menemukan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek yang dibaca.</p>	<p>kehidupan dalam cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</li> <li>• Kebahasaan cerpen <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Majas</li> <li>➤ peribahasa</li> </ul> </li> </ul>	<p>dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>	<p>lembar observasi, dan jurnal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam</li> </ul>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kreatif,</li> <li>2. produktif,</li> <li>3. kritis,</li> <li>4. mandiri,</li> <li>5. kolaboratif,dan</li> <li>6. Komunikatif</li> </ol> <p>melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.</p>	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.8 Mendemonstrasi kan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	<p>4.8.1. Menentukan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.</p> <p>4.8.2. Mengidentifikasi nilai kehidupan yang dipelajari dalam teks cerita pendek.</p> <p>4.8.3. Menceritakan kembali nilai kehidupan yang dipelajari dalam teks cerita pendek.</p>			<p>teks cerita pendek.</p> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa produk cerpen.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jawaban</li> <li>• Ketepatan penggunaan unsur kebahasaan,</li> </ul>
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.1. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>• Merekonstruksi cerpen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>• Menyusun kembali</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru,</li> </ul>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		3.9.2. Menemukan isi pokok cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. 3.9.3. Menguraikan unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. 3.9.4. Menguraikan isi pokok cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.		cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen  • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.	jurnal.  • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.  • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *)  *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i>  *) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i>  <b>Pengetahuan:</b>  • Tes lisan atau tulis tentang unsure-unsur dalam cerpen.  <b>Keterampilan:</b>
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait	4.9  Mengkonstruksi sebuah cerita pendek	4.9.1. Menentukan tema cerita pendek. 4.9.2. Merumuskan unsur-unsur			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif  melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	pembangun cerita pendek. 4.9.3. Menyusun kerangka cerita pendek. 4.9.4. Mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek.			Berupa laporan unjuk kerja.  Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur cerpen</li> <li>• Alur cerpen</li> <li>• Rekonstruksi cerpen</li> </ul>
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:  1. ilmu pengetahuan,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan	3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.10.1. Mencermati dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.  3.10.2. Mendata butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi Buku Pengayaan</li> <li>• Keunggulan Buku</li> <li>• Kelemahan Buku</li> <li>• Simpulan</li> </ul>	Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca.  Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.  Memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja kelompok	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> </ul>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora.  Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah					<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang isi, kelemahan, keunggulan, dan simpulan dalam buku nonfiksi.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b> Berupa laporan unjuk</p>
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:  1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis,	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu	4.10  Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks	4.10.1. Menentukan isi buku nonfiksi yang dibaca.  4.10.2. Mendiskusikan kelemahan dan kelebihan buku nonfiksi yang dibaca.			



<b>SKL</b>	<b>KI</b>	<b>KD</b>	<b>IPK</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Rencana Penilaian</b>
4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif  melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	eksplanasi singkat	4.10.3. Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca.  4.10.4. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.			kerja.  Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jawaban</li> <li>• Ketepatan dan kesesuaian proposal dengan sistematika, isi dan kebahasaan</li> </ul>

**LAMPIRAN 9. ANALISIS SKL KI-KD BAHASA INDONESIA  
KELAS XI SEMESTER GENAP**

## ANALISIS SKL-KI-KD

Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI/ 2

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:  1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena	3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	3.11.1. Menemukan pesan dalam buku fiksi yang dibaca.  3.11.2. Mengidentifikasi pesan dalam buku fiksi yang dibaca.  3.11.3. Menguraikan pesan dari buku fiksi yang dibaca.	Buku fiksi: • Isi buku fiksi; • Bagian-bagian dalam buku fiksi; dan • Ulasan terhadap buku fiksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan mengomentari bagian-bagian yang membangun cerita fiksi yang dibaca.</li> <li>• Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca.</li> <li>• Mempresentasikan, membri tanggapan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *)</li> </ul>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
5. humaniora.  Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah					<p><i>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang bagian-bagian dalam proposal.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian ulasan dengan isi dalam buku fiksi.</li> </ul>
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:  7. kreatif, 8. produktif, 9. kritis, 10. mandiri, 11. kolaboratif,dan 12. Komunikatif	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	<p>4.11.1. Mengidentifikasi bagian-baigan buku fiksi yang dibaca.</p> <p>4.11.2. Mengidentifikasi pesan dari buku fiksi yang dibaca.</p> <p>4.11.3. Menganalisis bagian-bagian buku fiksi yang dibaca.</p>			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.			4.11.4. Mengomentari isi bagian-bagian dan aspek kebahasaan buku fiksi yang dibaca. 4.11.5. Membuat simpulan dari isi bagian-bagian buku fiksi yang dibaca.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:  1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena	3.12 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca	3.12.1. Membaca proposal kegiatan dan penelitian yang disediakan guru. 3.12.2. Mencermati informasi penting yang terdapat dalam proposal kegiatan dan penelitian yang dibaca.	Proposal: <ul style="list-style-type: none"><li>• Informasi dalam proposan; dan</li><li>• Unsur-unsur proposal</li></ul>	1. Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal 2. Menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap 3. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li><li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li><li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li><li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li></ul>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
5. humaniora.  Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah					<p><i>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang struktur, dan kebahasaan dalam proposal.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian proposal</li> </ul>
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:  7. kreatif, 8. produktif, 9. kritis, 10. mandiri, 11. kolaboratif, dan 12. Komunikat	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif	4.12.1. Mengidentifikasi unsur-unsur proposal. 4.12.2. Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal. 4.12.3. Mengevaluasi kesesuaian isi tiap unsur proposal.			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
if melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.						dengan sistematika, isi dan kebahasaan
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:  1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	3.13.1. Menentukan isi suatu proposal yang dibaca. 3.13.2. Menentukan sistematika proposal yang dibaca 3.13.3. Menentukan kebahasaan suatu proposal yang dibaca 3.13.4. Menguraikan isi suatu proposal yang dibaca 3.13.5. Menguraikan sistematika suatu proposal yang dibaca. 3.13.6. Menguraikan aspek	Membaca contoh teks proposal untuk menganalisis  1. Isi teks proposal 2. Sistematika teks proposal beserta bukti pendukungnya 3. Kaidah kebahasaan teks proposal serta data pendukungnya	Mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal. Membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) dengan memperhatikan isi dan kebahasaannya. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.	<b>Sikap:</b>  • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.  • Jenis: Observasi guru, jurnal.  • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.  • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsive, kreatif*)  *) <i>penilaian sikap sosial</i>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		kebahasaan suatu proposal yang dibaca			<p><i>diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan atau tulis tentang resensi.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jawaban</li> </ul> <p>Ketepatan dan kesesuaian proposal dengan sistematika, isi dan kebahasaan</p>
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:  7. kreatif, 8. produktif, 9. kritis, 10. mandiri, 11. kolaboratif, dan 12. Komunikatif  melalui pendekatan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	4.13.1. Menentukan kegiatan yang akan dilakukan. 4.13.2. Menentukan tujuan kegiatan yang akan dilakukan 4.13.3. Menyusun kerangka/ sistematika proposal 4.13.4. Menyusun proposal berdasarkan kerangka/ sistematika proposal.	Informasi (pengetahuan, kerangka/sistematika, tujuan, dan unsur-unsur) untuk menyusun proposal kegiatan atau proposal karya ilmiah.		



SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.						
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:  1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora.  Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang	3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca	3.14.1. Mencermati karya ilmiah yang dibaca. 3.14.2. Menentukan tujuan karya ilmiah yang dibaca. 3.14.3. Menentukan esensi karya ilmiah yang dibaca.	Karya Ilmiah: • Unsur-unsur karya ilmiah; • Isi dan kebahasaan karya ilmiah; • Tujuan dan esensi karya ilmiah; dan • Membuat karya ilmiah	1. Menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.  2. Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah,  3. Mempresentasikan , menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.	<b>Sikap:</b>  • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.  • Jenis: Observasi guru, jurnal.  • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.  • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsive, kreatif*)  *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan</i>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah					<p><i>keterampilan.</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa produk.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian tujuan, esensi, dan aspek kebahasaan karya ilmiah.</p>
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 7. kreatif, 8. produktif, 9. kritis, 10. mandiri, 11. kolaboratif, dan 12. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	<p>4.14.1. Menentukan tujuan karya ilmiah.</p> <p>4.14.2. Menyusun kerangka/ sistematika karya ilmiah.</p> <p>4.14.3. Mengumpulkan informasi pendukung karya ilmiah dari berbagai sumber referensi.</p> <p>4.14.4. Menyusun karya ilmiah berdasarkan kerangka/ sistematika ilmiah.</p>			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.						
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ilmu pengetahuan,</li> <li>2. teknologi,</li> <li>3. seni,</li> <li>4. budaya, dan</li> <li>5. humaniora.</li> </ol> <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk</p>	<p>3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah</p>	<p>3.15.1. Menentukan sistematika karya ilmiah. 3.15.2. Menentukan aspek kebahasaan karya ilmiah. 3.15.3. Menguraikan sistematika karya ilmiah. 3.15.4. Menguraikan aspek kebahasaan karya ilmiah.</p>	<p>Karya ilmiah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebahasaan karya ilmiah;</li> <li>• Kalimat baku;</li> <li>• Penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul); dan</li> <li>• Menyusun karya ilmiah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.</li> <li>2. Menulis karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.</li> <li>3. Mempresentasikan, menanggapi, merevisi, menilai karya ilmiah hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-</i></p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	memecahkan masalah					<p><i>suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam artikel ilmiah.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa produk karya artikel ilmiah.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dan kesesuaian artikel ilmiah dengan unsur-unsur, isi dan kebahasaannya</li> </ul>
<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <p>7. kreatif,</p> <p>8. produktif,</p> <p>9. kritis,</p> <p>10. mandiri,</p> <p>11. kolaboratif, dan</p> <p>12. Komunikatif</p> <p>melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain</p>	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan	<p>4.15.1. Menentukan topik/ permasalahan untuk menyusun karya ilmiah.</p> <p>4.15.2. Membuat kerangka karya ilmiah.</p> <p>4.15.3. Mengumpulkan data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam karya ilmiah.</p> <p>4.15.4. Mengembangkan kerangka karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan karya ilmiah.</p>			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
secara mandiri.						
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ilmu pengetahuan,</li> <li>2. teknologi,</li> <li>3. seni,</li> <li>4. budaya, dan</li> <li>5. humaniora.</li> </ol> <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa,</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan</p>	<p>3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi</p>	<p>3.16.1. Mencermati resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) yang dibaca</p> <p>3.16.2. Mengidentifikasi isi resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) yang dibaca</p> <p>3.16.3. Mengidentifikasi bagian-bagian resensi (judul, identitas karya, pendahuluan, isi, dan penutup)</p> <p>3.16.4. Menyimpulkan perbandingan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi.</p>	<p>Resensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi dan kebahasaan dalam resensi;</li> <li>• Membuat resensi;</li> <li>• Unsur-unsur resensi; dan</li> <li>• Sistematika resensi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan persamaan dan perbedaan isi dan sistematika beberapa resensi.</li> <li>2. Menyusun sebuah resensi buku dengan memperhatikan kelengkapan unsur-unsurnya.</li> <li>3. Mempresentasikan , menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsive, kreatif<sup>*)</sup></li> </ul> <p><sup>*)</sup> <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p><sup>*)</sup> <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
negara, serta kawasan regional dan internasional.	masalah					<b>Pengetahuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam resensi.</li> </ul> <b>Keterampilan:</b> Berupa produk. Aspek yang dinilai: Ketepatan dan kesesuaian resensi dengan objek yang dirensensi, serta unsur/struktur dalam resensi
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 7. kreatif, 8. produktif, 9. kritis, 10. mandiri, 11. kolaboratif, dan 12. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi	4.16.1. Membaca berbagai resensi buku fiksi/ nonfiksi, komik, menonton film. 4.16.2. Mengidentifikasi isi resensi yang dibaca. 4.16.3. Mengidentifikasi kalimat yang menunjukkan kelebihan dan kelemahan karya (buku fiksi, nonfiksi, film, komik) 4.16.4. Menyimpulkan kelengkapan bagian-bagian resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) 4.16.5. Menyusun			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
			sebuah resensi buku dengan memperhatikan kelengkapan unsur-unsurnya.			
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ilmu pengetahuan,</li> <li>2. teknologi,</li> <li>3. seni,</li> <li>4. budaya, dan</li> <li>5. humaniora.</li> </ol> <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang</p>	<p>3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda</p>	<p>3.17.1. Mencermati kumpulan resensi cerpen yang dibaca.</p> <p>3.17.2. Menentukan kebahasaan kumpulan resensi yang dibaca.</p> <p>3.17.3. Menguraikan kebahasaan kumpulan resensi yang dibaca</p>	<p>Resensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur kebahasaan resensi; dan</li> <li>• Merekonstruksi resensi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi kebahasaan resensi</li> <li>2. Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel.</li> <li>3. Mempresentasikan , menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah					<p>*) bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang bagian-bagian dalam resensi</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian unsur-unsur dalam resensi</li> </ul>
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 7. kreatif, 8. produktif, 9. kritis, 10. mandiri, 11. kolaboratif, dan 12. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	4.17.1. Mencermati isi buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca. 4.17.2. Menemukan kelebihan dan kelemahan buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca. 4.17.3. Merumuskan struktu (sistematika) penulisan resensi. 4.17.4. Mengembangkan sistematika			



SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.			penulisan resensi buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:  1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora.  Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai	3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	3.18.1. Mencermati alur, babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.  3.18.2. Menemukan alur cerita, babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	Drama:  • Alur dalam drama • Babak dalam drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama	1. Mendata alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.  2. Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut.  3. Memeberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.	<b>Sikap:</b>  • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.  • Jenis: Observasi guru, jurnal.  • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.  • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)  *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah					*) bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan  <b>Pengetahuan:</b>  • Tes lisan atau tulis tentang struktur, dan kebahasaan dalam proposal.  <b>Keterampilan:</b> Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:  • Ketepatan jawaban
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:  7. kreatif, 8. produktif, 9. kritis, 10. mandiri, 11. kolaboratif, dan 12. Komunikatif  melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	4.18.1. Menentukan isi drama yang dibaca atau ditonton. 4.18.2. Menentukan tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton. 4.18.3. Mengidentifikasi tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton. 4.18.4 Mendemonstrasikan tokoh dan penokohan dalam drama			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
dan sumber lain secara mandiri.			yang dibaca atau ditonton.			
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ilmu pengetahuan,</li> <li>2. teknologi,</li> <li>3. seni,</li> <li>4. budaya, dan</li> <li>5. humaniora.</li> </ol> <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan</p>	<p>3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton</p>	<p>3.19.1. Mencermati isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.</p> <p>3.19.2. Menentukan isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.</p> <p>3.19.3. Menguraikan isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.</p>	<p>Drama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi dan kebahasaan drama</li> <li>• Persiapan mementaskan drama</li> <li>• Pementasan drama</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.</li> <li>2. Merancang pementasan dan Mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata musik, dan sebagainya</li> <li>3. Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>• Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>• Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	masalah					<b>Pengetahuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang drama.</li> </ul> <b>Keterampilan:</b> <p>Berupa praktik/unjuk kerja.</p>
<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <p>7. kreatif,</p> <p>8. produktif,</p> <p>9. kritis,</p> <p>10. mandiri,</p> <p>11. kolaboratif, dan</p> <p>12. Komunikatif</p> <p>melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.</p>	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.19 Mendemonstrasi kan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan	<p>4.19.1. Menentukan naskah yang akan didemonstrasikan dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.</p> <p>4.19.2. Mendata tokoh dan penokohan dalam naskah yang akan didemonstrasikan.</p> <p>4.19.3. Mendata setting tempat dan suasana dalam naskah drama.</p> <p>4.19.4. Menentukan pemain yang akan berperan.</p> <p>4.19.5. Merancang panggung, kostum,, dan tatamusik sesuai</p>			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
			dengan naskah drama. 4.19.6. Mementaskan naskah drama.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:  1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora.  Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca	3.20.1. Mencermati dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.  3.20.2. Menentukan pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.  3.20.3. Menguraikan pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur-unsur novel atau kumpulan puisi.</li> <li>Ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi</li> </ul>	1. Mengidentifikasi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca  2. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang  3. Mempresentasikan , menanggapi, memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.	<b>Sikap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal.</li> <li>Jenis: Observasi guru, jurnal.</li> <li>Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.</li> <li>Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *)</li> </ul> <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-</i></p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	minatnya untuk memecahkan masalah					<p><i>suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan atau tulis tentang unsur-unsur pembangun fiksi.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan jawaban</li> </ul> <p>Ketepatan dan kesesuaian ulasan terhadap pesan yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.</p>
<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <p>7. kreatif,</p> <p>8. produktif,</p> <p>9. kritis,</p> <p>10. mandiri,</p> <p>11. kolaboratif, dan</p> <p>12. Komunikatif</p> <p>melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain</p>	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian	<p>4.20.1. Merumuskan unsur-unsur kebahasaan dalam fiksi.</p> <p>4.20.2. Merumuskan struktur (sistematika) Penulisan fiksi.</p> <p>4.20.3. Menganalisis kondisi dan situasi dalam buku fiksi</p> <p>4.20.4. Menganalisis kondisi sekarang dengan membandingkan kondisi dan situasi dalam buku fiksi.</p>			

<b>SKL</b>	<b>KI</b>	<b>KD</b>	<b>IPK</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Rencana Penilaian</b>
secara mandiri.			4.20.5. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.			

**LAMPIRAN 10. BANK SOAL BAHASA INDONESIA**



**LATIHAN SOAL BAHASA INDONESIA**  
**KELAS XI**

(1) Jeruk nipis memiliki manfaat untuk menyehatkan rambut. (2) Sudah sejak lama, jeruk nipis digunakan sebagai bahan campuran sampo. (3) Jeruk nipis juga ternyata bisa menghilangkan ketombe. (4) Caranya adalah sebagai berikut. (5) Siapkan dua buah jeruk nipis yang masing-masing dipotong tiga. (6) Gosokkan potongan jeruk nipis tersebut pada kulit kepala dan rambut sampai rata hingga ke seluruh bagian rambut. (7) Setelah itu, bungkus kepala dengan handuk, lalu biarkan hingga satu malam. (8) Keesokan harinya, keramas dan bilas rambut yang telah digosok potongan jeruk nipis tersebut hingga satu malam. (9) Lakukan cara ini hingga tiga kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

1. Informasi yang *tidak* terdapat pada teks prosedur tersebut adalah ...
  - A. Jeruk dapat menyehatkan rambut
  - B. Jeruk nipis dapat menghilangkan ketombe di rambut
  - C. Jeruk nipis dapat digunakan sebagai bahan pencampur sampo
  - D. Jeruk nipis mengandung manfaat untuk menyehatkan rambut
  - E. Rambut yang berketombe dapat diobati menggunakan jeruk nipis
2. Bukti teks tersebut merupakan prosedur adalah didahului dengan pernyataan umum yang terdapat pada kalimat ...
  - A. 1, 2, 3, 4
  - B. 4, 5, 6, 7
  - C. 4, 5, 6, 7, 8
  - D. 5, 6, 7, 8, 9
  - E. 9
3. Bagian yang menjelaskan urutan kerja terdapat pada kalimat ....
  - A. 1, 2, 3, 4
  - B. 4, 5, 6, 7
  - C. 4, 5, 6, 7, 8
  - D. 5, 6, 7, 8, 9
  - E. 9
4. Pernahkah Anda menghadapi situasi tertentu dengan perasaan takut? Bagaimana cara mengatasinya? Ada beberapa jurus untuk mengatasi rasa takut tersebut. Pertama, persiapkan diri Anda sebaik mungkin apabila menghadapi situasi tertentu. Kedua, pelajari situasi tersebut dengan baik. Ketiga, pupuk dan binalah rasa percaya diri Anda. Terakhir, kita perlu belajar dan berlatih sungguh-sungguh untuk menambah percakapan kita.  
Teks tersebut berisi prosedur tentang ....
  - A. Proses menghilangkan rasa takut
  - B. Tips mengatasi rasa takut
  - C. Jurus keluar dari rasa takut
  - D. Langkah-langkah rasa takut
  - E. Cara menghindari rasa takut
5. Teks berikut yang berisi prosedur adalah ....
  - A. Burung merpati adalah salah satu hewan dalam kelas *aves* yang paling banyak tersebar di dunia. Hampir di seluruh bagian dunia, kecuali

- Antartika, dapat ditemukan burung merpati. Hal ini disebabkan kemampuan adaptasi hewan ini yang sangat sempurna.
- B. Burung gereja beterbangan di antara dedaunan pohon akasia. Sese kali, terdengar cicit mereka. Suara klakson dan deru mobil mahasiswa satu demi satu mulai beranjak pulang.
  - C. Telepon merupakan sarana untuk berkomunikasi. Cara menelepon yang menyenangkan dan efisien sangat diharapkan oleh semua kalangan. Sikap radah dan hormat dalam bertelepon perlu diperhatikan.
  - D. Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Ia tidak hanya dilengkapi dengan anggota tubuh yang indah, tetapi juga kemampuan untuk berpikir. Kemampuan inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.
  - E. Pemerintah perlu membuat aturan yang mencerminkan budaya lokal. Sebuah aturan yang tidak bertentangan dengan norma masyarakat.

**Perhatikan kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 6.**

...

Setelah dibakar, hiaslah. Dalam pengilapan, benda tersebut disalut (dilapisi) dengan cairan yang disebut dengan glastur, lalu dibakar lagi. Glastur meleleh menjadi lapisan kaca yang membuat benda itu tampak mengilap dan kedap air. Tembikar dihiasi dengan gambar-gambar sebelum atau sesudah pengglasturan.

- 6. Teks tersebut merupakan struktur prosedur bagaikan...
  - A. Pernyataan umum
  - B. Pengertian umum
  - C. Pembuka sebuah prosedur
  - D. Langkah-langkah
  - E. Penutupan sebuah teks

(1) Minyak kelapa memiliki kandungan vitamin E dan asam lemak yang dapat memberantas ketombe. (2) Caranya, ambil minyak kelapa secukupnya. (3) Gunakan untuk memijat kepala Anda. (4) Setelah itu, balut kepala Anda dengan handuk.

- 7. Pernyataan yang *tidak* mengandung petunjuk terdapat pada kalimat....
  - A. 1
  - B. 2
  - C. 3
  - D. 4
  - E. 1 dan 4
- 8. Kalimat berikut yang predikatnya menggunakan verba material adalah...
  - A. Andini sedang menulis puisi yang bertema perjuangan.
  - B. Andini menganggap generasi sekarang kurang peduli terhadap nilai perjuangan bangsa.
  - C. Ia merasa sedih karena kondisi tersebut.
  - D. Ia berpikir keras bagaimana caranya agar generasi sekarang peduli pada nilai perjuangan.
  - E. Generasi yang menghargai pengorbanan para pendiri bangsa.
- 9. Kalimat berikut yang predikatnya menggunakan verba tingkah laku adalah...

- A. Para penyidik KPK menggeledah rumah tersangka korupsi.
  - B. BNN menangkap para bandar narkoba di Medan.
  - C. Masyarakat harus memahami bahwa Indonesia sudah dalam darurat narkoba.
  - D. Polisi sering merazia para pengunjung diskotek di Jakarta.
  - E. Para pengunjung dites urine untuk dipastikan pemakai atau bukan.
10. *Bahan-bahan: kacang kedelai, air, ragi, tepung tapioka, panci, dan plastik.*  
Pernyataan tersebut termasuk teks prosedur bagian...
- A. Pengertian umum
  - B. Pernyataan umum
  - C. Material
  - D. Langkah-langkah
  - E. Tahapan pembuatan

**Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 11-13.**

Jeruk nipis memiliki manfaat untuk menyehatkan rambut. Sudah sejak lama, jeruk nipis digunakan sebagai bahan campuran shampoo. Jeruk nipis juga ternyata bisa menghilangkan ketombe. Caranya adalah sebagai berikut. Siapkan dua buah jeruk nipis yang masing-masing dipotong tiga. Gosokkan potongan jeruk tadi pada kulit kepala dan rambut sampai rata hingga ke seluruh bagian rambut. Setelah itu, bungkus kepala dengan handuk lalu biarkan hingga satu malam. Keesokan harinya, keramas dan bilas rambut hingga tidak tersisa serpihan jeruk di rambut. Lakukan cara ini hingga tiga kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

11. Bukti teks tersebut termasuk prosedur adalah...
- A. Isinya menjelaskan manfaat jeruk nipis.
  - B. Isinya menguraikan pengobatan rambut.
  - C. Isinya menguraikan cara pengobatan rambut.
  - D. Menjelaskan tahap-tahap mengatasi ketombe dengan jeruk nipis.
  - E. Menjelaskan tahap-tahap mengatasi masalah pada rambut Anda.
12. Bukti teks tersebut menggunakan kalimat imperatif adalah digunakannya kata-kata berikut...
- A. Urutan: siapkan, gosokkan, bungkus, dan keramas.
  - B. Urutan: jeruk, rambut, kepala, dan handuk.
  - C. Urutan kata: manfaat, menyehatkan, menghilangkan.
  - D. Urutan: dua buah, dipotong tiga, satu malam, tiga kali.
  - E. Urutan: setelah itu, lalu, keesokan harinya.
13. Bukti teks tersebut mengandung konjungsi urutan waktu adalah digunakannya kata-kata berikut...
- A. Urutan: siapkan, gosokkan, bungkus, dan keramas.
  - B. Urutan: jeruk, rambut, kepala, dan handuk.
  - C. Urutan kata: manfaat, menyehatkan, menghilangkan.
  - D. Urutan: dua buah, dipotong tiga, satu malam, tiga kali.
  - E. Urutan: setelah itu, lalu, keesokan harinya.

**Perhatikan petunjuk berikut untuk menjawab soal nomor 14-16.**

Tahap pembuatan:

- 1) Cuci kacang kedelai lalu rendam sampai mengembang selama 24 jam.
- 2) Angkat dan kupas kulitnya.

- 3) Setelah bersih, masukkan kacang ke panci lalu beri air secukupnya.
- 4) Setelah itu, kacang direbus selama 30 menit.
- 5) Angkat lalu disaring agar airnya terbuang.
- 6) Tuangkan kacang ke wadah lain, beri ragi dan tepung tapioka, lalu aduk sampai rata.
- 7) Setelah rata, masukkan ke dalam plastik kemudian tutup sampai rapat.
- 8) Berikutnya, simpan di tempat yang hangat selama 2 hari.
- 9) Setelah 2 hari, ... sudah jadi dan siap untuk diolah menjadi makanan lezat.

14. Kata yang tepat untuk mengisi bagian rumpang pada kalimat ke-9 adalah...

- A. Oncom
- B. Susu
- C. Tempe
- D. Tahu
- E. Bumbu

15. Berdasarkan karakteristiknya, teks tersebut termasuk pada struktur...

- A. Pernyataan umum
- B. Langkah-langkah
- C. Material
- D. Tujuan
- E. Definisi

16. Konjungsi temporal pada teks tersebut adalah....

- A. Setelah, setelah itu, lalu, kemudian, berikutnya
- B. Lalu, setelah itu, dan, untuk, kemudian, setelah
- C. Dan, lalu, setelah itu, agar, kemudian, yang
- D. Lalu, selama, kemudian, setelah, berikutnya, untuk
- E. Cuci, angkat, setelah, tuangkan, berikutnya

**Perhatikan kalimat-kalimat berikut untuk menjawab soal nomor 17-19.**

17. Kalimat yang berisi pernyataan (kalimat deklaratif) terdapat pada....

- (1) Minyak kelapa memiliki kandungan vitamin E dan asam lemak.
- (2) Kandungan tersebut dapat digunakan untuk menghilangkan ketombe.
- (3) Caranya, ambil minyak kelapa secukupnya.
- (4) Gunakan untuk memijat kepala Anda sebelum tidur.
- (5) Setelah itu, balut kepala Anda dengan handuk.

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 3,4, dan 5

18. Kalimat imperatif terdapat pada kalimat....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 3,4, dan 5

19. Kalimat dengan konjungsi temporal terdapat pada....

- A. Minyak kelapa memiliki kandungan vitamin E dan asam lemak.
- B. Kandungan tersebut dapat digunakan untuk menghilangkan ketombe.
- C. Caranya, ambil minyak kelapa secukupnya.
- D. Gunakan untuk memijat kepala Anda sebelum tidur.
- E. Setelah itu, balut kepala Anda dengan handuk.

20. Eksplanasi memiliki struktur teks berikut...

- A. Masalah-penyebab peristiwa-akibat peristiwa
- B. Pernyataan umum-deret penjelas-interpretasi
- C. Pengertian umum-macam-macam-fungsi objek
- D. Pengertian-jenis-kegunaan
- E. Penjelasan-tujuan-kesimpulan

**Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal nomor**

**Proses Terjadinya Banjir**

Ketika musim hujan, sebagian wilayah Indonesia sering dilanda banjir. Banjir merupakan bencana karena fenomena bencana karena fenomena alam ini sangat merugikan masyarakat. Banjir sendiri dapat diartikan sebagai terbenamnya daratan yang biasanya kering karena volume air yang meningkat.

Banjir dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan faktor sosial. Faktor alam adalah hujan deras yang terjadi dalam waktu yang cukup lama dan melebihi kapasitas. Akibatnya, sungai, irigasi, selokan, atau saluran air lainnya akan meluap sehingga daerah yang termasuk dataran rendah, seperti Jakarta, akan terendam air.

Sementara itu, faktor sosial berkaitan dengan kebiasaan manusia yang tidak ramah terhadap alam. Perilaku masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan merupakan contoh nyata yang berdampak terhadap terjadinya banjir. Selain itu, penebangan hutan secara ilegal dan beralih fungsinya daerah resapan menjadi daerah permukiman juga menjadi penyebab utama terjadinya banjir.

Mendangkalnya permukaan sungai karena tumpukan sampah mengakibatkan daya tampung sungai jadi berkurang. Hilangnya daerah resapan akan membuat air hujan sulit untuk masuk ke dalam tanah. Akibatnya, semua air tersebut akan masuk ke permukiman warga dan terjadilah bencana banjir.

Dengan demikian, banjir tidak semata karena faktor alam, tetapi perilaku manusialah yang lebih berperan dalam menciptakan banjir. Oleh karena itu, marilah kita jaga alam kita dengan tidak membuang sampah sembarangan. Janganlah menebang pohon secara ilegal dan jangan merusak daerah resapan air agar kita tidak terkena bencana banjir.

(Dikutip dengan perubahan dari beberapa sumber)

21. Topik teks tersebut adalah....

- A. Indonesia dilanda banjir
- B. Proses terjadinya banjir
- C. Penyebab banjir di Jakarta

- D. Kerugian akibat banjir
  - E. Banjir tahunan
22. Informasi penting pada paragraf ketiga adalah...
- A. Perilaku manusia mengakibatkan bencana besar.
  - B. Perilaku manusia merupakan penyebab utama terjadinya banjir.
  - C. Tumpukan sampah yang dibuang sembarangan menyebabkan banjir.
  - D. Hilangnya daerah resapan mengakibatkan banjir di perumahan.
  - E. Indonesia sering dilanda banjir.
23. Bagian pernyataan umum terdapat pada paragraf....
- A. 1
  - B. 1 dan 2
  - C. 2 dan 3
  - D. 2, 3, dan 4
  - E. 5
24. Bagian deret penjelas terdapat pada paragraf....
- A. 1
  - B. 1 dan 2
  - C. 2 dan 3
  - D. 2, 3, dan 4
  - E. 5
25. Bagian interpretasi penulis terdapat pada paragraf....
- A. 1
  - B. 1 dan 2
  - C. 2 dan 3
  - D. 2, 3, dan 4
  - E. 5
26. Urutan peristiwa terjadinya banjir sesuai isi teks tersebut tergambar pada....
- A. Dua faktor → faktor alam → faktor sosial
  - B. Hujan deras → sungai meluap → dataran rendah terendam air
  - C. Membuang sampah sembarangan → penebangan hutan → hilangnya daerah resapan → terjadinya banjir
  - D. Tumpukan sampah → permukaan sungai dangkal → daya tampung sungai berkurang → banjir
  - E. Daerah resapan hilang → air masuk ke permukiman → bencana banjir
27. Bagian interpretasi pada teks tersebut berisi....
- A. Imbauan agar mengantisipasi terjadinya banjir.
  - B. Informasi bahwa banjir disebabkan oleh perilaku manusia.
  - C. Ajakan tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon secara ilegal, dan tidak merusak daerah resapan air.
  - D. Anjuran agar membuang sampah pada tempatnya, tidak menebang pohon secara ilegal, dan tidak merusak daerah resapan air.
  - E. Ajakan untuk selalu membuang sampah, tidak menebang pohon, dan tidak merusak daerah resapan.

**Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 28 dan 29.**

Abrasi terjadi karena faktor alam berupa angin yang bertiup di atas lautan dan menimbulkan gelombang beserta arus laut sehingga mempunyai kekuatan untuk mengikis daerah pantai. Selain faktor alam, abrasi juga disebabkan oleh faktor manusia, misalnya, penambangan pasir. Penambangan pasir sangat berperan banyak terhadap

abrasi pantai, baik di daerah tempat penambangan pasir maupun daerah sekitarnya karena terkurasnya pasir laut akan sangat berpengaruh terhadap kecepatan dan arah arus laut yang menghantam pantai. Dengan demikian, abrasi dapat terjadi karena faktor alam dan faktor manusia.

28. Paragraf tersebut termasuk struktur eksplanasi bagian....
- A. Pernyataan umum
  - B. Deret penjelas
  - C. Interpretasi
  - D. Orientasi
  - E. Pengertian umum
29. Isi paragraf tersebut mengandung hubungan kausalitas dengan pola kerangka....
- A. Sebab-sebab-akibat
  - B. Akibat-sebab-sebab
  - C. Akibat-sebab-akibat
  - D. Sebab-akibat-sebab
  - E. Sebab-akibat-akibat

**Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 30-33.**

#### **Anak Jalanan**

Anak jalanan secara fisik dan psikis belum dapat dikatakan dewasa. Mereka biasanya menghabiskan waktunya di jalanan dengan melakukan berbagai kegiatan yang dapat mendatangkan uang, seperti mengamen, meminta-minta, menjadi tukang parkir, menjadi tukang koran, bahkan ada yang mencopet.

Banyak faktor yang menyebabkan anak-anak terjerumus dalam kehidupan di jalanan. Untuk memenuhi keuangan keluarga, orang tua mendorong anaknya untuk membantu mencari nafkah, misalnya mengamen, di persimpangan jalan. Bagi keluarga miskin, anak dianggap aset untuk menambah penghasilan keluarga.

Oleh karena itu, tidak sedikit anak-anak dieksploitasi sedemikian rupa dengan meminta-minta di jalanan.

Penyebab lainnya adalah ketidakharmonisan rumah tangga orang tua. Pada keluarga seperti ini, anak sering menjadi korban penelantaran karena kurang perhatian. Akibatnya, anak-anak berusaha untuk memenuhi keinginannya dengan caranya sendiri. Dalam hal ini, banyak anak yang ikut hidup di jalan karena pengaruh teman sebaya.

Faktor lain yang muncul akibat ketidakharmonisan rumah tangga orang tua adalah adanya kekerasan terhadap anak. Hubungan antara anak dan orang tua menjadi renggang. Anak tidak kerassan tinggal di rumah sehingga dia mencari perlindungan kepada siapa saja yang dianggap nyaman, salah satunya adalah dengan mereka yang sudah hidup di jalan.

30. Paragraf keempat berisi penjelasan berikut....
- A. Faktor penyebab munculnya anak jalanan.
  - B. Tindak kekerasan orang dewasa terhadap anak jalanan.
  - C. Perlindungan terhadap anak jalanan.

- D. Permasalahan akibat ketidakharmonisan orang tua.
  - E. Akibat anak tinggal di jalanan.
31. Kalimat yang menunjukka hubungan akibat sebab terdapat pada....
- A. Banyak faktor yang menyebabkan anak-anak terjerumus dalam kehidupan jalanan.
  - B. Tekanan kemiskinan merupakan salah satu penyebab utama adanya anak jalanan.
  - C. Untuk memenuhi keuangan keluarga, orang tua mendorong anaknya untuk membantu mencari nafkah, misalnya mengamen di persimpangan jalan.
  - D. Bagi keluarga miskin, anak dianggap aset untuk menambah penghasilan keluarga.
  - E. Dalam hal ini, banyak anak yang ikut hidup di jalan karena pengaruh teman sebaya.
32. Menurut teks tersebut, urutan terjadinya anak jalanan tergambar dalam skema berikut....
- A. Tekanan ekonomi - ketidakharmonisan orang tua - anak jalanan.
  - B. Ketidakharmonisan orang tua - tindak kekerasan - anak jalanan.
  - C. Tekanan ekonomi - anak jalanan - ketidakharmonisan orang tua.
  - D. Tekanan ekonomi - anak jalanan - ketidakharmonisan orang tua.
  - E. Tekanan ekonomi - anak jalanan - ketidakharmonisan orang tua.
33. Pada paragraf kedua, terdapat konjungsi yang menyatakan akibat, yaitu...
- A. Menyebabkan
  - B. Penyebab
  - C. Untuk
  - D. Bagi
  - E. Oleh karena itu

34. Pergunjingan merupakan bagian dari kehidupan sosial manusia sebagai sarana untuk meluapkan kekecewaan seseorang dalam interaksi sosialnya. Salah atu penyebab menjamurnya kelompok pergunjingan adalah adanya pikiran menganggur yang tidak mendapat pekerjaan yang tepat. Kondisi demikian akan mendorong interaksi antarmanusia untuk saling menjejali pekerjaan berupa gunjingan aib orang lain akibat dari kelebihan energi pikirannya.

Berdasarkan struktur dan isinya, teks tersebut dapat digolongkan sebagai....

- A. Eksposisi
  - B. Prosedur kompleks
  - C. Laporan hasil observasi
  - D. Eksplanasi fenomena alam
  - E. Eksplanasi fenomena sosial
35. Perhatikan kerangka berikut.
- (1) Proses terjadinya hujan asam
  - (2) Penyebab terjadinya hujan asam
  - (3) Definisi hujan asam
  - (4) Akibat hujan asam
  - (5) Simpulan hujan asam

Jika dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi, urutan kerangka yang tepat adalah...



- A. 3, 1, 2, 4, 5
  - B. 3, 4, 1, 2, 5
  - C. 3, 4, 2, 1, 5
  - D. 3, 2, 1, 4, 5
  - E. 3, 2, 1, 4, 5
36. (1) Angin puting beliung sering terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba.
- (2) Proses terjadinya adalah apada waktu siang hari, awan putih berkembang menjadi awan gelap yang disertai embusan udara dingin.
- (3) Angin puting beliung adalah angin yang berputar dengan kecepatan lebih dari 63 km/jam dan bergerak lurus serta berlangsung sekitar lima menit.
- (4) Tidak lama kemudian, angin bertiup semakin cepat dan diikuti hujan lebat.
- (5) Terlihat awan hitam yang di tengahnya terdapat pusaran angin berbentuk seperti kerucut turun menuju permukaan tanah.
- (6) Begitulah proses terjadinya angin puting beliung yang sering terjadi ketika musim pancaroba.

Jika disusun menjadi sebuah teks eksplanasi yang padu, susunan yang tepat adalah...

- A. 3, 1, 2, 4, 5, 6
  - B. 2, 3, 1, 4, 5, 6
  - C. 3, 2, 1, 4, 5, 6
  - D. 3, 4, 2, 1, 5, 6
  - E. 3, 4, 1, 2, 5, 6
37. Kalau mau, saudara-saudaranya bisa patungan membiayai yang tidak mampu. Tapi, itu tidak pernah terjadi. Rasanya aku tidak sala didik. Aku datangkan guru agama tiga kali seminggu agar mereka menjadi penganut yang tawakal. Tapi, mengapa setelah makmur mereka hidup nafsi-nafsian? Setiap Lebaran datang, luka hatiku kian dalam. Dulu, waktu ayahnya jadi gubernur setiap Lebaran mereka bisa berkumpul. Kata mereka, akan apa kata orang nanti bila mereka tidak datang waktu Lebaran. Setelah itu, mereka tidak lagi datang dengan lengkap. Mengapa? Sama seperti anak buah Inyik dan pejabat lain. Kalau mereka tidak lagi datang, itu adat masa kini. Di mana padi masak, di sana pipit berbondong-bondong.

(“Tamun yang Datang di Hari Lebaran”, A. A. Navis)

Tema yang tepat untuk penggalan cerpen tersebut adalah...

- A. Kerinduan
  - B. Rasa kehilangan
  - C. Penyesalan
  - D. Kemarahan
  - E. Kekerasan
38. Ibu dan anak itu menganggukkan kepala membenarkan perkataan suami dan bapaknya. Kemudian, Midun berkata, “Karena kita akan memotong kambing, tidak baikkah kita ramaikan kerja itu dengan puput, salung, dan pencak sekadarnya, Ayah?”
- “Hal itu lebih baik engkau mufakati dengan mamakmu, Datuk Paduka Raja. Saya telah memberitahukan kepadanya hanya akan mengirik padi hari Ahad

saja. Jika sepakat dengan mamkmu, apa salahnya, lebih baik lagi.”

“Baiklah, Ayah! Sekarng juga, saya carikan beliau. Sudah itu, saya pergi kepada Bapak Pendekar Sutan.

(*Sengsara Membawa Nikmat*, Tulis Sutan Sati)

Watak tokoh ayah pada kutipan cerita tersebut adalah...

- A. Jujur, baik, dan pengertian
- B. Rendah hati dan rendah diri
- C. Tidak sombing, baik, dan optimis
- D. Penuh pengertian dan lugu
- E. Rendah hati dan bijaksana

39. Kami bertujuh selalu gembira melakukan tugas kami. Tomo jarang kelihatan bersedih meskipun dua jari tangan kirinya tak ada lagi. Marno tak seribut Tomo atau aku, tapi masih ada kelakarnya juga. Ratman masih gugup. Sedikit bedanya dengan mulyadi sama kekanak-kanakannya. Geli aku kalau ingat waktu keduanya kembali sesudah dikejar Belanda. Keduanya menangis dan Mulyadi menyebut-nyebut nama ibunya. Ia sendiri merasa malu beberapa hari kemudian.

(“Di Kaki Merapi”, Trisno Juwono)

Latar waktu terjadinya peristiwa dalam cerpen tersebut adalah...

- A. Ketika perang melawan musuh
- B. Ketika latihan perang
- C. Perjalanan pulang setelah berperang
- D. Ketika perang melawan Belanda
- E. Ketika melakukan tugas

40. Popi melangkah saja menuruti kakinya, tidak tahu ke mana. Lalu lintas jalanan ramai sekali. Popi berjalan terus. Sese kali, muncul di benaknya wajah-wajah orang yang dikenalnya. Wajah ibunya, wajah ayahnya, dan wajah Om Fans yang memuakkan.

Sudut pandang yang digunakan penulis dalam kutipan cerita tersebut adalah...

- A. Orang pertama
- B. Orang kedua
- C. Orang ketiga
- D. Orang pertama dan kedua
- E. Orang kedua dan ketiga

41. Aku hanya tertunduk perih saat tamparan ayah mendarat di pipiku. Bahkan, aku tak sanggup menatap matanya yang seolah hendak menelanku mentah-mentah. Ayah begitu marah setelah mengetahui kenyataan bahwa aku sering membolos dari sekolah. Memang sudah dua minggu ini tanpa sepengetahuannya, aku ikut bekerja di bengkel seberang pasar.

Oh ya, mungkin aku harus menceritakan sekilas tentang bengkel. Bang Madi, si empunya bengkel, adalah seorang mantan pembalap. Dalam suatu kecelakaan, ia luput dari maut walau akhirnya harus merelakan sebelah kakinya.

(“Sekarang Aku Tahu”, Irfan Y.S.)

Peristiwa yang tampak pada kutipan cerpen tersebut termasuk pada bagian alur...

- A. Abstraksi
- B. Orientasi

- C. Komplikasi
  - D. Evaluasi
  - E. Resolusi
42. Tiba-tiba, aku terdiam mendengarkan ucapan ibu. Ibu tidak ingin aku pergi jauh darinya. Ibu menginginkan aku melanjutkan pendidikan di kota ini. Ibu tidak ingin ditinggal sendiri. Senada dengan ibu, aku pun tak ingin membiarkan ibu menghabiskan masa tuanya sendiri. Aku ingin selalu ada di samping ibu. Namun, secarik surat beasiswa ini turut menggoyahkan keinginanku. Ya, beasiswa untuk melanjutkan studi S-2 di Australia. Konflik yang terjadi pada tokoh aku termasuk jenis konflik....
- A. Fisik
  - B. Batin
  - C. Ide
  - D. Sosial
  - E. Budaya
43. “Salahkah menurut pendapat jika menyembah Tuhan di dunia?” tanya Haji Saleh.
- “Tidak. Kesalahan engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka. Karena itu, kau taat bersembahyang, tetapi engkau melupakan kehidupan kaumu sendiri, melupakan kehidupan anak istrimu.”
- (“Robohnya Surau Kami”, A.A. Navis)
- Amanat yang sesuai dengan isi penggalan cerpen tersebut adalah...
- A. Jangan mementingkan urusan duniawi.
  - B. Rajinlah beribadah agar tidak masuk neraka.
  - C. Rajin beribadah, tapi jangan melupakan kehidupan keluarga.
  - D. Hendaknya mementingkan urusan akhirat dengan rajin beribadah.
  - E. Jangan meninggalkan saudara-saudara dan anak-istri.
44. Laki-laki tuda itu lalu mengangkat tubuh yang terkapar di tanah, memapahnya ke surau. Di sana ia membasuh luka-luka di wajah pemuda itu dengan sapu tangannya yang kumal. Setelah pemuda itu sadar dari pingsannya, lelaki tua itu berkata, “Aku tak bisa menghukummu sebab aku sendiri juga tidak bersih dari dosa. Biarlah Tuhan yang akan menghukummu. Sekarang, bertobatlah dan cepat-cepat tinggalkan dusun ini. Bawalah sandalku kalau mau. Jangan ulangi perbuatanmu yang bodoh ini. Engkau masih muda, pergunakanlah akal sehatmu.”
- (“Kumpulan Cerpen Gerhana”, Muhammad Ali)
- Watak laki-laki tua pada cuplikan cerpen tersebut adalah...
- A. Baik hati
  - B. Penyayang
  - C. Pemaaf
  - D. Bijaksanan
  - E. Penolong
45. Kebisuan di antara kami benar-benar hening dan beku. Aku telah kehilangan kata dan tak mampu kutegakkan kepala. Kulirik Mas Sunar. Dia duduk bersandar pada kursi, kaki kanan bertumpu pada kaki kiri, pandangan matanya hampa, sesekali ia isap rokoknya dalam-dalam. Dia gelisah, aku tahu itu. “Aku terpaksa, Piah,” suara Mas Sunar memecah kebekuan sekaligus menghancurkan hatiku. Aku tak kuasa lagi menahan nyeri di dada.

Unsur intrinsik yang dominan pada cerita tersebut adalah...

- A. Alur
  - B. Perwatakan
  - C. Tema
  - D. Suasana
  - E. Sudut pandang
46. “Ada apa, Ping?”

“Kurasa Vito salah paham sampai marah kepadamu, Bel. Pasti yang dia pergoki waktu itu adalah aku dan Kenny. Dia bilang anak metal karena Kenny rambutnya agak gondrong. Iya, kan?” Pingkan berkata dengan suara yang menggebu-gebu.

Bella terdiam sejenak. Sedetik kemudian... “Oh, iya! Kamu betul Ping. Dia memang nggak tahu kalau aku punya saudara kembar,” ucap Bella sambil menepuk jidatnya yang luas. Giliran Pingkan yang merajuk.

“Kamu jahat, Bel. Masa nggak kamu akui saudara kembarmu!”  
“Sorry Ping. Habis aku takut kalau nanti kamu kecantol ama dia,” jawab Bella sambil tersipu.

Peristiwa yang terjadi pada penggalan cerpen tersebut termasuk pada bagian....

- A. Abstraksi
  - B. Orientasi
  - C. Komplikasi
  - D. Evaluasi
  - E. Resolusi
47. Sejak kecil, aku sangat dekat dengannya. Tak ada rahasia di antara kami. Ia selalu mengajakku ke mana ia pergi. Ia selalu menolong ketika aku butuh pertolongan. Ia menghibur dan membujuk di saat aku bersedih. Membawakan oleh-oleh sepulang sekolah dan mengajarku mengaji. Pendek kata, ia selalu melakukan hal-hal yang baik, menyenangkan, dan berarti banyak bagiku.  
(*Ketika Mas Gagah Pergi*, Helvi T. Rosa)

Unsur yang dominan dalam petikan cerita tersebut adalah....

- A. Tema
  - B. Watak tokoh
  - C. Alur cerita
  - D. Latar cerita
  - E. Gaya bahasa
48. Kulihat ayah terus memandangiiku. Aku melihat wajah ayah yang sebenarnya watak seorang guru mengaji. Ayah memang benar-benar seorang guru ngaji. Seorang guru agama! Dia tidak terpengaruh oleh perubahan zaman walaupun pekerjaannya telah dirampas kemajuan zaman. Di mana kapas digantikan karet busa untuk sebuah kasur.

Unsur intrinsik yang tampak dalam kutipan cerita tersebut adalah....

- A. Latar
- B. Alur
- C. Tema
- D. Penokohan

E. Amanat

49. Aku mengalihkan pandangan dari matanya. Kami sudah tinggal satu kos selama hampir lima tahun. Kupercayakan seluruh kegembiraan dan saat-saat sulitku padanya. Tapi, tak pernah sekalipun aku bercerita tentang Ibu dan ketidakadilan yang diberikan wanita itu kepadaku.

Berikut ini yang merupakan permasalahan sebagai unsur intrinsik dalam cerpen tersebut adalah....

- A. Rasa kecemasan dan ketakutan terhadap seseorang.
  - B. Tokoh utama hanya memercayai temannya sebagai tempat berkeluh kesah.
  - C. Kondisi sosial kehidupan yang sangat menyedihkan.
  - D. Keresahan tokoh aku yang tak bisa menyampaikan kasih sayang terhadap ibunya.
  - E. Tokoh aku berusaha mengalihkan pandangan dari temannya.
50. Selama ini kulihat Fitri memang begitu pontang-panting mengurus tiga anak kami yang masih kecil-kecil. Azzam 5 tahun, Ahmad 3 tahun, dan Afif 1,5 tahun. Semua pekerjaan rumah diurusnya sendiri mulai dari mengurus anak-anak, mengurus keperluanku, membereskan rumah, masak, mencuci, dan lain-lain. Ditambah lagi, kegiatan isteriku untuk mengisi taklim dan pengajian ke sana kemari. Harus kuakui bahwa isteriku ini memang wanita aktif yang tidak bisa diam. Aktivitasnya yang begitu padat tidak membuat dirinya merasa lelah. Kalau sering berdiam diri tanpa ada kesibukan, setan selalu mengusik kita, begitu alasannya.

Watak tokoh Fitri diketahui melalui....

- A. Tingkah laku tokoh
- B. Dialog antar tokoh
- C. Tanggapan tokoh lain
- D. Diceritakan langsung oleh pengarang
- E. Gambaran fisik tokoh

**LAMPIRAN 11. PENENTUAN KRITERIA KETENTUAN  
MINIMAL (KKM)**

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

NAMA SEKOLAH : SMA N 9 YOGYAKARTA  
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA  
KELAS/PROGRAM : XI/MIA dan IIS  
SEMESTER : SATU  
KOMPETENSI INTI :

- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kriteria Penentuan KKM			(KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan; pernyataan umum dan tahapan- tahapan dalam teks prosedur	76	77	83	78
4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulisan	76	76	80	
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	74	77	80	77
4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan	74	77	80	

kebahasaan				
3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis	76	76	79	77
4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	76	77	78	
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	70	82	82	77
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	68	80	80	
3.5 Mengidentifikasi unsur-unsur ceramah, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	71	79	83	77
4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	69	79	81	
3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah	69	78	84	77
4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	69	79	83	
3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	74	78	81	77



4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	72	77	80	
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	73	78	86	78
3.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	73	76	82	
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	75	77	84	78
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	75	77	80	
3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	74	77	80	77
4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat	74	77	80	
3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	75	77	79	77
4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	75	77	79	
3.12 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca	75	79	79	77
4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif	75	77	77	
3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	77	77	79	77

4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	76	76	77	
3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	75	77	80	77
4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	75	76	79	
3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah	75	78	81	77
4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan	73	77	78	
3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi	70	83	84	78
4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi	70	79	82	
3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	75	77	80	77
4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	74	77	79	
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	76	78	81	78
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	75	78	80	

3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	75	78	79	77
4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan	75	77	78	
3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi ( Novel dan buku kumpulan puisi ) yang dibaca	76	79	77	77
4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian	79	79	76	

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, .....  
Mahasiswa

**Dra.Atun Budi Hartati**  
NIP. 19650106 200701 2 006

**Rosna Hermawan**  
NIM. 14201241048

STANDAR KOMPETENSI : Berbicara

2. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil  
membaca dan wawancara

KKM SK : 75

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
2.1 Menjelaskan secara lisan urain topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku)				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku atau artikel tentang <i>Pengelolaan Sampah</i></li> </ul>	83	83	83	83
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata pokok-pokok isi artikel <i>tentang Pengelolaan Sampah</i>/buku yang diperoleh dari hasil membaca</li> </ul>	81	83	85	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan (secara lisan)isi bacaan dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar</li> </ul>	81	83	85	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengemukakan hal yang menarik dalam artikel/buku yang dibacanya dengan memberikan alasan</li> </ul>	79	81	89	
2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencatat pokok-pokok hasil wawancara</li> </ul>	75	77	79	77
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rangkuman hasil wawancara dengan kalimat efektif</li> </ul>	73	74	83	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan rangkuman hasil wawancara</li> </ul>	77	77	77	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan rangkuman hasil wawancara</li> </ul>	77	77	77	

STANDAR KOMPETENSI : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.

KKM SK : 76

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
3.1 Menemukan perbedaan paragraph induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif				
• Membaca paragraf yang berpola induktif dan deduktif	76	76	76	76
• Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama dan gagasan penjelas pada paragraf	76	76	76	
• Mengidentifikasi cirri paragraf induktif dan deduktif	76	76	76	
• Menjelaskan perbedaan antara paragraf induktif dan deduktif	76	76	76	
3.2 Membacakan berita dengan intonasi,lafal,dan sikap membaca yang baik				
• Membacakan naskah berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar	76	76	76	76
• Mendiskusikan pembacaan berita yang dilakukan teman	76	76	76	

STANDAR KOMPETENSI : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk  
 proposal,surat dagang,karangan ilmiah

KKM SK : 75

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan				
• Membaca contoh proposal	72	72	72	72
• Mengidentifikasi komponen atau unsur–unsur proposal	70	72	74	
• Menulis proposal sesuai dengan keperluan	67	70	80	
• Membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan	70	72	74	
4.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa				
• Mendaftar jenis surat dagang	75	75	75	75
• Membaca surat perjanjian jual-beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan	75	75	75	
• Menulis surat perjanjian jual-beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan	71	73	87	
• Mendiskusikan surat perjanjian jual-beli dan surat kuasa yang telah dibuat	73	75	77	
• Memperbaiki surat perjanjian jual beli dan surat kuasa hasil diskusi	73	75	72	
4.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki				
• Membaca contoh karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka	78	78	78	78

dan catatan kaki				
<ul style="list-style-type: none"><li>Menyunting karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki berdasarkan struktur EYD</li></ul>	78	78	78	

STANDAR KOMPETENSI: Mendengarkan

5. Memahami pementasan drama

KKM SK : 80

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
5.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku, dan perwatakan, dialog, dan konflik ada pementasan drama				
• Mendengarkan rekaman drama	80	80	80	80
• Menentukan tokoh,peran,dan wataknya	80	80	80	
• Menentukan konflik dengan menunjukkan data yang mendukung	80	80	80	
• Menentukan tema dengan alasan	80	80	80	
• Menentukan pesan dengan data yang mendukung	80	80	80	
5.2 Menganalisisi pementasan drama berdasarkan teknik pementasan				
• Menonton pementasan drama	80	80	80	80
• Mengidentifikasi pementasan drama berdasarkan gerak atau action para tokoh (mimic, pantomimic, gerak anggota tubuh yang lain), bloking actor di atas pentas	77	80	83	
• Menjelaskan tata busana yang dipakai para tokoh cerita	77	80	83	
• Menjelaskan tata panggung yang menggambarkan peristiwa (tempat, waktu, suasana)	77	80	83	
• Menjelaskan tata bunyi(efek dan musik)	77	80	83	
• Menjelaskan tata lampu	77	80	83	



STANDAR KOMPETENSI : Berbicara

6. Memerankan tokoh dalam pementasan drama

KKM SK : 77

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak gerak dan mimik, sesuai dengan watak tokoh				
• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan	77	77	77	77
• Menghayati watak tokoh yang akan diperankan	75	77	79	
• Menyampaikan dialog disertai gerak-gerak dan mimik,sesuai dengan watak tokoh	73	75	81	
• Mendiskusikan penyampaian dialog teman	77	77	77	
6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog protagonis dan atau antagonis				
• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan	77	77	75	77
• Menghayati watak tokoh yang akan diperankan	77	77	72	
• Mengekpresikan perilaku dan dialog tokoh protagonist dan atau antagonis	73	75	76	

STANDAR KOMPETENSI : Membaca

7. Memahami berbagai hikayat,novel Indonesia/novel terjemahan.

KKM SK : 76

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
7.1 Menemkan unsur-unsur intrisik dan ekstrisik hikayat				
• Membaca teks hikayat	76	76	76	76
• Mengidentifikasi cirri-ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama	73	76	79	
• Menemukan unsure-unsur intrinsk(alur,tema,penokohan,sudut pandang,latar,dan amanat dalam hikayat	70	73	83	
• Menceriterakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri	76	76	76	

STANDAR KOMPETENSI : Menulis

8. Mengungkapkan nformasi melalui penulisan resensi

KKM SK : 74

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
8.1 Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi				
• Membaca resensi	78	78	78	75
• Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi: Identtitas buku; Kepengarangan; Keunggulan buku; Kelemahan buku; Ikhtisar(inti permasalahan dengan bahasa yang komunikatif,dan penggunaan EYD	72	72	89	
8.2 Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi				
• Membca buku bahasa resensi	72	72	72	73
• Menulis resensi dengan memperhatikan: Identirs buku; Kepengarangan; Keunggulan buku; Kelemahan buku; Ikhtisar (inti permasalahan )dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	70	70	80	

Yogyakarta, .....

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Dra.Atun Budi Hartati

NIP.19650106 200701 2 006

Mahasiswa

Rosna Hermawan

NIM. 14201241048

**PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
MATA PELJARAN : BAHASA INDONESIA  
KELAS/PROGRAM : X1/IPA DAN IPS  
SEMESTER : DUA  
STANDAR KOMPETENSI : Mendengarkan  
9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar

KKM SK : 81  
KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau				
• Mendengarkan diskusi	79	79	79	
• Mencatat pokok-pokok isi pembicaraan :Siapa yang berbicara dan apa yang dibicarakannya	78	80	79	
• Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat	75	83	79	
• Menanggapi rangkuman yang dibuat teman	79	79	79	
9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar				
• Mendengarkan pendapat seseorang dalam diskusi	84	84	84	84
• Mengomentari pendapat seseorang dalam diskusi	84	84	84	

STANDAR KOMPETENSI : Berbicara

10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar

KKM SK : 82

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar				
• Melakukan penelitian	74	77	89	80
• Menulis hasil penelitian	72	77	91	
• Mengemukakan ringkasan hasil penelitian	77	80	83	
• Menjelaskan proses penelitian dan hasil peelitian dengan kalimat yang mudah dipahami	79	80	81	
• Mendiskusikan hasil penelitian teman yang telah dipresentasikan	80	80	80	
10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian				
• Mendengarkan presentasi hasil penelitian	84	84	84	84
• Mengemukakan tanggapan yang mendukung hasil penelitian	84	84	84	
• Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian	84	84	84	

STANDAR KOMPETENSI : Membaca

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca  
cepat dan membaca intensif

KKM SK : 74

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
11.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi teks denga membaca cepat 300 kata per menit				
• Membaca teks Limbah Rumah Tanngga dengan kecepatan minimal 300 kpm	73	73	73	73
• Menjawab teks Limbah Rumah Tanngga secara benar 75 % dari seluruh pertanyaan yang tersedia	69	71	79	
• Mengungkapkan poko-pokok isi bacaan Limbah Rumah Tangga	73	73	73	
11.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif				
• Membaca tajuk rencana atau editorial	75	75	75	75
• Menduiskusikan fakta dan opini dalam tajuk rancana atau editorial	73	75	77	
• Mengungkapkan isi tajuk rencana /editorial	71	75	79	

STANDAR KOMPETENSI : Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman /ringkasan,notulen rapat,dan karya ilmiah

KKM SK : 72

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
12.1 Menulis rangkuman /ringkasan isi buku				
• Membaca buku non fiksi	70	70	70	70
• Mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang dibaca	68	70	72	
• Membuat ringkasan dari seluruh isi buku	66	68	76	
• Mendiskusikan ringkasan untuk mendapatkan masukan dari teman	70	70	70	
12.2.Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya				
• Membaca beberapa contoh notulen	73	73	73	73
• Mengidentifikasi dua notulen rapat atau lebih	72	73	75	
• Memcatat perbedaan dan persamaan antara dua notulen atau lebih	72	72	77	
• Menemukan pola penulisan notulen rapat yang lengkap	69	71	79	
• Menulis notulen rapat	67	69	79	
• Mendiskusikan notulen rapat yang telah dibuat	73	73	73	
12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian				
• Mengadalkan pengamatan dan penelitian	65	67	69	
• Menlulis karya tulis	62	65	74	67

(berdasarkan pengamatan dan penelitian)				
• Menyunting karya tulis sendiri atau teman	67	67	67	



STANDAR KOMPETENSI : Mendengarkan

13.Memahami pembacaan cerpen

KKM SK : 72

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan				
• Mendengarkan cerpen yang dibacakan teman	71	71	71	71
• Mengidentifikasi alur, penokohan,dan latar cerpen yang didengar	69	69	75	
• Mendiskusikan unsure-unsur intrinsic daka cerpen	67	67	79	
• Melaporkan hasil diskusi	71	66	71	
13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan				
• Mendengrksn cerpen yang dibacakan teman	73	73	73	73
• Menemukan nilai-nilai (moral,budaya,dan social dalam cerpen	71	73	75	
• Meniskusikan nilai-nilai tersebut	73	73	73	

STANDAR KOMPETENSI : Berbicara

14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk  
pementasan drama

KKM SK : 83

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kriteria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama				
• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan	87	87	87	82
• Menghayati watak tokoh yang akan diperankan	85	87	84	
• Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama	83	85	93	
• Mendiskusikan dialog para tokoh dalam pementasan drama	87	87	87	
14.2 Menggunakan gerak-gerak, mimic, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama				
• Memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan lafal,intonasi,nada/tekanan, mimic/gerak-gerak yang tepat sesua dengan watak tokoh	83	85	87	85
• Menanggapi peran yang ditampilkan dalam pementasan drama	85	85	85	

STANDAR KOMPETENSI : Membaca

15. Memahami buku biografi,novel, dan hikayat

KKM SK : 82

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kriteria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh				
• Membaca buku biografi tokoh sastra sesuai dengan daerah masing-masing	92	92	92	92
• Mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca	90	90	96	
• Merefleksikan tokoh dengan diri sendiri	90	90	92	
• Menemukan tokoh yang mirip pada tokoh lain	92	92	92	
• Menemukan hal-hal yang bisa diteladani tentang tokoh tersebut	90	90	86	
15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia dan novel terjemahan dan hikayat				
• Membaca hikayat, novel Indonesianovel terjemahan	72	72	72	72
• Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesi dan novel terjemahan	68	65	78	
• Menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia, dan novel terjemahan	72	67	72	
• Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia, dan novel terjemahan	70	65	76	

STANDAR KOMPETENSI : Menulis

16.Menulis naskah drama

KKM SK : 67

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
16.1 Mendiskrisikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama				
• Membaca drama	67	67	67	69
• Mendiskripsikan perilaku manusia melalui dialog	73	73	75	
• Menghidupkan konflik	75	65	71	
• Memunculkan penampilan (performece)	75	63	73	
16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama				
• Mendaftar pengalaman sendiri yang menarik	71	71	71	71
• Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan drama	67	79	77	
• Menghadirkan latar yang mendukung adegan	79	78	75	

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 19 September 2017  
Mahasiswa PLT Bahasa Indonesia,

**Dra. Atun Budi Hartati**  
NIP. 19650106 200701 2 006

**Rosna Hermawan**  
NIM. 14201241048

**LAMPIRAN 12. RANCANGAN PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN KD 3.13 DAN 4.13**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Sekolah** : SMA Negeri 9 Yogyakarta

**Mata pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : XI/Gasal

**Materi Pokok** : 13. Teks Proposal

**Alokasi Waktu** : 6 JP (3 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

Kompetetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

- KI 3: Kompetensi Pengetahuan: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Kompetensi Keterampilan: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar /KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	3.13.1. Mengidentifikasi isi proposal. 3.13.2. Mengidentifikasi sistematika proposal. 3.13.3. Mengidentifikasi kebahasaan

	proposal
4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	4.13.1. Menelaah hasil proposal 4.13.2. Membuat proposal berdasarkan aspek-aspek penting. 4.13.3. Mempresentasikan proposal.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran *Discovery Learning* dan *Project Based Learning* siswa dapat menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu teks proposal, menguraikan isi, sistematika, dan kebahasaan dari teks proposal baik secara lisan maupun tulisan, dapat merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan serta memiliki sikap **jujur, cinta lingkungan, demokratis, dan tanggung jawab.**

**D. Materi Pembelajaran**

1. Isi proposal
2. Sistematika Proposal
3. Unsur Kebahasaan Proposal

**E. Pendekatan/Model /Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan
  - Saintific (ilmiah)
2. Model
  - Pertemuan Pertama: *Discovery Learning*
  - Pertemuan Kedua: *Discovery Learning*
  - Pertemuan Ketiga: *Project Based Learning*
3. Metode
  - Ceramah
  - Tanya jawab
  - Diskusi kelompok
  - Penugasan proyek

**F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran**

1. Media/Alat
  - Teks Proposal

2. Bahan Pembelajaran
  - Bahan Ajar *ICT (Power Point)*
  - Bahan Ajar Cetak /LKS

**G. Sumber Belajar**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sobandi. 2017. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Pertama (2 JP): mengidentifikasi isi dan struktur proposal**

No.	Kegiatan
1	<p><b>a. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.</li> <li>• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li> <li>• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan mengisahkan orang Indonesia yang berhasil ke luar negeri dengan penelitiannya. Hal ini ditujukan untuk memotivasi siswa agar senantiasa memiliki jiwa meneliti.</li> <li>• Memberikan apersepsi dengan memberikan gambaran tentang suatu penelitian, <b>misalnya:</b> teks proposal harus disusun terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Hal ini penting untuk mengetahui seberapa jauh rencana kita ataupun kematangan kita terhadap suatu penelitian yang akan dilakukan. Dalam kegiatan tersebut pembicara harus mampu menyampaikan pendapat disertai data pendukung yang kuat agar pendengarnya percaya dengan apa yang disampaikan.</li> <li>• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan <b>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</b> berkaitan dengan Teks Proposal karya ilmiah melalui tayangan <i>Power Point</i>.</li> <li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi teks proposal dan kegiatan yang</li> </ul>



	<p>akan dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi Teks Proposal Karya Ilmiah.</li></ul>
2.	<p><b>b. Inti Pembelajaran</b></p> <p><b>1) <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik menyajikan berbagai masalah dalam bentuk teks/cerita, dan ilustrasi berkaitan dengan materi isi teks proposal karya ilmiah dan manfaatnya.</li></ul> <div><p><b>Judul Proposal: “Kadar Keilmuan Tulisan Siswa SMAN 3 Tasikmalaya pada Mading Sekolah”</b></p></div> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik secara <b>demokratis</b> dalam kelompok mencermati setiap bagian yang terdapat dalam isi teks proposal yang dibaca.</li></ul> <p><b>2) <i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi isi dan sistematika/struktur teks proposal.</li><li>• Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi unsur-unsur yang ada pada teks proposal yang dibaca, kemudian diminta untuk membuat catatan tentang temuan-temuan terkait kadar keilmiah tulisan siswa pada mading.</li><li>• Pendidik membantu mengarahkan peserta didik agar turut mencermati manfaat dari penelitian dalam teks proposal yang dibaca.</li></ul> <p><b>3) <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Secara demokratis peserta didik dalam kelompok berbagi tugas untuk mencari informasi/ data pendukung guna memperkuat rumusan penyelesaian masalah yang telah dikembangkan dari berbagai sumber.</li><li>• Peserta didik dalam kelompok bertanggung jawab penuh dalam mengkatagorikan data yang telah terkumpul yang akan digunakan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang sedang dikaji atau permasalahan kontekstual lainnya dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>• Peserta didik juga diperbolehkan mencari informasi mengenai isi dan sistematika teks proposal di sumber/ referensi lain, seperti buku atau internet.</li><li>• Pendidik meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan isi dan sistematika dari teks proposal yang dibaca.</li></ul> <p><b>4) <i>Data Processing</i> (mengolah data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dengan disiplin berdiskusi dalam kelompok untuk</li></ul>

	<p>menyelesaikan masalah yang disajikan pendidik yang telah dikelompokkan sebelumnya, menemukan argumen sebagai penguat pendapat, menemukan rekomendasi apa yang telah disampaikan oleh pembicara dan menerapkan solusi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang sedang disajikan atau masalah kontekstual lainnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai informasi-informasi penting yang ditemukan dalam teks proposal.</li><li>• Peserta didik dalam kelompok merumuskan maksud/tujuan dari bagian-bagian yang terdapat dalam teks proposal berdasarkan informasi yang diperoleh.</li></ul> <p><b>5) <i>Verivication</i> (memverifikasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dengan anggota kelompoknya secara demokratis melakukan verifikasi, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi mengenai isi dan sistematika teks proposal dengan menggunakan berbagai cara penyelesaian (solusi) dan berusaha membuat kesimpulan sementara.</li></ul> <p><b>6) <i>Generalization</i> (menyimpulkan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan materi mengidentifikasi isi berbagai permasalahan yang terdapat dalam teks proposal, menemukan argumen, dan rekomendasi, serta menentukan solusi atau penyelesaian masalah berdasarkan hasil rangkuman dari kesimpulan pada saat diskusi kelas.</li><li>• Setelah memahami isi teks proposal, peserta didik dengan dibimbing pendidik dapat menemukan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks proposal tersebut dan sekaligus mengartikannya.</li><li>• Peserta didik yang mewakili salah satu dari kelompok, mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dengan penuh tanggung jawab.</li></ul>
3.	<p><b>c. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan isi dan sistematika, dalam teks proposal yang berupa permasalahan. Menemukan argumentasi, dan rekomendasi (solusi) serta menemukan permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui reviu indikator yang hendak dicapai pada hari itu.</li><li>• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</li><li>• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah</li></ul>

	<p>menunjukkan sikap <b>disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat atau kegunaan teks proposal dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.</li> </ul>
--	--

2. Pertemuan Kedua (2 JP): mengidentifikasi kebahasaan proposal

No.	Kegiatan
1	<p><b>a. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.</li> <li>• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li> <li>• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan mengisahkan orang Indonesia yang berhasil ke luar negeri dengan penelitiannya. Hal ini ditujukan untuk memotivasi siswa agar senantiasa memiliki jiwa meneliti.</li> <li>• Memberikan apersepsi dengan memberikan gambaran tentang suatu penelitian, <b>misalnya:</b> teks proposal harus disusun terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Hal ini penting untuk mengetahui seberapa jauh rencana kita ataupun kematangan kita terhadap suatu penelitian yang akan dilakukan. Dalam kegiatan tersebut pembicara harus mampu menyampaikan pendapat disertai data pendukung yang kuat agar pendengarnya percaya dengan apa yang disampaikan.</li> <li>• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan <b>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</b> berkaitan dengan Teks Proposal karya ilmiah melalui tayangan <i>Power Point</i>.</li> <li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi teks proposal dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi Teks Proposal Karya Ilmiah.</li> </ul>

2.	<p data-bbox="402 231 708 269"><b>b. Inti Pembelajaran</b></p> <p data-bbox="461 284 927 321"><b>1) <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)</b></p> <ul data-bbox="461 341 1448 717" style="list-style-type: none"><li data-bbox="461 341 1448 493">• Pendidik menyajikan berbagai masalah dalam bentuk teks/cerita, dan ilustrasi berkaitan dengan materi isi teks proposal karya ilmiah dan manfaatnya.</li><li data-bbox="461 508 1448 605">• Peserta didik secara <b>demokratis</b> dalam kelompok mencermati setiap bagian yang terdapat dalam isi teks proposal yang dibaca.</li><li data-bbox="461 620 1448 717">• Peserta didik secara demokrasi dalam kelompok mencermati aspek lebahasaan yang terdapat dalam teks proposal yang dibaca.</li></ul> <p data-bbox="461 732 1127 770"><b>2) <i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah)</b></p> <ul data-bbox="461 789 1448 1218" style="list-style-type: none"><li data-bbox="461 789 1448 994">• Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi kebahasaan teks proposal. Kemudian peserta didik diminta untuk membuat catatan tentang temuan-temuan istilah yang berkaitan dengan bidang penelitian dalam teks proposal yang dibaca.</li><li data-bbox="461 1009 1448 1106">• Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi fitur-fitur kebahasaan yang menjadi penanda proposal.</li><li data-bbox="461 1121 1448 1218">• Pendidik membantu mengarahkan peserta didik agar dapat menemukan istilah atau fitur kebahasaan dalam proposal beserta fungsinya.</li></ul> <p data-bbox="461 1233 1019 1270"><b>3) <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data)</b></p> <ul data-bbox="461 1290 1448 1719" style="list-style-type: none"><li data-bbox="461 1290 1448 1442">• Secara <b>demokratis</b> peserta didik dalam kelompok berbagi tugas untuk mengelompokkan istilah atau fitur kebahasaan sesuai dengan bidang keilmuannya.</li><li data-bbox="461 1457 1448 1555">• Peserta didik dalam kelompok <b>bertanggung jawab</b> penuh dalam mengkatagorikan data yang telah terkumpul.</li><li data-bbox="461 1569 1448 1719">• Pendidik meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan isi, sistematika, maupun kebahasaan dari teks proposal yang dibaca.</li></ul> <p data-bbox="461 1734 943 1771"><b>4) <i>Data Processing</i> (mengolah data)</b></p> <ul data-bbox="461 1791 1448 2220" style="list-style-type: none"><li data-bbox="461 1791 1448 1888">• Peserta didik dalam kelompok mencari pengertian dari istilah-istilah atau fitur kebahasaan yang yang telah ditemukan dalam teks proposal.</li><li data-bbox="461 1903 1448 2055">• Peserta didik dengan <b>disiplin</b> berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang disajikan pendidik yang telah dikelompokkan sebelumnya.</li><li data-bbox="461 2070 1448 2168">• Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai istilah-istilah penting yang ditemukan dalam teks proposal.</li><li data-bbox="461 2182 1448 2220">• Peserta didik dalam kelompok berdiskusi tentang istilah-istilah yang</li></ul>
----	---

	<p>digunakan dalam proposal dan menemukan alasan mengapa istilah tersebut digunakan.</p> <p><b>5) Verivication (memverifikasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan anggota kelompoknya secara <b>demokratis</b> melakukan verifikasi, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi mengenai kebahasaan teks proposal dengan menggunakan berbagai cara penyelesaian (solusi) dan berusaha membuat kesimpulan sementara.</li> </ul> <p><b>6) Generalization (menyimpulkan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan materi mengidentifikasi kebahasaan berbagai permasalahan yang terdapat dalam teks proposal, menemukan argumen, dan rekomendasi, serta menentukan solusi atau penyelesaian masalah berdasarkan hasil rangkuman dari kesimpulan pada saat diskusi kelas.</li> <li>• Setelah memahami isi teks proposal, peserta didik dengan dibimbing pendidik dapat menemukan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks proposal tersebut dan sekaligus mengartikannya.</li> <li>• Peserta didik yang mewakili salah satu dari kelompok, mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dengan penuh <b>tanggung jawab</b>.</li> </ul>
3.	<p><b>c. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan kebahasaan dalam teks proposal. Menemukan istilah atau fitur kebahasaan beserta pengertiannya, serta menemukan permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui reviu indikator yang hendak dicapai pada hari itu.</li> <li>• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</li> <li>• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap <b>disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras</b>.</li> <li>• Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat atau kegunaan teks proposal dalm kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.</li> </ul>

3. Pertemuan Ketiga (2 JP): merancang dan presesntasi proposal

No.	Kegiatan
-----	----------

1	<p><b>d. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.</li><li>• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li><li>• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li><li>• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.</li><li>• Memberikan apersepsi dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li></ul> <p><b>Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan antara lain sebagai berikut!</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Pada pertemuan yang lalu kalian telah belajar teks proposal. Sebutkan tujuan mengapa dibuat proposal?</li><li>❖ Apa sajakah struktur proposal?</li><li>❖ Apa manfaat teks proposal? dll.</li><li>• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan <b>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</b> berkaitan dengan proposal.</li><li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pegayaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li><li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat pembelajaran menyusun laporan membaca buku pegayaan.</li></ul>
2.	<p><b>e. Inti Pembelajaran</b></p> <p><b>1) Menentukan Pertanyaan Mendasar (<i>Start With the Essential Question</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan aktivitas.</li><li>• Pendidik mengambil (memilih) topik/lingkup bidang penelitian yang akan dibuat proposal yang sesuai perkembangan peserta didik dan dimulai dengan investigasi yang mendalam.</li><li>• Pendidik berusaha agar topik/lingkup bidang penelitian yang diangkat relevan untuk peserta didik.</li></ul> <p><b>2) Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik <b>bekerja sama</b> dalam kelompok melakukan perencanaan</li></ul>

	<p>secara kolaboratif tentang rancangan proposal penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut.</li><li>• Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.</li></ul> <p><b>3) Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dengan <b>disiplin</b> peserta didik dan pendidik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.</li><li>• Aktivitas pada tahap ini antara lain:<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek,</li><li>❖ Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek,</li><li>❖ Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru,</li><li>❖ Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek,</li><li>❖ Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.</li></ul></li></ul> <p><b>4) Memonitor Peserta didik dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Student and the Progress of the Project</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek.</li><li>• Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pendidik berperan menjadi monitor bagi aktivitas peserta didik.</li><li>• Agar mempermudah proses monitoring, pendidik membuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.</li></ul> <p><b>5) Menguji hasil (<i>Assess the Outcome</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian standar.</li><li>• Pendidik berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik.</li><li>• Pendidik memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, untuk membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.</li></ul> <p><b>6) Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik dengan <b>kerja keras</b> melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah</li></ul>
--	--

	<p>dijalankan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Proses refleksi dilakukan baik secara individu atau kelompok.</li><li>• Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan pemahaman dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek, baik secara lisan maupun tulis.</li><li>• Peserta didik dan pendidik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (<i>new inquiry</i>) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.</li></ul>
3.	<p><b>f. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dalam menyusun teks proposal yang berupa permasalahan dan solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang muncul dan penerapannya dalam permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui revid indikator yang hendak dicapai pada pertemuan ini.</li><li>• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</li><li>• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap <b>disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras</b>.</li><li>• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk membuat “catatan kecil” sesuai dengan strateginya masing-masing untuk meningkatkan kompetensi mereka terhadap materi.</li><li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.</li></ul>

**I. Penilaian**

**1. Teknik Penilaian:**

- a. Sikap:
  - Observasi
  - Jurnal
- b. Pengetahuan:
  - Tes tertulis
- c. Keterampilan:
  - Unjuk Kerja (Presentasi)
  - Penilaian proyek (penilaian tugas atau hasil yang berupa laporan membaca buku)



**2. Bentuk Penilaian:**

- g. Sikap: lembar observasi sikap disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab
- h. Pengetahuan: soal pilihan ganda
- i. Keterampilan: rubrik unjuk kerja/presentasi dan rubrik penilaian proyek

**7. Remedial:**

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remidial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tugas.

**8. Pengayaan:**

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai  $n(\text{ketuntasan}) < n(\text{maksimum})$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai tambahan pengetahuan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai  $n > n(\text{maksimum})$  diberikan materi melalui cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 19 September 2017  
Mahasiswa PLT Bahasa Indonesia,

**Dra. Atun Budi Hartati**

NIP. 19650106 200701 2 006

**Rosna Hermawan**

NIM. 14201241048

LAMPIRAN 1 LEMBAR OBSERVASI DAN JURNAL

5. LEMBAR OBSERVASI SIKAP DISIPLIN, KREATIF, BEKERJASAMA, DAN TANGGUNG JAWAB

No.	Indikator	Kriteria	Keterangan(*)
1.	Disiplin	Menunjukkan komitmen untuk: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mencari informasi yang diperlukan</li><li>• Terlibat aktif dalam diskusi</li><li>• Terlibat aktif dalam presentasi</li><li>• Menjaga kekompakan kelompok</li></ul>	Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>selalu</b>  Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>sering</b>  Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>kadang-kadang</b>
2.	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aktif dan kreatif dalam menemukan pokok-pokok isi buku pengayaan nonfiksi.</li><li>• Aktif dan kreatif dalam menemukan kebahasaan yang digunakan dalam buku pengayaan nonfiksi.</li><li>• Aktif dan kreatif dalam membaca, membuat pertanyaan, dan menemukan jawaban di dalam buku pengayaan nonfiksi.</li></ul>	Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>jarang</b>  (*) Informasi ini selanjutnya disampaikan kepada Guru PPkn, Guru Agama, dan Wali Kelas untuk dipertimbangkan menjadi nilai sikap.
3.	Komunikatif/ Bersahabat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendapat kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan presentasi dengan bahasa yang baik dan sopan</li><li>• Terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi tanpa ada perasaan untuk menyudutkan lawan</li><li>• Dapat menyelesaikan dengan sifat kekeluargaan</li></ul>	
4.	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan</li><li>• Mendapat bagian dalam diskusi</li><li>• Mendapat bagian dalam melaporkan hasil proyek</li><li>• Berusaha menyelesaikan tugas dengan baik</li></ul>	

6. JURNAL

Untuk penilaian unjuk kerja maupun penilaian proyek

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

**LAMPIRAN 2 RUBRIK PRESENTASI**  
**RUBRIK UNJUK KERJA (PRESENTASI)**

Setelah menyelesaikan proyek laporam membaca, peserta didik diminta mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Peserta didik lain memperhatikan presentasi dan mengajukan pertanyaan/saran kepada presentator.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)				Memberi Masukan/Saran (*)				Nilai Keterampilan (**)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

**PEDOMAN PENSKORAN**

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila <b>selalu</b> bertanya Skor 3, apabila <b>sering</b> bertanya Skor 2, apabila <b>kadang-kadang</b> bertanya Skor 1, apabila <b>tidak pernah</b> bertanya
2.	Kemampuan menjawab/argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila <b>selalu</b> memberi masukan/saran Skor 3, apabila <b>sering</b> memberi masukan/saran Skor 2, apabila <b>kadang-kadang</b> memberi masukan/saran Skor 1, apabila <b>tidak pernah</b> memberi masukan/saran

### LAMPIRAN 3 PENILAIAN PENGETAHUAN

#### a. Tes tulis

Tes tulis untuk menguji pemahaman peserta didik dapat dilakukan baik dengan tes uraian maupun pilihan ganda. Sebaiknya dalam melaksanakan ulangan harian guru memilih soal uraian karena soal uraian dapat lebih mengukur kemampuan peserta didik secara lebih dalam. Pertanyaan yang diajukan hendaknya mengacu pada indikator pembelajaran.

Contoh Soal Uraian

A. **Judul proposal** : Kadar Keilmuan Tulisan Siswa SMAN 3 Tasikmalaya pada Mading Sekolah

#### B. Pendahuluan

##### 1. Latar Belakang Masalah

Bahasa yang digunakan dalam tulisan ilmiah memiliki karakteristik dan ragam ilmiah. Oleh karena itu, tulisan ilmiah menggunakan ragam bahasa tersendiri, yaitu ragam tulis ilmiah. Bahasa tulis ilmiah merupakan suatu laras (register) dari ragam bahasa resmi baku yang harus disusun secara jelas, teratur, dan tepat makna. Ragam bahasa ilmiah yang digunakan dalam tulisan ilmiah – dalam hal ini mading ilmiah – harus memiliki ketentuan tertentu agar mampu mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan pengertian secara lengkap, ringkas, dan tepat makna.

Salah satu ciri ragam bahasa tulis ilmiah adalah lebih mengutamakan penggunaan kalimat pasif daripada aktif. Pengutamaan bentuk kalimat pasif dalam tulisan ilmiah karena tulisan ilmiah lebih cenderung bersifat impersonal, pengungkapan suatu peristiwa lebih ditonjolkan daripada pelakunya. Oleh karena itu, bentuk penulisan konstruksi kalimat pasif dalam tulisan ilmiah sering dilakukan penulisnya.

Secara umum, suatu tulisan ilmiah dapat diartikan sebagai suatu hasil karya yang dipandang memiliki kadar keilmiahan tertentu serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah pula. Karya ilmiah dapat dikomunikasikan secara tertulis dalam bentuk tulisan ilmiah. Dengan demikian, tulisan ilmiah adalah semua bentuk tulisan yang memiliki kadar ilmiah tertentu sesuai dengan bidang keilmuannya.

Berbeda dengan karya sastra atau karya seni, karya ilmiah mempunyai bentuk serta sifat yang formal karena isinya harus mengikuti persyaratanpersyaratan tertentu

sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Tujuan penulisan karya ilmiah adalah menyampaikan seperangkat informasi, data, keterangan, dan pikiran secara tegas, ringkas, dan jelas. Kendatipun demikian, melalui kreativitas dan daya nalar penulisnya, karya ilmiah dapat disusun sedemikian rupa agar menarik perhatian pembaca tanpa melupakan nilai-nilai ilmiahnya.

Suatu tulisan ilmiah pada hakikatnya merupakan hasil proses berpikir ilmiah. Pola berpikir ilmiah yang digunakan dalam mengungkapkan suatu tulisan ilmiah adalah pola berpikir reflektif, yaitu suatu proses berpikir yang dilakukan dengan mengadakan refleksi secara logis dan sistematis di antara kebenaran ilmiah dan kenyataan empirik dalam mencari jawaban terhadap suatu masalah. Cara berpikir induktif dan deduktif secara bersama-sama mendasari proses berpikir reflektif. Pola berpikir ilmiah sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang dapat dijamin kebenarannya secara ilmiah. Ada tiga aspek yang diperlukan dalam menjuruskan ke dalam berpikir ilmiah tersebut. *Pertama*, perlu penjelasan ilmiah – dalam menghasilkan karya tulis ilmiah diperlukan adanya kemampuan untuk menjelaskan pikiran sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara objektif. Penjelasan ilmiah dilakukan dengan menggunakan bahasa teknis ilmiah baik secara verbal maupun nonverbal.

*Kedua*, pengertian operasional – dalam kegiatan ilmiah setiap pengertian yang terkandung di dalamnya hendaknya bersifat operasional agar terjadi kesamaan persepsi, visi, dan penafsiran. Untuk itu, perlu dibuat rumusan yang jelas dan objektif. Jika diperlukan, beberapa pengertian dapat dibuatkan rumusan pengertiannya secara eksplisit. Membuat pengertian operasional dapat dilakukan dengan membuat definisi atau sinonim dari hal-hal yang akan dijelaskan. Di samping itu, pengertian operasional dapat disusun dengan membuat deskripsi secara jelas baik segi kausal, dinamis, maupun ciri-ciri yang dapat diidentifikasi.

*Ketiga*, berpikir kuantitatif artinya untuk lebih menjamin objektivitas penyampaian pikiran atau keterangan. Hal ini berarti perlunya data kuantitatif sebagai pendukung terhadap segala pikiran yang akan dikemukakan. Tulisan ilmiah dikemukakan berdasarkan pemikiran, simpulan, serta pendapat/ pendirian penulis yang dirumuskan setelah mengumpulkan dan mengolah berbagai informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik teroretik maupun empirik. Tulisan ilmiah senantiasa bertolak dari kebenaran ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkaitan dengan permasalahan yang disajikan. Titik tolak ini merupakan sumber kerangka berpikir (paradigma) dalam mengumpulkan informasi-informasi secara empirik.

Sehubungan dengan hal itu, untuk mengetahui kadar keilmuan tulisan siswa maka perlu dilakukan kajian terhadap karya ilmiah yang dibuat siswa SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Untuk itu, kajian atau penelitian dengan judul “Kadar Keilmuan Tulisan Siswa SMAN 3 Tasikmalaya pada Majalah Dinding (Mading) Sekolah” penting untuk dilakukan. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam proposal penelitian ini.

## **2. Perumusan Masalah**

Penelitian terhadap tulisan ilmiah para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada majalah dinding (mading) sekolah dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kadar keilmiah tulisan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan dalam pengungkapan konsep-konsep keilmuan dan fakta ilmiah. Penilaian yang dilakukan terhadap tulisan ilmiah dalam mading itu meliputi penilaian unsur kebahasaan dan unsur nonkebahasaan. Unsur kebahasaan terdiri atas penggunaan kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik yang terdapat dalam tulisan, sedangkan unsur nonkebahasaan terdiri atas unsur isi dan organisasi tulisan.

Penilaian terhadap unsur kebahasaan dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan penggunaan unsur teknis ilmiah kebahasaan yang terdapat dalam tulisan/mading yang dipublikasikan. Adapun penilaian terhadap unsur nonkebahasaan dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan informasi ilmiah dan pengembangan alur berpikir yang disampaikan oleh penulis.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dijadikan fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kadar keilmiah isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya?
- b. Bagaimanakah kadar keilmiah tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya?
- c. Bagaimanakah kadar keilmiah kosakata dan istilah yang digunakan dalam tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam Mading sekolahnya?
- d. Bagaimanakah kadar keilmiah pengembangan bahasa yang digunakan dalam tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya?
- e. Bagaimanakah kadar keilmiah aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang disajikan dalam mading

sekolahnya?

### **3. Tujuan Penelitian**

Untuk memperjelas arah penelitian ini, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui kadar keilmiahan isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya.
- b. Untuk mengetahui kadar keilmiahan tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya.
- c. Untuk mengetahui kadar keilmiahan kosakata dan istilah tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya.
- d. Untuk mengetahui kadar keilmiahan pengembangan bahasa yang digunakan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya.
- e. Untuk mengetahui kadar keilmiahan aspek mekanik yang digunakan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya.

### **4. Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam menambah pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan tulisan yang berkadar ilmiah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi guru dalam menulis mading yang berkadar ilmiah dilihat dari aspek keilmiahan isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan mekanik yang terdapat dalam tulisan mading. Hasil pendeskripsian tulisan berkadar ilmiah ini nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan bagi guru dalam memberikan pembelajaran menulis yang berkadar ilmiah.

### **5. Definisi Operasional**

Tulisan berkadar ilmiah adalah karangan tertulis yang menyajikan fakta umum dengan menggunakan metode ilmiah dan menggunakan aspek bahasa tulis ilmiah yang disajikan secara singkat, ringkas, jelas, dan sistematis. Tulisan berkadar ilmiah

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya selama tiga tahun terakhir.

### C. Tinjauan Pustaka

Salah satu ranah kegiatan penting yang dilakukan guru di universitas adalah kegiatan ilmiah, yakni kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), baik yang dilakukan melalui aktivitas penelitian maupun publikasi ilmiah. Upaya pengembangan iptek bukan merupakan kegiatan individual atau kelompok melainkan merupakan kegiatan universal yang melibatkan semua ilmuwan di seluruh dunia. Oleh karena itu, para ilmuwan – terutama yang terlibat dalam disiplin ilmu sejenis (*inhouse style*) perlu saling bekerja sama dan berkolaborasi untuk mengomunikasikan dan memublikasikan kegiatan ilmiah mereka.

Agar kerja sama dan kolaborasi tersebut efektif dan efisien, alat komunikasi yang digunakan perlu disesuaikan dengan hakikat ilmu pengetahuan serta dengan cara kerja para ilmuwan. Alat komunikasi itu adalah ragam bahasa khusus, yang oleh bahasawan mazhab Praha disebut ragam bahasa ilmiah (Davis, 1973: 229). Ciri utama ragam bahasa ilmiah adalah serba nalar/logis, lugas/padat, jelas/eksplisit, impersonal/objektif, dan berupa ragam baku (standar).

Johannes (1978: 2-3) mengemukakan ihwal gaya bahasa keilmuan pada dasarnya sama pengertiannya dengan ragam bahasa fungsional baku. Yang dimaksud dengan ragam fungsional baku adalah ragam tulis yang ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut: (1) bahasanya adalah bahasa resmi, bukan bahasa pergaulan; (2) sifatnya formal dan objektif; (3) nadanya tidak emosional; (4) keindahan bahasanya tetap diperhatikan; (5) kemubaziran dihindari; (6) isinya lengkap, bayan, ringkas, meyakinkan, dan tepat.

Moeliono (1993: 3) menyatakan ciri-ciri bahasa keilmuan yang menonjol adalah kecendekiannya. Pencendekiaan bahasa itu dapat diartikan proses penyesuaiannya menjadi bahasa yang mampu membuat pernyataan yang tepat, saksama, dan abstrak. Bentuk kalimatnya mencerminkan ketelitian penalaran yang objektif. Ada hubungan logis antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Hubungan antarkalimat yang logis meliputi relasi sebab akibat, lantaran dan tujuan, hubungan kesejajaran, kemungkinan kementakan (probabilitas), dan gelorat (*necessity*) yang diekspresikan lewat bangun kalimat yang khusus.

Harjasujana (1993: 3) menyatakan, penggunaan bahasa dalam ipteks itu khusus dan khas. Ciri dan karakteristiknya yang utama ialah lugas, lurus, monosemantik, dan



ajeg. Bahasa ilmiah itu harus hemat dan cermat karena menghendaki respons yang pasti dari pembacanya. Kaidah-kaidah sintaktis dan bentukan-bentukan bahasa dan ranah penggantinya harus mudah dipahami. Kehematan penggunaan kata, kecermatan dan kejelasan sintaksis yang berpadu dengan penghapusan unsur-unsur yang bersifat pribadi dapat menghasilkan ragam bahasa ilmiah yang umum. Kelugasan, keobjektifan, dan keajegan bahasa tulis ilmiah itulah yang membedakannya dengan ragam bahasa sastra yang subjektif, halus, dan lentur sehingga intepretasi pembaca yang satu kerap kali sangat berbeda dengan interpretasi dan apresiasi pembaca lainnya.

Badudu (1992: 39) menjelaskan bahwa bahasa ilmiah merupakan suatu laras (register) bahasa yang khusus, yang memiliki coraknya sendiri. Bahasa ilmiah merupakan suatu laras dari ragam bahasa resmi baku. Sebagai bahasa dengan laras khusus, bahasa ilmiah itu harus jelas, teratur, tepat makna. Bahasa ilmiah adalah bahasa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dengan cacat sekecil-kecilnya. Artinya, jangan sampai bahasa yang digunakan itu demikian banyak kekurangannya sehingga informasi yang akan disampaikan tidak sampai kepada sasarannya. Agar jelas, bahasa ilmiah harus teratur, lengkap, tersusun baik, teliti dalam pengungkapannya, dan membentuk satu kesatuan ide.

Unsur kebahasaan dan nonkebahasaan merupakan komponen yang harus diperhatikan untuk menghasilkan tulisan yang jelas, benar, baik, dan bermutu. Unsur-unsur kebahasaan dalam tulisan berkadar ilmiah terdiri atas kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan mekanik. *Pertama*, kosakata dan istilah yang digunakan hendaknya memperhatikan pemanfaatan potensi kata canggih, kata dan ungkapan yang dipilih tepat makna, dan penulis sendiri perlu mengetahui pembentukan kata dan istilah. Pemanfaatan potensi kata yang terbatas sebaiknya dihindari, apalagi pemanfaatan potensi kata dan istilah yang asal-asalan. Hal lain yang perlu dihindari penulis adalah memilih kata dan ungkapan yang kurang tepat sesuai dengan konteksnya. Apalagi jika pilihan kata dan ungkapan yang kurang tepat itu sampai merusak makna yang dimaksud oleh penulis. Pengetahuan kosakata dan istilah yang rendah dari penulis dapat memengaruhi kadar keilmiahan tulisannya.

*Kedua*, pengembangan bahasa dalam tulisan berkadar ilmiah berkaitan dengan sintaksis yang digunakan penulis. Aturan sintaksis yang perlu dikuasai penulis terutama yang berhubungan dengan kalimat, klausa, dan frasa baik hubungan satuan-satuan tersebut secara fungsional maupun hubungan secara maknawi. Dalam tulisan berkadar ilmiah, penulis perlu memperhatikan konstruksi kalimat yang digunakan. Konstruksi kalimat dapat saja berbentuk sederhana atau kompleks, tetapi harus tetap

efektif. Kesalahan serius dalam konstruksi kalimat hendaknya perlu dihindari. Apalagi jika kesalahan tersebut dapat membingungkan makna atau mengaburkan makna yang dimaksud oleh penulis sehingga tulisan tidak komunikatif.

*Ketiga*, aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan berkadar ilmiah berkaitan dengan aturan penulisan yang berupa ejaan dan tanda baca. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, penulis perlu menguasai aturan penulisan, terutama yang berupa ejaan dan tanda baca. Di samping ejaan dan tanda baca, penulis perlu memperhatikan kerapian dan kebersihan tulisannya. Dalam menulis berkadar ilmiah, penulis harus menghindari kesalahan ejaan dan tanda baca, apalagi jika kesalahan tersebut dapat membingungkan atau mengaburkan makna sehingga mengurangi nilai atau bobot dari tulisan tersebut.

Di samping menguasai unsur-unsur kebahasaan, penulis juga perlu menguasai unsur-unsur nonkebahasaan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan seseorang menulis bukan hanya menghasilkan bahasa melainkan ada sesuatu yang akan diungkapkan dan dinyatakan melalui sarana bahasa tulis. Adapun unsur nonkebahasaan dalam tulisan berkadar ilmiah terdiri atas isi dan organisasi.

*Pertama*, isi tulisan. Penulis harus memperhatikan kualitas dan ruang lingkup isi yang hendak disampaikan. Isi tulisan yang dituangkan hendaknya padat informasi, substantif, pengembangan gagasan tuntas, dan relevan dengan permasalahan yang hendak disampaikan. Dalam menyampaikan isi tulisan, penulis sebaiknya menghindari pemberian informasi yang sangat terbatas, substansi yang disampaikan kurang atau bahkan tidak ada substansi, pengembangan gagasan kurang relevan atau tidak tampak.

*Kedua*, organisasi dalam tulisan berkadar ilmiah berkaitan dengan ekspresi atau gagasan yang akan diungkapkan oleh penulis. Agar gagasan atau ekspresi yang dimaksud penulis tersampaikan, gagasan itu perlu diungkapkan dengan jelas, lancar, padat, tertata dengan baik, urutannya logis dan kohesif. Untuk menghasilkan tulisan berkadar ilmiah yang baik dan sempurna, penulis harus menghindari penyampaian gagasan yang kacau, terpotong-potong, pengembangan yang tidak terorganisasi, dan tidak logis.

#### **D. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Tujuannya untuk mendeskripsikan kadar keilmiah isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah,

pengembangan bahasa, dan aspek mekanik tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya.

Data tulisan siswa berkadar ilmiah dalam mading diambil dalam kurun waktu selama tiga tahun terakhir (2013–2016). Dalam kurun waktu itu terdapat 48 artikel yang dipublikasikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan berulang-ulang dan teknik format isian. Teknik pembacaan berulang-ulang bertujuan untuk mendata tulisan yang berkadar ilmiah. Teknik format isian dimaksudkan untuk mengumpulkan data berupa tulisan berkadar ilmiah yang menjadi sasaran penelitian ini.

Analisis data dilakukan terhadap kadar tulisan ilmiah yang meliputi isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik. Analisis kadar keilmiahan tulisan didasarkan pada ciri-ciri dan sifat-sifat tulisan yang berkadar ilmiah tersebut. Untuk mengetahui kadar keilmiahan tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading digunakan model penilaian tulisan dengan menggunakan skala interval untuk tiap tingkatan tertentu pada tiap aspek yang diteliti/dinilai.

Dari hasil analisis ini diharapkan akan diperoleh keluaran atau hasil yang jelas dan komprehensif tentang kadar keilmiahan isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik dalam tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolah, yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam menulis dan memublikasikan artikel/tulisan pada mading ilmiah.

**E. Jadwal Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan sebagai berikut.

No.	Nama Kegiatan	Bulan
1.	Persiapan: penyusunan proposal, penyusunan instrumen, dan studi dokumentasi	Maret–April
2.	Seminar proposal/desain penelitian	Mei
3.	Pelaksanaan penelitian	Juni–Agustus
4.	Analisis data	September–Oktober

5.	Penyusunan laporan	November
6.	Seminar hasil penelitian, penyerahan laporan	Desember

**F. Rencana Anggaran**

Secara rinci, kebutuhan anggaran penelitian ini direncanakan sebagai berikut.

No.	Uraian Kegiatan	Volume Kegiatan dan Satuan Biaya	Jumlah Biaya
1.	Persiapan:		
	a. Penyusunan proposal	1x Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
	b. Penyusunan instrumen penelitian	1x Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
	c. Koordinasi dengan redaksi mading	1x3 org x @ Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
2.	Kegiatan operasional:		
	a. pembacaan artikel mading	48 artikel x @ Rp 25.000,00	Rp 1.200.000,00
	b. analisis data	1 x Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
3.	Bahan dan alat:		
	a. kertas kuarto	1 rim x @ Rp 30.000,00	Rp 30.000,00
	b. tinta printer	2 buah x @ Rp 200.000,00	Rp 400.000,00
4.	Penyusunan laporan	1 x Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
5.	Seminar hasil penelitian	1 x Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
6.	Penggandaan laporan	10 eks x@ Rp 17.000,00	Rp 170.000,00
7.	Jumlah keseluruhan		Rp 3.000.000,00

**G. Daftar Pustaka**

Badudu, J.S. 1992. *Cakrawala Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Gramedia.

Davis, P.W. 1973. *Introducing Applied Linguistics*. Harmondsworth: Penguin Education.

Harjasujana, A.S. 1993. “Sistem Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Ipteks di Perguruan Tinggi”, *Makalah Seminar Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Ipteks di Perguruan Tinggi*. Bandung: ITB.

Johannes, H. 1993. “Gaya Bahasa Keilmuan”, *Kertas Kerja Kongres Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Moeliono, A. 1993. “Bahasa yang Efektif dan Efisien”, *Makalah Seminar Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Ipteks di Perguruan Tinggi*. Bandung: ITB.

Nurdiyantoro, B. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Nuryanto, F. 1996. “Penggunaan Bahasa Indonesia Ilmiah oleh Guru IKIP Yogyakarta”, *Mading Kependidikan*, Nomor 1, Tahun XXVI, 1996. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP.

(Sumber: Khaerudin Kurniawan dengan beberapa perubahan)

**Soal**

1. Secara berkelompok, cermatilah kembali contoh proposal di atas.
2. Kemudian, jelaskanlah informasi-informasi yang kamu anggap penting pada setiap bagiannya itu.
3. Berdasarkan informasi-informasi itu, rumuskan pula maksud/tujuan dari adanya bagian-bagiannya itu.

Bagian-bagian Proposal	Informasi Penting	Maksud/Tujuan

a. Latar belakang		
b. Perumusan masalah		
c. Tujuan		
d. Kontribusi penelitian		
e. Definisi operasional		
f. Tinjauan pustaka		
g. Metode penelitian		
h. Jadwal pelaksanaan		
i. Rencana anggaran		
j. Daftar pustaka		

4. Termasuk jenis proposal apakah teks tersebut?
5. Proposal itu lazimnya diajukan oleh siapa?
6. Kepada pihak manakah proposal itu sebaiknya kita ajukan?
7. Apakah bagian-bagian proposal itu sudah lengkap?
8. Apabila kamu berperan sebagai penerimanya, Adakah isinya yang masih memerlukan penjelasan?
9. Cuplikan proposal itu dapatkan dimanfaatkan juga untuk kegiatan di sekolahmu? Jelaskan!
10. Jelaskan isinya ke dalam 2–3 paragraf, gunakan dengan bahasamu sendiri!

**Kunci Jawaban**

Pada jawaban ini, peserta didik mengerjakannya secara berkelompok, mencermati kembali proposal yang telah dicontohkan. Kemudian, tentukan bagian-bagiannya ke dalam tabel yang disajikan.

Bagian-bagian Proposal	Informasi Penting	Maksud/Tujuan
a. Latar belakang	Bahasa tulis ilmiah merupakan suatu laras	Menjelaskan bagaimana

	(register) dari ragam bahasa resmi baku yang harus digunakan dalam tulisan ilmiah. Dalam hal ini, mading ilmiah harus memiliki ketentuan tertentu agar mampu mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan pengertian secara lengkap, ringkas, dan tepat makna.	penggunaan bahasa resmi yaitu bahasa baku dalam karya tulis seperti mading (majalah dinding) yang ada di sekolah.
b. Perumusan masalah	Bagaimanakah kadar keilmiahannya isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolah? Bagaimanakah kadar keilmiahannya organisasi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya? dsb.	Untuk memperoleh gambaran gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kadar keilmiahannya tulisan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan dan konsep-konsep keilmuan dan fakta ilmiah.
c. Tujuan	Untuk mengetahui kadar keilmiahannya isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya? Untuk mengetahui kadar keilmiahannya organisasi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya; dsb.	Untuk memperjelas arah penelitian.
d. Kontribusi penelitian	Hasil penelitian dapat bermanfaat secara praktis bagi guru dalam menulis	Memberikan kontribusi bagi para siswa SMAN 3

	<p>mading yang berkadar ilmiah dilihat dari aspek keilmiahan isi tulisan, organisasi, kosakata, dan istilah.</p>	<p>Tasikmalaya dalam menambah pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan tulisan yang berkadar ilmiah.</p>
e. Definisi operasional	<p>Tulisan berkadar ilmiah adalah karangan tertulis yang menyajikan fakta umum dengan menggunakan metode ilmiah dan menggunakan aspek bahasa tulis ilmiah yang disajikan secara singkat, ringkas, jelas, dan sistematis.</p>	<p>Tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya selama tiga tahun terakhir.</p>
f. Tinjauan pustaka	<p>Pertama, kosakata dan istilah yang digunakan hendaknya memperhatikan pemanfaatan potensi kata canggih, kata dan ungkapan yang dipilih tepat makna, dan penulis sendiri perlu mengetahui pembentukan kata dan istilah.</p>	<p>Kegiatan penting yang dilakukan oleh guru di sekolah adalah kegiatan ilmiah melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (iptek).</p>



	<p>Kedua, pengembangan bahasa</p> <p>dalam tulisan berkadar ilmiah.</p> <p>Ketiga, aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan berkadar ilmiah.</p>	
g. Metode penelitian	Data tulisan siswa, teknik pengumpulan data, analisis data yang dilakukan, dan hasil analisis.	<p>Mendeskripsikan kadar keilmiahannya isi tulisan, organisasi, kosakata, dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya.</p>
h. Jadwal pelaksanaan	Berisi sejumlah nama kegiatan dan waktu pelaksanaan.	Untuk mengetahui kapan dan di mana pelaksanaan kegiatan.
i. Rencana anggaran	Berisi sejumlah biaya kegiatan yang diperlukan dengan disertai uraian kegiatan.	Untuk mengetahui besaran biaya yang diperlukan.
j. Daftar pustaka	Daftar referensi yang digunakan, berisi sejumlah judul buku, majalah, surat kabar, atau sumber lainnya.	Sebagai ciri keilmiahannya seorang penulis (tidak plagiasi), dan memudahkan mencari

		sumber tulisan jika menulis hal yang serupa.
--	--	--

**Indikator Penilaian**

No. Soal	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	4	10
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	3	
	c. Separuh jawaban tepat.	2	
	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	1	
2.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	4	10
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	3	
	c. Separuh jawaban tepat.	2	
	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	1	
3.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	7	20
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	6	
	c. Separuh jawaban tepat.	5	
	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	2	
4.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	4	10
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	3	
	c. Separuh jawaban tepat.	2	
	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	1	
5.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	2	5
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	1.5	

	c. Separuh jawaban tepat.	1	
	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	0.5	
6.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	2	5
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	1.5	
	c. Separuh jawaban tepat.	1	
	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	0.5	
7.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	2	5
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	1.5	
	c. Separuh jawaban tepat.	1	
	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	0.5	
8.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	4	10
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	3	
	c. Separuh jawaban tepat.	2	
	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	1	
9.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	4	10
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	3	
	c. Separuh jawaban tepat.	2	
	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	1	
10.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	6	15
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	5	
	c. Separuh jawaban tepat.	4	
	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	1	
<b>Total Nilai</b>			100

**LAMPIRAN 4 RUBRIK PENILAIAN PROYEK**

Siswa diminta untuk membuat laporan membaca buku pengayaan (nonfiksi). Laporan tersebut meliputi pokok-pokok isi buku, keunggulan dan kelemahan buku, serta simpulan atau penilaian pribadi terhadap buku yang dibaca.

No.	Tahapan	Skor (1-5)*
1.	PERENCANAAN  a. Penentuan topik <div> <div>✓</div> <div>judul</div> </div> <div> <div>✓</div> <div>tujuan</div> </div> b. Rancangan unsur-unsur penting	
2.	PELAKSANAAN  e. Keaktifan f. Etos kerja g. Pengembangan unsur-unsur penting	
3.	LAPORAN PROYEK  g. Sistematika laporan h. Performan i. Presentasi	

**PEDOMAN PENSKORAN**

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Penentuan topik	Skor 5, apabila peserta didik <b>dapat</b> menentukan topik yang sesuai dan relevan.  Skor 4, apabila peserta didik <b>cukup dapat</b> menentukan topik yang sesuai dan relevan.  Skor 3, apabila peserta didik <b>kurang dapat</b> menentukan topik yang sesuai dan relevan.  Skor 2, apabila peserta didik <b>tidak dapat</b> menentukan topik yang sesuai dan relevan.
2.	Rancangan unsur-unsur penting	Skor 5, apabila peserta didik membuat rancangan unsur-unsur penting proposal dengan <b>sangat lengkap</b> .  Skor 4, apabila peserta didik membuat rancangan unsur-

		<p>unsur penting proposal dengan <b>lengkap</b>.</p> <p>Skor 3, apabila peserta didik membuat rancangan unsur-unsur penting proposal dengan <b>cukup lengkap</b>.</p> <p>Skor 2, apabila peserta didik membuat rancangan unsur-unsur penting proposal dengan <b>kurang lengkap</b>.</p> <p>Skor 1, apabila peserta didik membuat rancangan unsur-unsur penting proposal dengan <b>sangat kurang lengkap</b>.</p>
3.	Keaktifan	<p>Skor 5, apabila peserta didik <b>selalu</b> aktif dalam pelaksanaan baik bertanya atau berdiskusi</p> <p>Skor 4, apabila peserta didik <b>sering</b> bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek</p> <p>Skor 3, apabila peserta didik <b>biasa</b> bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek</p> <p>Skor 2, apabila peserta didik <b>jarang</b> bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek</p> <p>Skor 1, apabila peserta didik <b>tidak</b> terlibat aktif dalam pelaksanaan baik seperti bertanya atau berdiskusi</p>
4.	Etos Kerja	<p>Skor 5, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>tinggi</b>, seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan menaati tenggat waktu</p> <p>Skor 4, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>baik</b>, seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh</p> <p>Skor 3, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>cukup</b>, seperti mengerjakan proyek ala kadarnya</p> <p>Skor 2, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>kurang</b>, seperti kurang menunjukkan gairah untuk mengerjakan proyek</p> <p>Skor 1, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja <b>rendah</b>, seperti tidak mengerjakan proyek</p>
5.	Sistematika Laporan	<p>Skor 5, apabila sistematika laporan lengkap dan rapi</p>

		<p>Skor 4, apabila sistematika laporan lengkap namun kurang rapi</p> <p>Skor 3, apabila sistematika laporan cukup lengkap</p> <p>Skor 2, apabila sistematika laporan kurang lengkap</p> <p>Skor 1, apabila sistematika laporan tidak lengkap</p>
6.	Kelengkapan Informasi	<p>Skor 5, apabila informasi yang disampaikan <b>sangat lengkap</b></p> <p>Skor 4, apabila informasi yang disampaikan <b>lengkap</b></p> <p>Skor 3, apabila informasi yang disampaikan <b>cukup lengkap</b></p>
7.	Presentasi	<p>Skor 5, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik dan mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 4, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi kurang mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 3, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi tidak mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 2, apabila kurang mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik</p> <p>Skor 1, apabila tidak mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik</p>

## LAMPIRAN 5 BAHAN AJAR

### STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN PROPOSAL

Agar menjadi sebuah usulan yang lengkap, proposal perlu syarat-syarat tertentu. Berikut adalah kaidah dalam menyusun sebuah proposal:

1. Proposal disusun dengan struktur dan logika yang jelas. Hal ini penting mengingat, kata-kata subjektivitas, seperti kata mungkin, sebaiknya, atau kata-kata yang bersifat meyakinkan, seperti akan, harus, atau tentu.
2. Hasil kegiatan harus terukur. Sebelum menyusun proposal, haruslah survey segala yang akan dilaksanakan dengan baik sehingga angka-angka yang didapatkan pasti bukan perkiraan.
3. Rumuskan jenis kegiatan dengan jelas, kreatif, dan rinci.
4. Perhitungkan dana secara rasional, jangan mengada-ada.

#### STRUKTUR PROPOSAL :

##### A. **Proposal Penelitian :**

###### a. **Latar belakang masalah**

Latar belakang masalah berisi penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian itu dipandang menarik, penting dan selalu diteliti. Selain itu, juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas, dasar-dasar permasalahan, fakta-fakta yang terjadi yang menggambarkan adanya masalah yang akan dijadikan fokus penelitian.

###### b. **Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam proposal penelitian untuk disertasi memuat penguraian secara jelas tentang permasalahan yang akan diteliti dan diungkapkan dalam kalimat tanya.

###### c. **Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan penelitian mengacu pada isi dan rumusan penelitian. Perbedaan antara tujuan dan rumusan masalah penelitian, hanyalah terletak pada masalah perumusannya. Masalah penelitian

dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian diungkapkan dalam kalimat pertanyaan.

#### **d. Hipotesis**

Hipotesis (jika ada), memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari kerangka pikir dan merupakan anggapan dasar atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan diteliti, seperti yang dikemukakan pada bagian pendahuluan, dan hipotesis itu masih harus dibuktikan kebenarannya berdasarkan data-data lapangan yang akan ditemukan nanti pada hasil penelitian.

#### **e. Metode Penelitian**

Pada bagian ini diuraikan metode yang akan digunakan oleh calon peneliti dalam pengumpulan data dilapangan, yaitu :

- **Observasi**, yakni menjelaskan cara melakukan observasi, data apa yang diperoleh melalui observasi, dan dijelaskan juga cara penggunaannya.
- **Wawancara**, yakni menjelaskan teknik wawancara yang digunakan data yang ingin diperoleh melalui wawancara, orang atau pihak yang akan diwawancarai dan termasuk jumlah orang yang akan diwawancarai
- **Angket**, yakni menjelaskan bahwa angket itu dibuat oleh calon peneliti, atau mengadaptasi angket yang telah dibuat oleh orang lain, disertai penjelasan tentang pihak yang akan dibutuhkan datanya dalam bentuk angket
- **Dokumentasi**, yakni menjelaskan data-data yang ingin diperoleh melalui dokumen

#### **f. Lokasi dan sampel penelitian**

Pada bagian ini diuraikan idenfitikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi penilaian. Pemilihan lokasi penelitian harus di dasarkan pada pertimbangan, antara lain menarik dan memiliki keunikan tersendiri, bukan atas pertimbangan pribadi calon peneliti, seperti karena dekat dengan rumah peneliti atau karena peneliti kenal baik orang-orang kunci di lokasi itu. Untuk jenis penelitian library research tidak perlu menggunakan sub lokasi penelitian.



**g. Jadwal penelitian**

Pada bagian ini dikemukakan, antara lain tahapan-tahapan penelitian, rincian kegiatan dan waktu pelaksanaan penelitian (tentukan secara tepat dan logis tentang tahun dan nama bulannya) yang akan diperlukan untuk melaksanakan setiap tahapan. Jadwal penelitian ini disajikan dalam bentuk matriks.

**h. Daftar pustaka**

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang diujuk dalam proposal penelitian dan disusun menurut abjad nama sesuai daftar katalog dalam penerbitan. Pustaka terdiri atas buku, kitab, jurnal, majalah, surat kabar, dan perundang-undangan.

**STRUKTUR PROPOSAL PENELITIAN**

**1. Sampul**

Proposal kegiatan harus memiliki sampul menggunakan logo kegiatan atau bisa menggunakan logo organisasi. Disampul juga ditulis Nama kegiatan yang akan dilaksanakan. di bagian bawah ditulis instansi pelaksana kegiatan.

**2. Latar Belakang**

Dalam menulis latar belakang perlu diketahui. Tidak semerta-merta latar belakang di tulis tetapi latar belakang dimulai ke hal yang bersifat umum ke hal yang bersifat khusus.

**3. Nama Kegiatan**

Nama kegiatan adalah nama yang akan dilaksanakan pada kegiatan tersebut.

**4. Tema**

Tema kegiatan yang ditulis sesuai dengan tema yang disepakati secara bersama pada forum atau tema yang telah ada sebelumnya.

**5. Tujuan**

Tujuan kegiatan adalah tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut dan mencakup alasan kegiatan ini.

## **6. Jenis Kegiatan/Acara Kegiatan**

Jenis kegiatan atau acara yang akan dilaksanakan. Seluruh jenis kegiatan harus di tulis karena instansi akan melihat banyaknya kegiatan yang direncanakan. Setiap kegiatan harus dijelaskan maksud dan tujuannya.

## **7. Sarana Promosi**

Sarana promosi adalah keuntungan dari sponsor.sarana promosi mulai dari umbul-umbul, pakaian, pamphlet, browsure, spanduk, audio dan Hitungan pembagian persen sponsor. Besar persen yang disumbangkan oleh sponsor menentukan besar atau kecilnya logo sponsor.

## **8. Etimasi Anggaran**

Etimasi anggaran adalah jumlah alokasi kesuluruhan dana yang akan digunakan. ditulis secara detail dengan harganya. Mulai dari perlengkapan, administrasi, komsumsi, piala, plakat, panggung, sound dan lainnya. Atimasi anggaran adalah hal penting karena yang utama diperiksa oleh instansi adalah Anggaran.

## **9. Penutup**

Penutup adalah permohonan terima kasih sekaligus permohonan maaf kepada instansi. Tanda tangan dan stempel harus ada karena sah tidaknya proposal ada pada tanda tangan dan stempel.

## **10. Susunan Kepanitiaan**

Susunan kepanitiaan harus ada karena bisa saja sponsor menggunakan sarana pakaian jadi menggunakan hitungan struktur kepanitiaan. selain itu instansi juga melihat banyak tidaknya kepanitiaan, mengetahui ketua panitia dan penanggung jawab kegiatan. SK terlampir di belakang penutup tetapi boleh juga di awal penutup.

## **KAIDAH KEBAHASAAN PROPOSAL**

Setelah mempelajari bagaimana menganalisis teks proposal berdasarkan isinya, pada pembahasan ini peserta didik diarahkan untuk menganalisis teks proposal berdasarkan kaidah kebahasaannya. Berikut adalah contoh yang dapat disajikan kepada peserta didik.

Beberapa kaidah kebahasaan yang menandai sebuah proposal tampak di dalamnya. Di dalam tersebut terdapat pernyataan-pernyataan yang bersifat argumentatif. Argumen yang dimaksud, antara lain, tentang pemberlakuan kurikulum baru sebagai momentum terbaik untuk memperbaiki kondisi (pembelajaran). Kurikulum baru mendorong pemberdayaan peran guru (pengajar) dalam mengembangkan kompetensi peserta didik. Argumen-argumen tersebut akan lebih meyakinkan apabila disertai dengan alasan. Suatu alasan sering kali menggunakan konjungsi penyebaban, seperti *sebab, karena, oleh karena itu*.

Selain pernyataan-pernyataan argumentatif, di dalamnya terdapat pernyataan-pernyataan yang bersifat persuasif. Hal ini dimaksudkan untuk menggugah penerima proposal untuk menerima ajuan itu. Misalnya, perhatikanlah kalimat terakhir dalam cuplikan itu. Kalimat “Untuk itu, sebuah upaya pembekalan terhadap para pengajar tentang pengembangan kurikulum dan materi pengajaran membaca dan menulis sangat mendesak untuk dilakukan” merupakan kalimat persuasif yang menyatakan pentingnya kegiatan yang diajukannya itu sehingga diharapkan pihak yang ditujunya bisa menerimanya.

Proposal dapat digolongkan sebagai karya tulis yang bersifat ilmiah sehingga dalam penulisannya harus menggunakan ragam bahasa formal, resmi, atau baku. Ragam bahasa baku bercirikan penggunaan kosakata yang baku, ejaan yang benar, dan kalimat yang efektif.

a. Kosakata baku

Dalam penyusunan proposal, kita harus menggunakan kosakata (perbendaharaan kata) baku dan menghindari penggunaan kosakata bahasa asing, bahasa daerah, atau bahasa gaul. Tujuannya adalah agar pembaca tidak sulit memahami isi proposal.

Contoh:

Banyak remaja kerjangan cuma nongkrong dan maen games aja. (salah)

Banyak remaja hanya menongkrong dan main gim. (benar)

b. Ejaan

Ejaan adalah tata tulis yang berkaitan dengan penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan penulisan kata.

Contoh:

Dengan kegiatan ini kami harap para siswa semua dapat menyalurkan Kreatifitasnya. (salah)

Dengan kegiatan ini, kami berharap agar para siswa dapat menyalurkan kreativitasnya. (benar)

c. Kalimat efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang ada subjek dan predikatnya, tidak boros kata, logis, dan tepat diksinya.

Contoh:

Jika para remaja semua hanya berhura-hura saja maka masa depannya tidak jelas. (salah)

Jika para remaja hanya berhura-hura, masa depannya tidak jelas. (benar)

Fitur-fitur kebahasaan lainnya yang menjadi penanda proposal adalah sebagai berikut.

- 1. Banyak menggunakan istilah ilmiah, baik berkenaan dengan kegiatan itu sendiri ataupun tentang istilah-istilah berkaitan dengan bidang keilmuannya.

Istilah Kegiatan (Penelitian)	Istilah Keilmuan (Pendidikan)
abstrak	afektif
analisis data	buku pelajaran
hipotesis	kompetensi
instrumen	kurikulum
latar belakang	materi pengajaran
metode penelitian	media belajar
pengolahan data	minat baca
penelitian lapangan	pembelajaran
pengumpulan data	peserta didik
populasi	psikologis
sampel	sekolah
teknik penelitian	

- 2. Banyak menggunakan kata kerja tindakan yang menyatakan langkah-langkah kegiatan (metode penelitian). Kata-kata yang dimaksud, misalnya, berlatih, membaca, mengisi, mencampurkan, mendokumentasikan, mengamati, melakukan.
- 3. Menggunakan kata-kata yang menyatakan pendefinisan, yang ditandai oleh penggunaan kata merupakan, adalah, yaitu, yakni.
- 4. Menggunakan kata-kata yang bermakna perincian, seperti selain itu, pertama, kedua, ketiga.
- 5. Menggunakan kata-kata yang bersifat “keakanan”, seperti akan, diharapkan, direncanakan. Hal itu sesuai dengan sifat proposal itu sendiri sebagai suatu usulan, rencana, atau rancangan program kegiatan.

6. Menggunakan kata-kata bermakna lugas (denotatif). Hal ini penting guna menghindari kesalahan pemahaman antara pihak pengusul dengan pihak tertuju/penerima proposal.

## **MERANCANG PROPOSAL**

### **Merancang Proposal Berdasarkan Unsur-unsur Proposal**

Penyusunan proposal harus diawali dengan analisis masalah ataupun kebutuhan di lapangan. Untuk itu, kita tidak bisa serta merta mengajukan sebuah kegiatan yang nantinya tidak sesuai dengan masalah ataupun kebutuhan nyatanya. Untuk itu, terlebih dahulu kita harus mengumpulkan sejumlah fakta yang menjadi dasar penyusunan proposal itu, yakni melalui observasi langsung ataupun dengan kegiatan wawancara ataupun penyebaran angket.

Langkah kedua adalah membaca berbagai literatur untuk memperkuat temuan-temuan dari lapangan itu. Literatur juga berperan sebagai rujukan atas bermasalah atau tidaknya temuan-temuan di lapangan itu.

Berdasarkan hal di atas, kamu akan mengetahui informasi, tujuan, dan esensi dalam proposal. Telah kamu ketahui bahwa proposal adalah sebuah tulisan yang dibuat oleh penulis yang bertujuan untuk menjabarkan atau menjelaskan sebuah tujuan kegiatan kepada pembaca (individu atau perusahaan) sehingga mereka memperoleh pemahaman mengenai tujuan kegiatan tersebut lebih detail. Diharapkan dari proposal tersebut dapat memberikan informasi yang sedetail mungkin kepada pembaca sehingga akhirnya memperoleh persamaan visi dan misi.

Sebagai langkah persiapan dalam penulisan proposal, kita dapat mengikuti langkah-langkah berikut.

#### **1. Menentukan Topik**

Tentukanlah proposal apa yang akan kita buat, apakah proposal kegiatan atau penelitian. Apabila proposal kegiatan, tentukanlah kegiatannya.

#### **2. Menentukan Tujuan**

Tentukan pula tujuan kita menyusun proposal tersebut, apakah untuk meminta persetujuan, meminta dukungan dana, atau menyampaikan saran. Tujuan kita menyusun proposal akan memengaruhi isi keseluruhan proposal. Perlu diingat, tujuan ini berbeda dengan rumusan tujuan yang ada di dalam teks proposal. Tujuan yang ada di dalam teks proposal merupakan *tujuan kegiatan* yangn akan kita laksanakan.

#### **3. Mengumpulkan Bahan**

Bahan tulisan untuk menyusun teks proposal kegiatan dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti surat kabar, majalah, buku, media elektronik, pengalaman, dan sumber lainnya yang sesuai dengan topik yang telah dipilih.

#### 4. Menyusun Kerangka

Dalam menyusun kerangka proposal kegiatan, kita dapat menggunakan sistematika model 1, model 2, atau model lain sesuai keperluan (perhatikan sistematika proposal pada materi sebelumnya)

#### 5. Mengembangkan Kerangka

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan kerangka tersebut menjadi proposal yang lengkap. Dimulai dengan menuliskan bagian judul sampai dengan bagian terakhir.

Pada pembahasan terakhir ini, kamu harus mampu merancang proposal berdasarkan aspek-aspek penting. Namun, terlebih dahulu kamu harus memahami bagaimana penyusunan proposal. Penyusunan proposal bisa dilakukan melalui observasi lapangan atau membaca dari literatur. Supaya lebih mudah dalam membuat penyusunan proposal, kamu harus mengawalinya dengan melakukan analisis terhadap suatu masalah atau kebutuhan di lapangan.

Dengan demikian, kita bisa mengajukan suatu kegiatan yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Ada tiga hal yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah fakta dan data yang menjadi pusat penyusunan proposal, yaitu melalui observasi langsung, melakukan wawancara dengan narasumber, atau melalui penyebaran angket.

Langkah selanjutnya ialah dengan membaca berbagai literatur untuk memperkuat temuan-temuan dari lapangan itu. Literatur juga berperan sebagai rujukan atas bermasalah atau tidaknya temuan-temuan di lapangan itu.

Penyusunan proposal harus diawali dengan kegiatan observasi lapangan ataupun membaca berbagai literatur. Kegiatan itu sudah kamu lakukan, bukan? Langkah berikutnya yang harus kamu lakukan adalah mengembangkan temuantemuanmu itu ke dalam sebuah proposal yang lengkap, jelas, dan menarik.

1. **Lengkap**, perhatikanlah kelengkapan bagian-bagian proposal, mulai dari latar belakang sampai bagian daftar pustaka; mungkin juga lampiranlampiran yang perlu disertakan. Untuk itu, kita harus memahami kembali struktur proposal yang telah dipelajari terdahulu.
2. **Jelas**, perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang lazim digunakan untuk proposal sehingga proposal yang kamu buat itu mudah dipahami oleh pembacanya.
3. **Menarik**, perhatikan teknik penyajiannya; tata letak, ilustrasi, pemilihan jenis huruf, spasi, dan hal-hal lainnya sehingga penerima usul tertarik untuk

membacanya. Dengan demikian, hal tersebut membantu pula di dalam proses pengesahan proposal tersebut.

LAMPIRAN 6 PENUGASAN

MENGIDENTIFIKASI ISI DAN STRUKTUR TEKS PROPOSAL

Tugas I

1. Secara berkelompok, cermatilah kembali contoh proposal di atas.
2. Kemudian, jelaskanlah informasi-informasi yang kamu anggap penting pada setiap bagiannya itu.
3. Berdasarkan informasi-informasi itu, rumuskan pula maksud/tujuan dari adanya bagian-bagiannya itu.

Bagian-bagian Proposal	Informasi Penting	Maksud/Tujuan
a. Latar belakang		
b. Perumusan masalah		
c. Tujuan		
d. Kontribusi penelitian		
e. Definisi operasional		
f. Tinjauan pustaka		
g. Metode penelitian		
h. Jadwal pelaksanaan		
i. Rencana anggaran		
j. Daftar pustaka		

Contoh Jawaban Tugas I

Setiap jawaban ini tidak mengikat. Artinya, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya benar. Pada jawaban ini, peserta didik mengerjakannya secara berkelompok, mencermati kembali proposal yang telah dicontohkan. Kemudian, tentukan bagian-bagiannya ke dalam tabel yang disajikan.

Bagian-bagian Proposal	Informasi Penting	Maksud/Tujuan
a. Latar belakang	Bahasa tulis ilmiah merupakan suatu laras (register) dari ragam bahasa resmi baku yang harus digunakan dalam tulisan ilmiah. Dalam hal ini, mading ilmiah harus memiliki ketentuan tertentu agar mampu mengomunikasikan pikiran,	Menjelaskan bagaimana penggunaan bahasa resmi yaitu bahasa baku dalam karya tulis seperti mading (majalah dinding) yang ada di sekolah.

	gagasan, dan pengertian secara lengkap, ringkas, dan tepat makna.	
b. Perumusan masalah	Bagaimanakah kadar keilmiahannya isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolah? Bagaimanakah kadar keilmiahannya organisasi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya? dsb.	Untuk memperoleh gambaran gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kadar keilmiahannya tulisan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan dan konsep-konsep keilmuan dan fakta ilmiah.
c. Tujuan	Untuk mengetahui kadar keilmiahannya isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya? Untuk mengetahui kadar keilmiahannya organisasi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya; dsb.	Untuk memperjelas arah penelitian.
d. Kontribusi penelitian	Hasil penelitian dapat bermanfaat secara praktis bagi guru dalam menulis mading yang berkadar ilmiah dilihat dari aspek keilmiahannya isi tulisan, organisasi, kosakata, dan istilah.	Memberikan kontribusi bagi para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam menambah pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan tulisan yang berkadar ilmiah.
e. Definisi operasional	Tulisan berkadar ilmiah adalah karangan tertulis yang menyajikan fakta umum dengan menggunakan metode ilmiah dan menggunakan aspek bahasa tulis ilmiah yang disajikan secara singkat, ringkas, jelas, dan sistematis.	Tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya selama tiga tahun terakhir.
f. Tinjauan pustaka	Pertama, kosakata dan istilah yang digunakan hendaknya memperhatikan pemanfaatan potensi kata cangguh, kata dan ungkapan yang dipilih tepat makna, dan penulis sendiri perlu mengetahui	Kegiatan penting yang dilakukan oleh guru di sekolah adalah kegiatan ilmiah melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (iptek).



	pembentukan kata dan istilah. Kedua, pengembangan bahasa dalam tulisan berkadar ilmiah. Ketiga, aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan berkadar ilmiah.	
g. Metode penelitian	Data tulisan siswa, teknik pengumpulan data, analisis data yang dilakukan, dan hasil analisis.	Mendeskripsikan kadar keilmiahan isi tulisan, organisasi, kosakata, dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya.
h. Jadwal pelaksanaan	Berisi sejumlah nama kegiatan dan waktu pelaksanaan.	Untuk mengetahui kapan dan di mana pelaksanaan kegiatan.
i. Rencana anggaran	Berisi sejumlah biaya kegiatan yang diperlukan dengan disertai uraian kegiatan.	Untuk mengetahui besaran biaya yang diperlukan.
j. Daftar pustaka	Daftar referensi yang digunakan, berisi sejumlah judul buku, majalah, surat kabar, atau sumber lainnya.	Sebagai ciri keilmiahan seorang penulis (tidak plagiasi), dan memudahkan mencari sumber sumber tulisan jika menulis hal yang serupa.

**MENGIDENTIFIKASI KEBAHASAAN TEKS PROPOSAL**

**Tugas II**

1. Istilah-istilah di bawah ini berkenaan dengan bidang: bahasa, sastra, agama, budaya, komunikasi, fisika, atau biologi?

Peristilahan	Bidang Keilmuan
a. novel b. fonem c. gamelan d. bakteri e. keterbacaan	

f. permintaan pasar g. gravitasi h. huruf i. sanitasi j. gurindam	
---	--

2. Apa maksud dari istilah-istilah berikut?

Peristilahan	Pengertian
a. abstrak b. biaya c. data d. fokus penelitian e. hipotesis f. kualitatif g. Populasi h. random i. sampel j. statistik	

3. Lakukan kegiatan berikut sesuai dengan instruksinya!
- Bacalah sebuah proposal, baik di perpustakaan ataupun dari internet.
  - Bersama 2–4 orang teman, identifikasilah fitur-fitur kebahasaan yang menandai proposal tersebut.
  - Sajikanlah proposal tersebut dalam format sebagai berikut.
- Judul proposal : ....
- Pihak penyusun : ....
- Tertuju : ....

Fitur Kebahasaan	Kutipan Teks
Pernyataan argumentatif	
Pernyataan persuasif	
Kata-kata teknis	
Kata kerja tindakan	
Kata pendefinisian	
Kata perincian	
Kata keakanan	

d. Adakah fitur kebahasaan lainnya yang bisa menjadi penanda utama proposal tersebut? Jelaskanlah!

### Contoh Jawaban Tugas II

Setiap jawaban ini tidak mengikat. Artinya, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya benar.

1. Pada jawaban ini, peserta didik mengidentifikasi istilah-istilah yang berkenaan dengan bidang keilmuan yang telah disajikan melalui tabel. Misalnya, *novel* pada bidang keilmuan *sastra*; istilah *gamelan* pada bidang keilmuan *budaya*; istilah *bakteri* pada bidang keilmuan *biologi*; dan seterusnya.
2. Peserta didik mengidentifikasi pengertian dari istilah-istilah yang ada pada tabel. Misalnya, *data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau simpulan)*; *hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan*.
3. Membaca proposal yang ditemukan baik di perpustakaan atau internet. Setelah itu, identifikasilah fitur-fitur kebahasaan dalam proposal yang dibaca. Sajikanlah proposal tersebut berdasarkan format tabel yang telah disajikan. Fitur-fitur kebahasaan tersebut adalah *pernyataan argumentatif, pernyataan persuasif, katakata teknis, kata kerja tindakan, kata pendefinisian, kata perincian, dan kata keakanan* pengisiannya disertai kutipan teksnya.

## MERANCANG PROPOSAL

### Tugas III

Marilah mengumpulkan bahan-bahan untuk menyusun proposal!

1. Lakukanlah observasi terhadap lingkungan di sekitar tempat tinggalmu, baik itu melalui pengamatan langsung ataupun melalui wawancara dengan tokoh setempat, berkenaan dengan permasalahan kesehatan, keamanan, moralitas, kelestarian lingkungan hidup, dan persoalan-persoalan lainnya.
2. Pilihlah dari sekian persoalan yang kamu temukan itu yang dianggap penting dan mendesak untuk dicari penyebab ataupun pemecahannya.
3. Bersama beberapa teman, rumuskanlah bentuk kegiatan penelitian yang relevan dengan persoalan tersebut.
4. Cari pula referensi yang dapat memperkuat dan memperjelas persoalan yang kamu hadapi itu.

### Format Bahan-bahan Proposal

Jenis Persoalan	Fakta Lapangan	Teori Pendukung
<b>Perkiraan Solusi</b> ..... ..... ..... ..... .....		

5. Presentasikan atau silang bacakan catatan kelompokmu itu untuk mendapatkan tanggapan/masukan dari kelompok-kelompok lainnya.

Penanggap	Tanggapan/ Saran

Contoh Jawaban Tugas III

Setiap jawaban ini tidak mengikat. Artinya, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya benar.

Pada jawaban ini, peserta didik melakukan pengamatan atau observasi di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, atau melakukan wawancara dengan tokoh setempat berkenaan dengan permasalahan kesehatan, keamanan, moralitas, kelestarian, dan persoalan-persoalan lainnya. Pilihlah persoalan yang dianggap penting, kemudian rumuskanlah bentuk kegiatan tersebut berdasarkan format tabel yang telah disajikan, meliputi *jenis persoalan*, *fakta di lapangan*, dan *teori pendukung*. Teori pendukung bisa berupa buku bacaan, internet, atau dari majalah.

Setelah itu, presentasikan atau lakukan silang baca dengan kelompok lain dan berikan tanggapan atau saran.

Tugas IV

1. Dengan berkelompok, buatlah sebuah proposal sesuai dengan temuan-temuan masalah yang telah kamu tetapkan pada pembelajaran sebelumnya.
2. Susunlah proposal tersebut dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan kaidahnya yang benar.
3. Presentasikanlah proposal tersebut di depan kelompok lainnya. Gunakanlah alat peraga atau perangkat multimedia untuk membantu memperjelas presentasi kelompokmu itu.
4. Mintalah kelompok lain untuk memberikan tanggapan dengan menggunakan format berikut.

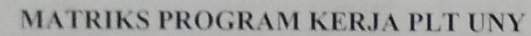
Aspek	Isi Tanggapan
a. Tingkat kepentingan/kebermanfaatan kegiatan yang diajukan.	
b. Ketepatan dalam struktur teks.	
c. Kebakuan dalam penggunaan kaidah kebahasaan.	
d. Kejelasan dalam penyampaian.	
e. Daya tarik presentasi.	

5. Berlatih pula secara mandiri untuk menyusun proposal suatu kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan di sekolah atau kegiatan di lingkungan tempat tinggalmu!

Contoh Jawaban Tugas IV

Setiap jawaban ini tidak mengikat. Artinya, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya benar. Pada jawaban ini, peserta didik berkelompok membuat proposal melalui temuan-temuan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Susun proposal yang telah dibuat dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan kaidahnya. Presentasikanlah hasilnya di depan kelas, kelompok lain memberi tanggapan berdasarkan format tabel yang telah disajikan. Aspek yang ditanggapi ialah *tingkat kepentingan, ketepatan dalam struktur teks, kebakuan dalam penggunaan kaidah kebahasaan, kejelasan dalam penyampaian, dan daya tarik*.

**LAMPIRAN 13. MATRIKS PROGRAM KERJA**



F01

NAMA MAHASISWA : ROSNA HERMAWAN  
NIM : 14201241048  
FAK/ JUR/ PRODI : FBS/PBSI/PBSI  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sudiaty, M.Hum

[illegible]



	1) Konsultasi	R	1	1	1	1	1	1	1				7
		P	1	1	1	1	1	1	1				7
	2) Mengumpulkan materi	R		3	3	3	3	3	3				18
		P		3	3	3	3	3	3				18
	3) Membuat RPP	R		3	3	3	3	3	3				18
		P		3	3	3	3	3	3				18
	4) Menyiapkan/membuat media	R		3	3	3	3	3	3				18
		P		3	3	3	3	3	3				18
	5) Menyusun materi/lab. sheet	R		3	3	3	3	3	3				18
		P		3	3	3	3	3	3				18
	b. Mengajar terbimbing												
	1) Praktik Mengajar di Kelas	R			8	8	4						20
		P			8	8	4						20
	2) Penilaian dan Evaluasi	R			8	8	4						20
		P			8	8	4						20
	c. Mengajar Mandiri												
	1) Praktik Mengajar di Kelas	R					4	8	2				14
		P					4	8	2				14
	2) Penilaian dan Evaluasi	R					4	8	2				14
		P					4	8	2				14
	5. Kegiatan Nonmengajar												
	a. Pramuka	P		2	2	2	2	2	2	2			2
	b. Rapat Koordinasi dengan Pengurus OSIS	P						2	2				4
	6. Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara Bendera Hari Senin	R			1	1	1	1	1	1	1	1	8
		P			1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Kampanye Penyampaian Visi Misi Calon Ketua OSIS	R		1									1
		P		1									1
	c. Upacara Kesaktian Pancasila	R				2							2
		P				2							2
	d. Upacara Sumpah Pemuda	R						2					2
		P						2					2
	e. Upacara Hari Pahlawan	R								1			1



		P									1		1
7.	Kegiatan Insidental												
	a. Membuat RPP kelas XI KD 13	P			2								2
	b. Membuat silabus kelas XI Smt 1 & 2	P					4	4					8
	c. Membuat soal-soal Pendalaman Materi	P				4							4
	d. Analisa SKL KI- KD	P							4	4			8
	e. Pembuatan /Perbaikan Penentuan KKM	P								4			4
		P											
		P											
		P											
	Pembuatan Laporan PLT	R							2	8	6		16
		P							2	8	6		16
	JUMLAH JAM	R	1	36	41	41	39	39	29	12	17	7	262
		P											262

Yogyakarta, 14 September 2017

Mengetahui/ Menyetujui,



Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta

Drs. Maman Sutakhman, M.Pd.I

NIP. 19600607 198103 1 008

Dosen Pembimbing PLT

Dra. Sudiati, M.Hum

NIP. 19650924 199303 2 001

Guru Pamong

Dra. Atun Budi Hartati

NIP. 19650106 200701 2 006

Mahasiswa PLT

Rosna Hermawan

NIM. 14201241048

**LAMPIRAN 14. DOKUMENTASI**

Dokumentasi 1. Kegiatan Mengajar di Kelas





**Dokumentasi 2. Piket Perpustakaan**



**Dokumentasi 3. Piket Ramah Tamah**



**Dokumentasi 4. Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka**

